

Yth.

Direksi Bank Umum Konvensional di tempat.

SALINAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 9 /SEOJK.03/2020 TENTANG

TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6441), perlu diatur kembali ketentuan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

- 1. Bank menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan Laporan Publikasi, yang terdiri atas:
 - a. laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan;
 - b. laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan;
 - c. laporan publikasi informasi atau fakta material;
 - d. laporan publikasi suku bunga dasar kredit; dan
 - e. laporan lain.
- Laporan Publikasi disusun mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.

- 3. Laporan Publikasi harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Publikasi disusun dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan maka informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- 4. Format Laporan Publikasi merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh Bank. Dalam hal terdapat akun yang jumlahnya material dan tidak terdapat dalam format tersebut, Bank dapat menambahkan dan menyajikan akun tersebut secara tersendiri.
- 5. Akun yang memiliki saldo nihil dalam format laporan harus dicantumkan dengan memberi garis pendek (-) pada akun yang bersangkutan kecuali ditetapkan secara khusus dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
- 6. Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), menyajikan Laporan Publikasi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dan menyajikan informasi keuangan Unit Usaha Syariah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

II. PENUTUP

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2020.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Juni 2020
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd
HERU KRISTYANA

Salinan ini sesuai dengan aslinya Deputi Direktur Konsultansi Hukum dan Harmonisasi Peraturan Perbankan 1 Direktorat Hukum 1 Departemen Hukum ttd Wiwit Puspasari



LAMPIRAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 /SEOJK.03/2020
TENTANG

TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BANK UMUM KONVENSIONAL

OTORITAS JASA KEUANGAN 2020

DAFTAR ISI

I.		DOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN
	INI	FORMASI KINERJA KEUANGAN 8 -
	A.	Laporan Publikasi Keuangan Dan Informasi Kinerja Keuangan
		Periode Bulanan 9 -
		1. Format Laporan 10 -
		2. Pedoman Pengisian14 -
	В.	Laporan Publikasi Keuangan Dan Informasi Kinerja Keuangan
		Periode Triwulanan 22 -
		1. Format Laporan 24 -
		2. Pedoman Pengisian36 -
	C.	Laporan Publikasi Keuangan Dan Informasi Kinerja Keuangan
		Periode Tahunan 56 -
II.	PE	DOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO
	DA	N PERMODALAN 65 -
	A.	Penjelasan Umum 65 -
	В.	Daftar Laporan dan Periode 66 -
	C.	Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1) 73 -
		1. Format Laporan 73 -
		2. Pedoman Pengisian75 -
	D.	Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada
		Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan
		Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
		Kategori Risiko (LI1) 76 -
		1. Format Laporan76 -
		2. Pedoman Pengisian77 -
	E.	Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar
		Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan
		Ketentuan OJK (LI2)79 -
		1. Format Laporan 79 -
		2. Pedoman Pengisian80 -
	F.	Umum - Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur
		sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK
		(LIA) 81 -
		1. Format Laporan81 -

	2. Pedoman Pengisian 81 -
G.	Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) 82 -
	1. Format Laporan 82 -
	2. Pedoman Pengisian 102 -
Н.	Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) 103 -
	1. Format Laporan 103 -
	2. Pedoman Pengisian 103 -
I.	Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen
	<i>TLAC-Eligible (CCA)</i> 104 -
	1. Format Laporan 104 -
	2. Pedoman Pengisian 106 -
J.	Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur
	Permodalan dan Kecukupan Permodalan 107 -
	1. Format Laporan 107 -
	2. Pedoman Pengisian 107 -
K.	Manajemen Risiko - Pendekatan Manajemen Risiko Bank
	(OVA) 108 -
	1. Format Laporan 108 -
	2. Pedoman Pengisian 108 -
L.	Rasio Pengungkit - Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit
	dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit 109 -
	1. Format Laporan 109 -
	2. Pedoman Pengisian 109 -
M.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan
	Wilayah 110 -
	1. Format Laporan110 -
	2. Pedoman Pengisian111 -
N.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa
	Jangka Waktu Kontrak 112 -
	1. Format Laporan 112 -
	2. Pedoman Pengisian113 -
Ο.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor
	Ekonomi 114 -
	1. Format Laporan114 -
	2. Pedoman Pengisian118 -
P.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan
	Berdasarkan Wilayah 119 -

	1. Format Laporan 119 -
	2. Pedoman Pengisian 120 -
Q.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan
	Berdasarkan Sektor Ekonomi 121 -
	1. Format Laporan 121 -
	2. Pedoman Pengisian 124 -
R.	Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian
	Penurunan Nilai 125 -
	1. Format Laporan 125 -
	2. Pedoman Pengisian 126 -
S.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan
	Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat 127 -
	1. Format Laporan 127 -
	2. Pedoman Pengisian 128 -
Т.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot
	Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko
	Kredit 129 -
	1. Format Laporan 129 -
	2. Pedoman Pengisian 130 -
U.	Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi
	Risiko Kredit 132 -
	1. Format Laporan 132 -
	2. Pedoman Pengisian 134 -
V.	Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko
	Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar 135 -
	1. Format Laporan 135 -
	2. Pedoman Pengisian 142 -
W.	Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk
	(CCRA) 143 -
	1. Format Laporan 143 -
	2. Pedoman Pengisian 143 -
X.	Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterpary Credit Risk
	(CCR1) 144 -
	1. Format Laporan 144 -
	2. Pedoman Pengisian 144 -
Y.	Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment
	(CCR2) 145 -

2. Pedoman Pengisian 157 -
II. Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum 158 -
1. Format Laporan 158 -
2. Pedoman Pengisian 158 -
JJ. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen
Risiko untuk IRRBB 159 -
1. Format Laporan 159 -
2. Pedoman Pengisian 159 -
KK.Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan
IRRBB 159 -
1. Format Laporan 159 -
2. Pedoman Pengisian 159 -
LL. Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas
(LCR) 160 -
1. Format Laporan 160 -
2. Pedoman Pengisian 165 -
MM.Risiko Likuiditas - Laporan NSFR 176 -
1. Format Laporan 176 -
2. Pedoman Pengisian 177 -
NN.Risiko Likuiditas - Aset Terikat (<i>Encumbrance</i>) (ENC) 177 -
1. Format Laporan 177 -
2. Pedoman Pengisian 177 -
OO.Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) 178 -
1. Format Laporan 178 -
2. Pedoman Pengisian 178 -
PP. Risiko Operasional – Perhitungan Risiko Operasional 179 -
1. Format Laporan 179 -
2. Pedoman Pengisian 180 -
QQ.Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum 180 -
1. Format Laporan 180 -
2. Pedoman Pengisian 180 -
RR.Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum 181 -
1. Format Laporan 181 -
2. Pedoman Pengisian 181 -
SS. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum 181 -
1. Format Laporan 181 -
2. Pedoman Pengisian 181 -

	TT. Ri	siko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum 185	2 -
	1.	Format Laporan 182	2 -
	2.	Pedoman Pengisian 182	2 -
	UU.R	isiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum 182	2 -
	1.	Format Laporan 183	2 -
	2.	Pedoman Pengisian 183	2 -
	VV.Ta	ata Kelola - Kebijakan Remunerasi	3 -
	1.	Format Laporan 183	3 -
	2.	Pedoman Pengisian 183	3 -
	WW.T	ata Kelola - Laporan Remunerasi yang Didapatkan pada Tah	un
	Ві	uku 183	3 -
	1.	Format Laporan 183	3 -
	2.	Pedoman Pengisian 184	4 -
	XX.Ta	ata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel 184	4 -
	1.	Format Laporan 184	4 -
	2.	Pedoman Pengisian 184	4 -
	YY. Ta	ata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel ya	ng
	Di	itangguhkan 184	-
	1.	Format Laporan 184	4 -
	2.	Pedoman Pengisian 184	4 -
III.	PEDC	OMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATA	٩U
	FAKT	A MATERIAL 188	5 -
	A. Ru	uang Lingkup 189	5 -
	B. Fo	ormat Laporan 180	б -
IV.	PEDC	MAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI SUKU BUNGA DASA	ΑR
	KRED	DIT 18'	7 -
	A. Ru	uang Lingkup 18°	7 -
	B. Fo	ormat laporan 188	8 -
	C. Pe	edoman Pengisian 190	0 -
V.	PEDC	OMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI LAIN 190	б -

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI KEUANGAN DAN INFORMASI KINERJA KEUANGAN

Deskripsi	Bulanan	Triwulanan	Tahunan
Periodisasi	Januari Februari April Mei Juli Agustus Oktober November	Maret Juni September Desember	Desember
Cakupan	Laporan keuangan ringkas secara individu	1. Laporan keuangan ringkas secara individu dan konsolidasi 2. Kinerja keuangan 3. Informasi susunan pengurus dan pemegang saham 4. Laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk (untuk posisi Juni dan Desember)	 Laporan keuangan yang telah diaudit Laporan perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha, laporan manajemen, laporan strategi, dan kebijakan Informasi susunan pengurus dan pemegang saham Bagi Bank yang merupakan emiten dan/atau perusahaan publik, cakupan tambahan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Media Pengumuman	Situs web	 Situs web (wajib) Surat kabar cetak atau elektronik (opsional) 	Situs web
Media penyampaian kepada OJK	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	 Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Sistem Pelaporan Elektronik Emiten, bagi Bank yang merupakan emiten dan/atau perusahaan publik
Pemeliharaan di situs web	5 tahun	5 tahun	5 tahun

A. Laporan Publikasi Keuangan Dan Informasi Kinerja Keuangan Periode Bulanan

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan meliputi ringkasan dari laporan keuangan secara bulanan yang paling sedikit terdiri atas:

- 1. Laporan posisi keuangan;
- 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- 3. Laporan komitmen dan kontinjensi.

1. Format Laporan

a. Laporan posisi keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

Bank : Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

		(dalam jutaan rupiah)
No.	POS - POS	INDIVIDUAL
NO.	POS - POS	Posisi Tgl. Laporan
ASE	Т	
_	Kas	
	Penempatan pada Bank Indonesia	
	Penempatan pada bank lidonesia Penempatan pada bank lain	
	• •	
	Tagihan spot dan derivatif/forward	
	Surat berharga yang dimiliki	
	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (r <i>everse repo</i>)	
	Tagihan akseptasi	
	Kredit yang diberikan	
	Pembiayaan syariah 1)	
	Penyertaan modal	
	Aset keuangan lainnya	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	
	c. Lainnya	
14.	Aset tidak berwujud	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	
15.	Aset tetap dan inventaris	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	
16.	Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai	
	b. Agunan yang diambil alih	
	c. Rekening tunda	
	d. Aset antarkantor ²⁾	
17.	Aset lainnya	
	TOTAL ASET	
LIA	BILITAS DAN EKUITAS	
	<u>LIABILITAS</u>	
1.	Giro	
2.	Tabungan	
	Deposito	
1	Uang Elektronik	
	Liabilitas kepada Bank Indonesia	
	Liabilitas kepada bank lain	
	Liabilitas spot dan derivatif/forward	
	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	
	Liabilitas akseptasi	
	Surat berharga yang diterbitkan	
	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	
	Setoran jaminan	
	Liabilitas antarkantor ²⁾	
14.	Liabilitas lainnya	
	TOTAL LIABILITAS	
	DIZIJENA O	
	<u>EKUITAS</u>	
15.	Modal disetor	
	a. Modal dasar	
	b. Modal yang belum disetor -/-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	
16.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	
	b. Disagio -/-	
	c. Dana setoran modal	
	d. Lainnya	
17.	Penghasilan komprehensif lain	
'	a Keuntungan	
	b Kerugian -/-	
18	Cadangan	
10.	a. Cadangan umum	
	b. Cadangan tujuan	

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
	Laba/rugi a. Tahun-tahun lalu b. Tahun berjalan ³⁾ c. Dividen yang dibayarkan -/- TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	

Keterangan :

- erangan:

 1) : Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)
 Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah net , Mudharabah net , Musyarakah net , Salam , Istishna' net , Qardh , Pembiayaan , Ijarah net , Transaksi multijasa net .

 2) : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan

 3) : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank : Periode Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

		(dalam jutaan rupiah
No.	POS-POS	INDIVIDUAL Periode Laporan
PEN	DAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
	endapatan dan Beban Bunga	
	Pendapatan Bunga	
2.	Beban Bunga Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	
	rendapatan (beban) bunga bersin	
В. Р	endapatan dan Beban Operasional Lainnya	
	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	
7.	Pendapatan dividen	
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	
9.	Pendapatan lainnya	
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	
	Kerugian terkait risiko operasional	
12.	Beban tenaga kerja	
	Beban promosi	
14.	Beban lainnya	
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	
PEN	DAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	
	Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	
	EADA (NOGI) BENOMI TATION BENOALAN	
PEN	L GHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
٠.	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	
	c. Lainnya	
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam	
	mata uang asing	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada	
	 Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada	
	 Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 	
	 Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Lainnya 	
гот	 Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Lainnya 	
тот	 Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Lainnya PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK 	

Keterangan:

1) : Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank : Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.		POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan				
I	TAGIHAN KOMITMEN						
		Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>					
	3.	Lainnya					
II	KI	EWAJIBAN KOMITMEN					
	2. 3.	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik a. Committed b. Uncommitted Irrevocable L/C yang masih berjalan Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward Lainnya					
III.	ΤA	GIHAN KONTINJENSI					
		Garansi yang diterima Lainnya					
IV.	KI	EWAJIBAN KONTINJENSI					
		Garansi yang diberikan Lainnya					

2. Pedoman Pengisian

a. Laporan posisi keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

No.	POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN PUBLIKASI		POS LAPORAN POSISI KEUANGAN SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BAN UMUM TERINTEGRAS
ASE		ASE		100	01.01.00.00.00.00
2.	Kas Penempatan pada Bank Indonesia		Kas Penempatan pada Bank Indonesia	100 120	01.02.00.00.00.00
3. 4.	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward	3. 4.	Penempatan pada bank lain Tagihan Spot dan Derivatif/Forward	130	01.03.00.00.00.00
			a. Tagihan spot dan derivatif b. Tagihan spot dan forward 1)	135	01.04.01.00.00.00 01.04.02.00.00.00
	Surat berharga yang dimiliki	5.	Surat berharga yang dimiliki	138 + 139 + 143 + 144 + 145	01.05.00.00.00.00
6. 7.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual	6. 7.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	160 164	01.06.00.00.00.00 01.07.00.00.00.00
8.	kembali (reverse repo) Tagihan akseptasi		(reverse repo) Tagihan akseptasi	166	01.08.00.00.00.00
	Kredit yang diberikan		Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan a. Kredit	168 + 169 + 172 + 173 + 175	01.09.01.00.00.00
10.	Pembiayaan syariah 1)	10.	b. Pembiayaan syariah 1)	108 + 109 + 172 + 173 + 173	01.09.01.00.00.00
			Piutang a) Piutang Murabahah		01.09.03.01.01.00
			b) Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/- c) Piutang Istishna'		01.09.03.01.02.00 01.09.03.01.03.00
			d) Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-		01.09.03.01.04.00 01.09.03.01.05.00
			e) Piutang Qardh f) Piutang Sewa		01.09.03.01.06.00
			g) Piutang Multijasa h) Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan -/-	174 (LBU Gabungan dengan UUS)	01.09.03.01.07.00 01.09.03.01.08.00
		-	Pembiayaan Bagi Hasil a) Mudharabah		01.09.03.02.01.00
			b) Musyarakah		01.09.03.02.02.00 01.09.03.02.99.00
			c) Lainnya 3) Pembiayaan Sewa		
			a) Aset Ijarah b) Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-		01.09.03.03.01.00 01.09.03.03.02.00
11	Penvertaan modal	11	c) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/- Penyertaan modal	200	01.09.03.03.03.00 01.10.00.00.00.00
		1	. V	Diisi oleh Bank (sebagian dari	22.10.00.00.00.00
				sandi 230, antara lain Emas, Cek perjalanan, Inkaso, Tagihan atas	
12.	Aset keuangan lainnya	12.	Aset keuangan lainnya	Negosiasi L/C, Talangan dalam rangka program pemerintah, dan	01.11.00.00.00.00
				Pendapatan Bunga/Imbalan yang	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	akan diterima)	
	a. Surat berharga yang dimiliki b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah 1)		a. Surat berharga yang dimiliki b. Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	201	01.12.01.00.00.00
	c. Lainnya		Kredit yang diberikan		01.12.02.01.00.00
		+	Piutang/Pembiayaan yang diberikan ¹⁾ a) Piutang Murabahah		01.12.02.02.01.00
			b) Piutang Istishna' c) Piutang Qardh	202	01.12.02.02.02.00 01.12.02.02.03.00
			d) Piutang Sewa		01.12.02.02.04.00
			e) Piutang Multijasa f) Pembiayaan Mudharabah		01.12.02.02.05.00 01.12.02.02.06.00
		+	g) Pembiayaan Musyarakah h) Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	•	01.12.02.02.07.00 01.12.02.02.99.00
14	Aset tidak berwujud	14	c. Aset keuangan lainnya Aset tidak berwujud	206 212	01.12.03.00.00.00 01.13.01.00.00.00
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Aset tetap dan inventaris	15.	Akumulasi Amortisasi -/- Aset tetap dan inventaris	213 214	01.13.02.00.00.00 01.14.01.00.00.00
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	215	01.14.02.00.00.00
16.	Aset non produktif a. Properti terbengkalai	16.	Aset non produktif a Properti terbengkalai	217	01.15.00.00.00.00
	b. Agunan yang diambil alih c. Rekening tunda	-	b. Agunan yang diambil alih c Rekening tunda	218 219	01.16.00.00.00.00 01.17.00.00.00.00
	d. Aset antarkantor ²⁾		d Aset antarkantor	223 + 224	01.18.00.00.00.00
					01.19.00.00.00.00 + 01.20.01.00.00.00 +
17.	Aset lainnya	17.	Aset lainnya	230 + 228 - aset keuangan lainnya	01.20.02.00.00.00 + 01.21.00.00.00.00 +
	TOTAL ASET				04 00 00 00 00 00
	[IOTAL ASET		TOTAL ACET	200	01.99.00.00.00.00
			TOTAL ASET	290	01.99.00.00.00.00
IAB	ILITAS DAN EKUITAS	LIA	TOTAL ASET BILITAS DAN EKUITAS	290	
	LIABILITAS		BILITAS DAN EKUITAS	290	
IAB	•	LIAI		290 300	
	LIABILITAS		BILITAS DAN EKUITAS Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹¹	300	01.00.00.00.00.00
	LIABILITAS		BILITAS DAN EKUITAS Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00
	LIABILITAS		Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	02.01.01.00.00.00 02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.03.00.00
1.	LIABILITAS Giro	1.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 11. Akad wadiah 22. Akad mudharabah non profit sharing 33. Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00
1.	LIABILITAS Giro	1.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 11. Akad wadiah 22. Akad mudharabah non profit sharing 33. Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 11. Akad wadiah	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.03.00.00 02.02.02.00.00 02.02.02.01.00.00
2.	LIABILITAS Giro Tabungan	2.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1.) Akad wadiah 2.) Akad mudharabah profit sharing 3.) Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1.) Akad wadiah 2.) Akad mudharabah non profit sharing 3.) Akad mudharabah non profit sharing 3.) Akad mudharabah profit sharing	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.03.00.00 02.01.02.03.00.00
1.	LIABILITAS Giro	1.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah profit sharing Tabungan b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah non profit sharing 0] Akad mudharabah non profit sharing 0] Akad mudharabah profit sharing 0] Deposito 0	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.03.00.00 02.02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.02.00.00
2.	LIABILITAS Giro Tabungan	2.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah non profit sharing Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional Deposito berdasarkan prinsip konvensional	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330	02.01.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00
2.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito	2.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 11 Akad wadiah 22 Akad mudharabah non profit sharing 33 Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 11 Akad wadiah 22 Akad mudharabah non profit sharing 31 Akad mudharabah non profit sharing 32 Akad mudharabah profit sharing 33 Akad mudharabah profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip konvensional	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 233 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.03.00.00
1. 2. 3. 4. 5.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia	1. 2. 2. 3. 3. 5.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah profit sharing Tabungan b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah non profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip swariah ¹⁾ 1] Akad mudharabah non profit sharing 2] Akad mudharabah profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 3401 (LBU Gabungan UUS)	02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.01.00.00.00 02.03.02.02.02.00.00 02.03.02.02.02.00.00 02.03.02.00.00.00 02.03.02.00.00.00 02.04.00.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik	2.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip swariah 11 1) Akad mudharabah non profit sharing 2) Akad mudharabah non profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank Indonesia	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 501 323 (LBU Gabungan UUS) 403 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) 330 330 330 330 330 330 330 330 330 33	02.01.01.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.00.00.00.00 02.05.00.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain	1. 2. 3. 4. 5. 6.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah non profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional j. Deposito berdasarkan prinsip swariah 11 1) Akad mudharabah non profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada Bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing 11 b. Akad Mudharabah profit sharing 11	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 402 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 518i oleh Bank 340 340 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.03.00.00 02.02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.02.00.00 02.03.01.00.00.00 02.03.02.02.02.00.00 02.03.02.02.02.00.00 02.03.02.02.02.00.00 02.03.02.00.00.00 02.03.02.00.00.00 02.04.00.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia	1. 2. 2. 3. 3. 5.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 l. Akad wadiah 2. Akad mudharabah non profit sharing 3. Akad mudharabah profit sharing Tabungan b. Tabungan berdasarkan prinsip kovensional b. Tabungan berdasarkan prinsip kovensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 l. Akad wadiah 2. Akad mudharabah non profit sharing 3. Akad mudharabah non profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip syariah 11 l. Akad mudharabah non profit sharing 2. Akad mudharabah profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 530 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	02.01.01.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.02.00.00 02.03.02.02.00.00 02.03.02.00.00 02.03.02.00.00 02.04.00.00.00.00 02.05.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward	1. 2. 3. 4. 5. 6.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Tabungan b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Demosito berdasarkan prinsip konvensional b Demosito berdasarkan prinsip konvensional b Demosito berdasarkan prinsip sharing 1) Akad mudharabah profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing 1) b. Akad Mudharabah profit sharing 11 b. Akad Mudharabah profit sharing 11 Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif forward 1. Liabilitas spot dan derivatif forward	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.02.00.00 02.03.02.02.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.02.00.00.00 02.06.02.02.02.00.00 02.06.02.02.00.00 02.06.02.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas spot dan derivatif/forward	1. 2. 3. 3. 5. 6. 7.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 1. Akad wadiah 2. Akad mudharabah non profit sharing 3. Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 1. Akad wadiah 2. Akad mudharabah non profit sharing 3. Akad mudharabah non profit sharing Deposito a. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip syariah 11 1. Akad mudharabah non profit sharing 2. Akad mudharabah non profit sharing 1. Akad mudharabah profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada bank landonesia Liabilitas kepada bank landonesia Babilitas kepada bank landonesia Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas spot dan derivatif Liabilitas sas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.02.10.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.02.01.00.00 02.06.02.01.00.00 02.06.02.01.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.02.00.00.00
1. 2. 3. 5. 6. 7.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward	1. 2. 3. 4. 5. 6.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah non profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip kaning Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing b. Akad Mudharabah profit sharing Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas skas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas skeseptasi	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.02.00.00 02.03.02.02.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.02.00.00.00 02.06.02.02.02.00.00 02.06.02.02.00.00 02.06.02.00.00.00
1. 2. 3. 5. 6. 7.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi	1. 2. 3. 3. 5. 6. 7. 8. 9.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Tabungan b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional c) Akad mudharabah non profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing beposito berdasarkan prinsip konvensional b Denosito berdasarkan prinsip konvensional b Denosito berdasarkan prinsip konvensional b Denosito berdasarkan prinsip swariah ¹¹ 1) Akad mudharabah profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing 1) Akad mudharabah profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing 3. Selain Akad Mudharabah profit sharing 4. Selain Akad Mudharabah profit sharing 5. Akad Mudharabah profit sharing 6. Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas sa surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan a. Surat berharga yang diterbitkan	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.02.10.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.02.01.00.00 02.06.02.01.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.01.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi	1. 2. 3. 3. 5. 6. 7. 8. 9.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 1. Akad wadiah 2. Akad mudharabah non profit sharing 3. Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 1. Akad wadiah 2. Akad mudharabah non profit sharing 3. Akad mudharabah non profit sharing 2. Akad mudharabah non profit sharing Deposito a. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip swariah 11 1. Akad mudharabah non profit sharing 2. Akad mudharabah non profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada Bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing 11 Liabilitas spot dan derivatif flow ard a. Liabilitas spot dan derivatif flow ard a. Liabilitas spot dan forward 11 Liabilitas spot dan forward 11 Liabilitas sa surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	02.01.01.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.02.02.00.00 02.03.02.02.02.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.01.00.00.00 02.07.02.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1] Akad wadiah 2] Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah profit sharing Tabungan b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional c) Akad mudharabah non profit sharing 3] Akad mudharabah non profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip kinding Uang lektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing Uang lektronik Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas deseptasi Curat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah ¹¹ 1] Selain Akad mudharabah profit sharing	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 352 353 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 352 (LBU Gabungan UUS) 352 (LBU Gabungan UUS) 352 (LBU Gabungan UUS)	02.01.01.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00 02.06.02.02.00.00 02.07.02.00.00 02.08.00.00.00.00 02.08.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi	1. 2. 3. 3. 5. 6. 7. 8. 9.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 1. Akad wadiah 2. Akad mudharabah non profit sharing 3. Akad mudharabah profit sharing Tabungan b. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Jakad mudharabah non profit sharing 2. Akad mudharabah profit sharing b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip swariah 11 1. Akad mudharabah non profit sharing 2. Akad mudharabah profit sharing 4. Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing b. Akad Mudharabah profit sharing 11 Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas herdasa spot dan forward 1. Liabilitas atas surat berharga yang diterbitkan a. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah 11 1. Selain Akad mudharabah profit sharing 2. Akad mudharabah profit sharing 3. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah 11 3. Selain Akad mudharabah profit sharing 3. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 352 353 355 + 410 ³⁾ 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.02.01.00.00 02.06.02.01.00.00 02.07.01.00.00 02.07.01.00.00.00 02.09.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip konvensional l. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah non profit sharing 2) Akad mudharabah non profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip swariah 11 1) Akad mudharabah non profit sharing 2) Akad mudharabah non profit sharing Uang elektronik Liabilitas kepada bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing 11 b. Akad Mudharabah profit sharing 11 b. Liabilitas spot dan derivatif florward a. Liabilitas spot dan forward 11 Liabilitas at surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan a. Surat berharga yang diterbitkan b. Surat berharga yang diterbitkan b. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah 11 1) Selain Akad mudharabah profit sharing Pinjaman/Pembiayaan yang diterima a. Pinjaman yang diterima b. Pembiayaan yang diterima b. Pembiayaan yang diterima	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 352 353 355 + 410 ³¹ 329 (LBU Gabungan UUS)	02.01.01.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.02.00.00 02.03.02.02.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.02.02.02.00.00 02.06.02.02.00.00 02.06.02.00.00.00 02.06.00.00.00.00 02.07.01.00.00.00 02.08.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00 02.09.00.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas kepada bank lain Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	1. 2. 3. 3. 5. 6. 7. 10. 11. 11.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip konvensional l. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah non profit sharing Deposito a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Leposito berdasarkan prinsip konvensional b Leposito berdasarkan prinsip karing 1) 1) Akad mudharabah profit sharing Uang elektronia Liabilitas kepada bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing 1) Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan forward 1) Liabilitas skas spot dan forward 1. Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan b. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ 1) Selain Akad mudharabah profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing 2) 2) Akad mudharabah profit sharing 2) 3) Akad mudharabah profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing 4) 2) Akad mudharabah profit sharing 2) 3) Akad mudharabah profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing 4) 3) Akad mudharabah profit sharing 4) 3) Akad mudharabah profit sharing 4) 4) Akad mudharabah profit sharing 5) Akad mudharabah profit sharing 6) 2) Akad mudharabah profit sharing	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 330 323 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 340 340 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 360 360 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	02.01.01.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.02.00.00 02.04.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00 02.07.02.00.00.00 02.07.02.00.00.00 02.09.00.00.00 02.09.00.00.00 02.09.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.10.00.00.00 02.11.00.00.00
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.	LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 11 1) Akad wadiah 2) Akad mudharabah non profit sharing 3) Akad mudharabah non profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing 3) Akad mudharabah profit sharing Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip swariah 11 1) Akad mudharabah non profit sharing 2) Akad mudharabah non profit sharing 1) Akad mudharabah profit sharing 1) Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain a. Selain Akad Mudharabah profit sharing 11 b. Akad Mudharabah profit sharing 11 Liabilitas spot dan derivatif forward a. Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas has pot dan forward 11 Liabilitas atas surat berharga yang diterbitkan a. Surat berharga yang diterbitkan b. Surat berharga yang diterbitkan b. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah 11 1) Selain Akad mudharabah profit sharing 2) Akad mudharabah profit sharing Pinjaman / Pembiayaan yang diterima a. Pinjaman yang diterima berdasarkan prinsip syariah 11 1) Selain Akad mudharabah profit sharing	300 Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 320 Diisi oleh Bank 322 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank 340 350 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 351 329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 360 360 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	01.00.00.00.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.01.00.00 02.01.02.02.00.00 02.01.02.03.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.02.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.03.02.01.00.00 02.04.00.00.00 02.06.02.01.00.00 02.06.02.01.00.00 02.06.02.01.00.00 02.07.01.00.00 02.09.00.00.00 02.09.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00 02.00.00.00.00

No.	POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN PUBLIKASI		POS LAPORAN POSISI KEUANGAN SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	
	EKUITAS					
15.	Modal disetor	15.	Modal Disetor			
	a. Modal dasar		a. Modal dasar	421	03.01.01.00.00.00	
	b. Modal yang belum disetor -/-		b. Modal yang belum disetor -/-	422	03.01.02.00.00.00	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	423	03.01.03.00.00.00	
16.	Tambahan modal disetor	16.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio		a. Agio	431	03.02.01.00.00.00	
	b. Disagio -/-		b. Disagio -/-	432	03.02.02.00.00.00	
	c. Dana setoran modal		c. Dana setoran modal	455	03.02.06.00.00.00	
	d. Lainnya		d. Lainnya			
	*		1) Keuntungan	476	03.02.99.01.00.00	
			2) Kerugian -/-	454	03.02.99.02.00.00	
			Modal sumbangan	433	03.02.03.00.00.00	
			4) Waran yang diterbitkan	471 + 472	03.02.04.00.00.00	
			5) Opsi saham	473 + 474 + 475	03.02.05.00.00.00	
17.	Penghasilan komprehensif lain	17.	Penghasilan komprehensif lain			
	a Keuntungan		a. Keuntungan	436 + 456 + 440	03.03.01.00.00.00	
	b Kerugian -/-		b. Kerugian -/-	437 + 445	03.03.02.00.00.00	
18.	Cadangan	18.	Cadangan			
	a. Cadangan umum		a. Cadangan umum	451	03.04.01.00.00.00	
	b. Cadangan tujuan		b. Cadangan tujuan	452	03.04.02.00.00.00	
19.	Laba/rugi	19.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu		a. Tahun-tahun lalu			
			1) Laba	461	03.05.01.01.00.00	
			2) Rugi -/-	462	03.05.01.02.00.00	
	b. Tahun berjalan		b. Tahun berjalan			
			1) Laba	465	03.05.02.01.00.00	
			2) Rugi -/-	466	03.05.02.02.00.00	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-		c. Dividen yang dibayarkan -/-	Diisi oleh Bank	03.05.03.00.00.00	
	TOTAL EKUITAS			Diisi oleh Bank	Diisi oleh Bank	
TOT	AL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOT	AL LIABILITAS DAN EKUITAS	490	03.00.00.00.00.00	

- 1) : Diperhitungkan oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)
- See Antar Kantor dan Liabilitas Antar Kantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.
 Diisi untuk komponen modal pinjaman yang tidak dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi) yang tidak memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- $^{4)}~:~$ Diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal, antara lain pinjaman subordinasi.

b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

New York 1995 199	No.	POS LABA RUGI APORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
1. Penningstern Burnar					
A. Portugueza pede Neel Enforments 1987 1985			A. Pendapatan dan Beban Bunga 1. Pendapatan Bunga / Imbal Hasil	1000 - 1680	04.11.00.00.00.00
2 Foreigner			a. Penempatan pada Bank Indonesia		04.11.01.00.00.00
Description				1020 - sebagian dari 1680	
B. Processpicios and Note State				1020 Schagfall dall 1000	0111101102100100
10 Critical 10 Critica					04.11.01.99.00.00
10 Cite Perhassion introduce amenda 1000 10			1) Giro		
1.				1060- sebagian dari 1680	04.11.02.01.01.00
S. Tohnegen			i. Bonus wadiah	Ü	04.11.02.01.02.01
15 Tabuppan Lectuage Lectuage position 1 100 sebagain dari 1600 101,170,20			2) Tabungan		
Children Children				1080 - sebagian dari 1680	04.11.02.02.01.00
3			i. Bonus wadiah		04.11.02.02.02.01
10			3) Deposito		
1				1090 - sebagian dari 1680	04.11.02.03.01.00 04.11.02.03.02.00
C. Stears berhapsey was dimilial Table New Machane Contents (1908)			4) Interbank call money		04.11.02.04.00.00
10 Sertificat Robb Induces (1956) 10 10 10 10 10 10 10 1			c. Surat Berharga yang dimiliki	1150 - sebagian dari 1680	04.11.02.05.00.00
Scriffied Departed Percent Individual (1997) 1100 - schegien deri 1600 101,100,1					04.11.03.01.01.00
A Sanish Bank Indonesia Subility			b) Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)		04.11.03.01.02.00
2 Lamona				1160 - sebagian dari 1680	04.11.03.01.03.00
2 Dart Blank hair / Bonk Swarach harn			d) Sukuk Bank Indonesia (SukBI)		04.11.03.01.04.00
a Porting			Dari Bank lain / Bank Syariah lain		04.11.03.01.99.00
1170 - schagian dari 1680 01110.00.004					04.11.03.02.01.00 04.11.03.02.02.00
Commercial Rights (CF) CF Standard			c) Floating Rate Notes (FRN)		04.11.03.02.03.00
					04.11.03.02.04.00
				1170 - sebagian dari 1680	04.11.03.02.05.01
SiMai Di Lainrea Si Dari Pemerintah Si Da					04.11.03.02.06.00
SiMai Di Lainrea Si Dari Pemerintah Si Da			g) Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank		04.11.03.02.07.00
3 Dari Percentaha			(SIMA) ¹⁾		
Sign Systatish					04.11.03.02.99.00
Obligan Neprot			a) Surat Perbendaharaan Negara (SPN)		04.11.03.03.01.00
Signath Fix Fides (UFFs)			c) Obligasi Negara		04.11.03.03.03.00
1 Proper Based Sukuk (PSS) 2 Sukuk Rite					04.11.03.03.04.00
18 Laimma 94 Dart pithak laimma 94 Dart pithak laimma 95 Promes 96 Promes 97 Promes 97 Promes 98 Promes 98 Promes 98 Promes 98 Promes 99			f) Project Based Sukuk (PBS)		04.11.03.03.06.00
a) Promes b) Wesel b) Wesel c) Commercial Papers (CP) / CP Syariah c) c) Commercial Papers (CP) / CP Syariah c) c) c) c) c) c) c) c			h) Lainnya		04.11.03.03.07.00
b) Wesel c Commercial Papers (CP) / CP Syariah c c c c c c c c c c c c c					04.11.03.04.01.00
d) Medium Term Naces (MTN) / MTN Syariah e) Floating Fate Nates (FRN) MS Ost 11.03.04.05 d) Floating Fate Nates (FRN)			b) Wesel	1180 - sebagian dari 1680	04.11.03.04.02.00
1			d) Medium Term Notes (MTN) / MTN Syariah		04.11.03.04.04.00
g Relsadana / Relsadana Syariah h Obligasi / Sukuk					04.11.03.04.05.00 04.11.03.04.06.00
Subordinasi O4.11.03.04.08			g) Reksadana / Reksadana Syariah		04.11.03.04.07.00
1. Lainnya 04.11.03.04.08 3. Eke keragun aset 04.11.03.04.08 4. Kreidi / pitutan/pembiayaan yang diberikan 5. Kepada bank lain 7 Febretasarkaan Jenis Penggunaan 8 Modal kerja 04.11.01.11.01 9 Perdasarkan akad 0					04.11.03.04.08.00
			ii. Lainnya ¹⁾		04.11.03.04.08.99
1 Sepada bank lain			j) Lainnya		04.11.03.04.99.00
a) Modal kerja b Investasi continued b Investasi continued con					
Berdasarkan akad barda piutang			# Berdasarkan Jenis Penggunaan		04.11.04.11.10.00
a) Pendapatan dari piutang i Murabahah ii Istishna' iii Ujrah ii Istishna' iii Ujrah iii Ujrah iii Ujrah iii Lijrah iii Mudharabah iii Mudharabah iii Lijrah iii Lijrah iii Lijrah iii Lijrah iii Lijrah iiii Lijrah iiii Lijrah iiii Lijrah iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii			b) Investasi		04.11.04.11.10.00
1 Murabahah 04.11.04.12.12 04.11.04.12.13 04.11					
III. Ujrah			i Murabahah		04.11.04.12.11.00
			iii. Ujrah	1210 + sebagian dari 1295 - sebagian	
iv. Multijasa 04.11.04.12.19 04.11.04.22.19 04.11.04.22.19 04.11.04.22.22 04.11.04.22.19 04.11.04.22.21 04.11.04.22.21 04.11.04.22.21 04.11.04.22.22 04.11.04.22.21 04.11.04.22.22 04.11.04.22.21 04.11.04.22.22 04.11.04.22.22 04.11.04.22.22 04.11.04.22.22 04.11.04.22.22 04.11.04.22.31 04.11			i) Gadai		04.11.04.12.13.01 04.11.04.12.13.99
b) Pendapatan dari bagi hasil i Mudharabah 04.11.04.12.21 ii Musyarakah 04.11.04.12.22 iii Lainnya 04.11.04.12.23 04.11.04.12.23 04.11.04.12.23 04.11.04.12.23 04.11.04.12.23 04.11.04.12.33 04.11.04.12.33 04.11.04.12.33 04.11.04.12.33 04.11.04.12.33 04.11.04.21.33 04.11.04.21.34 04.11.04.21.34 04.11.04.22.13 04.11.04.22.23 04.1			iv. Multijasa		04.11.04.12.14.00
Musyarakah			b) Pendapatan dari bagi hasil		
Sepada pilannya					04.11.04.12.21.00 04.11.04.12.22.00
Penyusutan aset ijarah -/- 2) Kepada pihak ketiga bukan bank # Berdasarkan Jenis Penggunaan a			iii Lainnya		04.11.04.12.29.00
# Berdasarkan Jenis Penggunaan a) Modal Kerja b) Investasi c) Konsumsi # Berdasarkan akad ¹⁾ a) Pendapatan dari piutang ii Murabahah iii Istishna' iii. Ujrah iii Gadai ii) Gadai iii) Lainnya iv. Multijasa v. Lainnya b) Pendapatan dari bagi hasil ii Musyarakah iii Musyarakah c) Pendapatan sewa ijarah ##################################			Penyusutan aset ijarah -/-		04.11.04.12.31.00
a					
C) Konsumsi			a) Modal Kerja		04.11.04.21.10.00
a) Pendapatan dari piutang			c) Konsumsi		04.11.04.21.20.00
Murabahah					
iii. Ujrah 1200 + sebagian dari 1295 - sebagian			i Murabahah		04.11.04.22.11.00
i) Gadai dari 1680 04.11.04.22.13 ii) Lainnya iv. Multijasa v. Lainnya v. Lainnya b) Pendapatan dari bagi hasil i Musyarakah iii Musyarakah iii Lainnya c) Pendapatan sewa ijarah dari 1680 04.11.04.22.13 04.11.04.22.13 04.11.04.22.19		<u></u>			04.11.04.22.12.00
iv. Multijasa 04.11.04.22.14 v. Lainnya 04.11.04.22.19 b) Pendapatan dari bagi hasil (4.11.04.22.21) i Mudharabah 04.11.04.22.22 ii Musyarakah 04.11.04.22.22 iii Lainnya 04.11.04.22.22 c) Pendapatan sewa ijarah 04.11.04.22.31			i) Gadai	dari 1680	04.11.04.22.13.01
b) Pendapatan dari bagi hasil i Mudharabah 04.11.04.22.21 ii Musyarakah 04.11.04.22.22 iii Lainnya 04.11.04.22.23 c) Pendapatan sewa ijarah 04.11.04.22.33			iv. Multijasa		04.11.04.22.14.00
i Mudharabah 04.11.04.22.21 ii Musyarakah 04.11.04.22.22 iii Musyarakah 04.11.04.22.22 iii Lainyya 04.11.04.22.23 c) Pendapatan sewa ijarah 04.11.04.22.31					04.11.04.22.19.00
iii Lainnya 04.11.04.22.29 c) Pendapatan sewa ijarah 04.11.04.22.31			i Mudharabah		04.11.04.22.21.00
			iii Lainnya		04.11.04.22.29.00
Penyusutan aset ijarah -/- 04.11.04.22.32					04.11.04.22.31.00 04.11.04.22.32.00

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
		e. Lainnya		
		Dari Bank Indonesia Dari bank lain	1250 - sebagian dari 1680 1260 - sebagian dari 1680	04.11.99.06.00.00 04.11.99.01.00.00
		3) Dari pihak ketiga bukan bank 4) Pendapatan dari transaksi antar kantor	1270 - sebagian dari 1680	04.11.99.02.00.00
		Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1280 - sebagian dari 1680 1290 - sebagian dari 1680	04.11.99.03.01.00 04.11.99.03.02.00
		Namor pusar/cabang sentini di indonesia Pendapatan salam ¹⁾ Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	04.11.99.03.02.00 04.11.99.04.00.00 04.11.99.05.00.00
2.	Beban Bunga	2. Beban Bunga / Imbal Hasil	1300	05.11.00.00.00.00
		a. Liabilitas pada Bank Indonesia b. Liabilitas pada bank lain	1310	05.11.01.00.00.00
		1) Giro		05.11.02.01.01.00
		b. Giro berdasarkan prinsip syariah 1)	1350	
		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing		05.11.02.01.02.01 05.11.02.01.02.02
		iii. Wadiah 2) Tabungan		05.11.02.01.02.03
		a. Tabungan berdasarkan prinsip		05.11.02.02.01.00
		konvensional b. Tahungan berdasarkan prinsip syariah 1)	1370	
		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing		05.11.02.02.02.01 05.11.02.02.02.02
		iii. Wadiah		05.11.02.02.02.03
		3) Deposito a. Deposito berdasarkan prinsip		05.11.02.02.02.03 05.11.02.03.01.00
		konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip svariah 1)	1380	
			1000	
		i. Akad Mudharabah Non Profit Sharing ii. Akad Mudharabah Profit Sharing		05.11.02.03.02.01 05.11.02.03.02.02
		4) Interbank call money 5) Lainnya	1360	05.11.02.04.00.00
		a. Lainnya berdasarkan prinsip		05.11.02.99.01.00
		konvensional b. Lainnya berdasarkan prinsip syariah 1)	1440	
		i. Mudharabah - non profit sharing		05.11.02.99.02.01
		ii. Mudharabah - <i>profit sharing</i> iii. Non mudharabah		05.11.02.99.02.02 05.11.02.99.02.03
		c. Dana pihak ketiga bukan bank 1) Giro		
		 a) Giro berdasarkan prinsip konvensional 		05.11.03.01.01.00
		b) Giro berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ i. Mudharabah - non profit sharing	1450	05.11.03.01.02.01
		ii. Mudharabah - profit sharing iii. Wadiah		05.11.03.01.02.02 05.11.03.01.02.03
		2) Tabungan		
		a) Tabungan berdasarkan prinsip konvensional		05.11.03.02.01.00
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah 1)	1470	05.11.02.02.02.03
		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing		05.11.03.02.02.01 05.11.03.02.02.02
		iii. Wadiah 3) Deposito		05.11.03.02.02.03
		a) Deposito berdasarkan prinsip		05.11.03.03.01.00
		konvensional b) Deposito berdasarkan prinsip syariah 1)	1460	
		i. Mudharabah - non profit sharing		05.11.03.03.02.01
		ii. Mudharabah - profit sharing 4) Lainnya		05.11.03.03.02.02
		a) Lainnya berdasarkan prinsip konvensional	Diisi oleh Bank	05.11.03.99.01.00
		b) Lainnya berdasarkan prinsip syariah 1)		
		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	05.11.03.99.02.01 05.11.03.99.02.02
		d. Surat Berharga yang diterbitkan 1) Kepada Bank Indonesia	1530	05.11.04.10.00.00
		2) Kepada bank	1000	05.11.04.10.00.00
		a) Surat Berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip konvensional		
		i. Promes		05.11.04.21.01.00
		ii. Medium Term Notes (MTN) iii. Floating Rate Notes (FRN)		05.11.04.21.02.00 05.11.04.21.03.00
		iv. Credit linked notes v. Obligasi		05.11.04.21.04.00 05.11.04.21.05.00
		vi. Efek beragun aset		05.11.04.21.06.00
		vii. Lainnya b) Surat Berharga yang diterbitkan		05.11.04.21.99.00
		berdasarkan prinsip syariah 1)	1540	
		i. Mudharabah - non profit sharing i) Sertifikat Investasi Mudharabah		05.11.04.22.01.01
		Antar Bank		
		iii) Sukuk subordinasi		05.11.04.22.01.02 05.11.04.22.01.03
		iv) Lainnya ii. Mudharabah - profit sharing		05.11.04.22.01.99
		i) Sertifikat Investasi Mudharabah		05.11.04.22.02.01
		Antar Bank ii) Sukuk mudharabah		05.11.04.22.02.02
		iii) Sukuk subordinasi		05.11.04.22.02.03
		iv) Lainnya		05.11.04.22.02.99

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
		Syrat Berharga yang diterbitkan Surat Berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip konvensional i. Promes		05.11.04.31.01.00
		ii. Medium Term Notes (MTN) iii. Floating Rate Notes (FRN) iv. Credit linked notes v. Obligasi vi. Efek beragun aset vii. Lainnya	1550	05.11.04.31.02.00 05.11.04.31.03.00 05.11.04.31.04.00 05.11.04.31.05.00 05.11.04.31.06.00 05.11.04.31.99.00
		b) Surat Berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah ¹¹ i. Mudharabah - non profit sharing 1) Sukuk mudharabah 2) Sukuk subordinasi 3) Lainnya	1550	05.11.04.32.01.01 05.11.04.32.01.02 05.11.04.32.01.99
		ii. Mudharabah - profit sharing 1) Sukuk mudharabah 2) Sukuk subordinasi		05.11.04.32.02.01 05.11.04.32.02.02
		3) Lainnya e. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima 1) Dari Bank Indonesia	1600	05.11.04.32.02.99 05.11.05.10.00.00
		Dari bank Pinjaman yang diterima berdasarkan prinsip konvensional	1000	05.11.05.21.00.00
		b) Pembiayaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ i. Mudharabah - non profit sharing	1590	05.11.05.22.01.00
		ii. Mudharabah - profit sharing iii. Non mudharabah		05.11.05.22.02.00 05.11.05.22.03.00
		3) Dari pihak ketiga bukan bank a) Pinjaman yang diterima berdasarkan prinsip konvensional b) Pembiayaan yang diterima berdasarkan		05.11.05.31.00.00
		prinsip syariah ¹⁾ i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing	1600	05.11.05.32.01.00 05.11.05.32.02.00
		iii. Non mudharabah f. Lainnya		05.11.05.32.03.00
		1 Kepada Bank Indonesia 2 Kepada bank lain	1630 1640	05.11.99.40.00.00 05.11.99.10.00.00
		3 Kepada pihak ketiga bukan bank 4 Transaksi antar kantor a. Kantor pusat/cabang sendiri di luar	1650	05.11.99.20.00.00 05.11.99.30.01.00
		Indonesia i. Mudharabah - non profit sharing	1660	05.11.99.30.01.01
		ii. Mudharabah - profit sharing ¹⁾ b. Kantor pusat/cabang sendiri di		05.11.99.30.01.02 05.11.99.30.02.00
		Indonesia i. Mudharabah - non profit sharing	1670	05.11.99.30.02.01
		ii. Mudharabah - profit sharing 1)		05.11.99.30.02.02
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	Pendapatan (Beban) Operasional Bunga / Imbal Hasil bersih 1. Pendapatan Operasional Bunga / Imbal Hasil	1750	03.05.02.01.11.10
		Bersih 2. Beban Operasional Bunga / Imbal Hasil Bersih -/-	1760	03.05.02.02.11.10
	endapatan dan Beban Operasional Lainnya Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan		
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan 1) Surat berharga 2) Kredit	1810 1900	04.12.01.01.00.00 04.12.01.02.00.00
		Spot dan derivatif/forward 4) Aset keuangan lainnya	2080 + 2085 + 2090 + 2095 + 2100 + 2120 2000	04.12.01.03.00.00 04.12.01.99.00.00
		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan 1) Surat berharga	2530	05.12.03.01.00.00
		Z) Kredit Spot dan derivatif/forward	2640 2920 + 2925 + 2930 + 2935 +	05.12.03.02.00.00 05.12.03.03.00.00
_	T	4) Aset keuangan lainnya	2940 + 2960 2740	05.12.03.99.00.00
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan		04.12.02.00.00
		Surat berharga ¹ Transaksi spot dan forward ¹	2075	04.12.02.01.00.00 04.12.02.02.00.00
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	2820	05.12.04.00.00.00
		a. Keuntungan penjualan aset keuangan 1) Surat berharga		
		a) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi b) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1830 1850	04.12.03.01.01.00 04.12.03.01.02.00
		c) Biaya perolehan diamortisasi 2) Kredit a) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi b) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1860 + 1870 1930 + 1940 1950	04.12.03.01.03.00 04.12.03.02.01.00 04.12.03.02.02.00
		c) Biaya perolehan diamortisasi 3) Aset keuangan lainnya a) Aset keuangan lainnya b) Keuntungan pelepasan aset ijarah ¹⁾ b. Kerugian penjualan aset keuangan	1960 + 1970 2030 + 2040 + 2050 + 2060 + 2070 Diisi oleh bank	04.12.03.02.03.00 04.12.03.99.00.00 04.12.03.03.00.00
		Surat berharga Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2560 + 2570 2580	05.12.05.01.01.00 05.12.05.01.02.00
		c) Biava perolehan diamortisasi 2) Kredit	2590 + 2600	05.12.05.01.03.00
		2) Kredit a) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi b) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2670 + 2680 2690	05.12.05.02.01.00 05.12.05.02.02.00
		c) Biaya perolehan diamortisasi 3) Aset keuangan lainnya	2700 + 2710	05.12.05.02.03.00
		a) Aset keuangan lainnya b) Kerugian pelepasan aset ijarah ¹⁾	2770 + 2780 + 2790 + 2800 Diisi oleh bank	05.12.05.99.00.00 05.12.05.03.00.00

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised) a. Keuntungan transaksi spot dan derivatif/forward (realised)		
		1) Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised) 2) Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) 1)	2125 + 2130 + 2135 + 2140 + 2145 + 2160	04.12.04.01.00.00
		 Kerugian transaksi spot dan derivatif/forward (realised) 		
		Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised) Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	2965 + 2970 + 2975 + 2980 + 2985 + 3000	05.12.06.01.00.00 05.12.06.02.00.00
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	2180	04.12.06.00.00.00
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	b. Kerugian dari penyertaan dengan equity method Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing a. Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	3010 4240	05.12.09.00.00.00
7.	Pendapatan dividen	b. Kerugian penjabaran transaksi valuta asing 7. Dividen	4330 2170	05.12.15.00.00.00
	Pendapatan Komisi/provisi/fee dan administrasi	8. Komisi/provisi/fee dan administrasi	2272	
		a. Kredit/dana kelolaan b. Kredit/pembiayaan	2190 2200	04.12.07.01.00.00 04.12.07.02.00.00
		c. Penerbitan L/C d. APMK	sebagian dari 2260 sebagian dari 2260	04.12.07.03.00.00 04.12.07.04.00.00
		e. Agen penjual f. Transfer dan inkaso	sebagian dari 2260 sebagian dari 2260	04.12.07.05.00.00 04.12.07.06.00.00
		g. Payment point h. Premi Option	sebagian dari 2260 sebagian dari 2260	04.12.07.07.00.00 04.12.07.08.00.00
9	Pendapatan lainnya	i. Italinya 9. Pendapatan lainnya	2210 + 2220 + sebagian dari 2260	04.12.07.99.00.00 04.12.99.00.00
J.	rendapatan ianniya	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah ¹⁾ Lainnya ¹⁾	2430	04.12.99.00.00
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan	c. Penerimaan kredit yang dihapus buku 10.Kerugian penurunan nilai aset keuangan		04.12.08.00.00.00
	(impairment)	(impairment) a. Penempatan pada Bank Lain	3170 - sebagian dari 2270	05.12.07.01.00.00
		b. Spot dan Derivatif/Forward c. Surat berharga	3180 - sebagian dari 2270	05.12.07.02.00.00 05.12.07.03.00.00
		Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3190 - sebagian dari 2270	05.12.07.03.00.00
		2) Biaya perolehan diamortisasi d. Tagihan Akseptasi	3210 - sebagian dari 2270	05.12.07.03.02.00 05.12.07.04.00.00
		e. Kredit/Piutang/Pembiayaan	3210 - Sebagian dan 2270	03.12.07.04.00.00
		Kredit Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Biaya perolehan diamortisasi	3220 - sebagian dari 2270	05.12.07.05.01.01 05.12.07.05.01.02
		Pembiayaan syariah ¹⁾ a) Piutang ¹⁾		
		i. Piutang Murabahah ii. Piutang Istishna'		05.12.07.05.02.01 05.12.07.05.02.02
		iii. Piutang Sewa iv. Piutang Qardh	3225 (LBU Gabungan UUS) -	05.12.07.05.02.03 05.12.07.05.02.04
		v. Piutang Multijasa b) Pembiayaan bagi hasil ¹⁾	sebagian dari 2270- sebagian dari 2290	05.12.07.05.02.05
		i. Mudharabah		05.12.07.05.03.01 05.12.07.05.03.02
		ii. Musyarakah iii. Lainnya		05.12.07.05.03.99 05.12.07.05.04.00
		c) Pembiayaan sewa ¹⁾ f. Penyertaan	3230	05.12.07.06.00.00
		g. Lainnya h. Transaksi Rekening Administratif	3300 + 3200 + 3555	05.12.07.07.00.00
		a) Irrevocable L/C b) Garansi yang diberikan	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	05.12.07.08.01.00 05.12.07.08.02.00
11.	Kerugian terkait risiko operasional	c) Kelonggaran tarik 11.Kerugian terkait risiko operasional a. Kecurangan internal	Diisi oleh Bank 3560 + 3562 + 3563 + 3564 + 3565 + 3570	05.12.07.08.03.00 05.12.08.01.00.00
12.	Beban tenaga kerja	b. Kejahatan eksternal 12. Beban tenaga kerja	3561	05.12.08.02.00.00
		a. Gaji Direksi b. Gaji dan upah Non-Direksi	3644 3645	05.12.13.01.00.00 05.12.13.02.00.00
		c. Honorarium Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas	3650	05.12.13.03.00.00
		d. Pendidikan dan pelatihan SDM 1) Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas ¹⁾	3700 Diisi oleh Bank	05.12.13.04.00.00 05.12.13.04.01.00
		2) Direksi 1)	Diisi oleh Bank	05.12.13.04.02.00
		3) Karyawan ¹⁾ 4) Lainnya ¹⁾	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	05.12.13.04.03.00 05.12.13.04.99.00
13.	Beban promosi	e. Gaji Lainnya 13.Beban promosi	sebagian dari 3690	05.12.13.99.00.00 05.12.14.00.00.00
		a. Iklan di media ¹⁾ b. Lainnya ¹⁾	3850	05.12.14.01.00.00 05.12.14.99.00.00
14.	Beban lainnya	14.Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi		
		Komisi/provisi kredit/pembiayaan Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3020 3040	05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00
		3) Premi Option 4) Lainnya	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 +	05.12.10.03.00.00 05.12.10.99.00.00
\vdash		b. Penyusutan/Amortisasi	3040 + 3100)	
		Aset tetap dan inventaris Properti terbengkalai	3340 Diisi oleh Bank	05.12.11.01.00.00 05.12.11.02.00.00
		Beban yang ditangguhkan Aset tidak berwujud	3350 3360	05.12.11.03.00.00 05.12.11.04.00.00
		5) Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-	3400	05.12.11.99.00.00
		keuangan) 1) Aset tetap dan inventaris	Diisi Bank (sebagian dari 3430)	05.12.12.02.00.00
		2) Aset tidak berwujud 3) Properti terbengkalai	Diisi Bank (sebagian dari 3420) Diisi Bank (sebagian dari 3440)	05.12.12.03.00.00 05.12.12.04.00.00
		4) Rekening tunda 5) Antar kantor	Diisi Bank (sebagian dari 3460) Diisi Bank (sebagian dari 3470) Diisi Bank (sebagian dari 3470)	05.12.12.05.00.00 05.12.12.06.00.00
		6) Aset diambilalih 7) Lainnya	Diisi Bank (sebagian dari 3470) Diisi Bank (sebagian dari 3450)	05.12.12.07.00.00
		a) Aset Ijarah ¹⁾	Diisi Bank (sebagian dari 3550 dan 3555 - sebagian dari 2290)	05.12.12.01.00.00
		b) Persediaan ¹⁾ c) Lainnya	aan 0000 stragian uan 2290)	05.12.12.08.00.00 05.12.12.99.00.00

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
1		d. Premi Asuransi		
		1) Kredit/pembiayaan	3110	05.12.99.01.01.00
_		Penjaminan dana pihak ketiga Kerugian operasional	3120 3130	05.12.99.01.02.00 05.12.99.01.03.00
		4) Lainnya	3160	05.12.99.01.99.00
		e. Penyisihan kerugian risiko operasional	3320	05.12.99.02.00.00
-		f. Penelitian dan pengembangan g. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3750 3900	05.12.99.03.00.00 05.12.99.04.00.00
		h. Pemeliharaan dan perbaikan i. Barang dan jasa	3950	05.12.99.05.00.00
		Jasa Pengolahan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	4000	05.12.99.06.01.00
\exists		Z) Lainnya j. Kerugian restrukturisasi kredit/pembiayaan	4010 3410	05.12.99.06.99.00 05.12.99.07.00.00
		k. Biaya perbaikan aset ijarah 1)	Diisi oleh Bank	05.12.99.08.00.00
		Sewa Behan Imbalan kepada Bank Indonesia 1)	3800 Diisi oleh Bank	05.12.99.09.00.00
		m. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia ¹⁾ n. Lainnya	4050 + 3850 + 3900	05.12.99.99.00.00
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya / Selain Bunga / Imbal Hasil Bersih	1800 - 2500	
		Pendapatan Operasional Lainnya / Selain Bunga / Imbal Hasil Bersih	1800	03.05.02.01.11.20
		Beban Operasional Lainnya / Selain Bunga / Imbal Hasil Bersih -/-	2500	03.05.02.02.11.20
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	Laba/Rugi Operasional	4150 - 4200	
		1. Laba Operasional	4150	03.05.02.01.11.00
		2. Rugi Operasional -/-	4200	03.05.02.02.11.00
PEN	DAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4220 - 4310	
	tetap dan inventaris	a Keuntungan penjualan aset tetap dan	4220	04.20.01.00.00.00
		inventaris b Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	4310	05.20.01.00.00.00
2.	Pendapatan (Beban) non operasional lainn			
		a Pendapatan non operasional lainnya 1) Penerimaan klaim asuransi kerugian	4250	04.20.99.00.00.00
		operasional 1)	4010 + 4040 + 4000	04 00 00 00 00 00
		Lainnya ¹⁾ Beban non operasional lainnya	4210 + 4240 +4300 4330 + 4400	04.20.99.99.00.00
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		03.20.99.00.00.00
		Laba Non Operasional Rugi Non Operasional -/-	4450 4500	03.05.02.01.12.00
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
		Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4550 4600	03.05.02.01.10.00
		2. Rugi ranun berjalan bebelum rajak	1000	00.00.02.02.10.00
	Pajak penghasilan	Daiale manakasilan		
	1. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	Pajak penghasilan 1. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	4935	03.05.02.01.40.00
	Pajak Tangguhan	2. Pajak Tangguhan		
		a Pendapatan pajak tangguhan b Beban pajak tangguhan -/-	4940 4945	03.05.02.02.40.01
AB	A (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		
	r (Rodi) BBRBIII IIIION BBRBIII	Laba Bersih Tahun Berjalan	4550	03.05.02.01.00.00
		2. Rugi Bersih Tahun Berjalan	4600	03.05.02.02.00.00
1.	GHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			
	ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	pensiun manfaat pasti			1 1.1. D
	c. Lainnya	İ	diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	•			
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar		diisi oleh Bank diisi oleh Bank	diisi oleh Bank diisi oleh Bank
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen			
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		diisi oleh Bank diisi oleh Bank	diisi oleh Bank diisi oleh Bank
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT	diisi oleh Bank diisi oleh Bank diisi oleh Bank	diisi oleh Bank diisi oleh Bank diisi oleh Bank
ΓRA	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT 1 Transfer Laba ke Kantor Pusat	diisi oleh Bank diisi oleh Bank diisi oleh Bank	diisi oleh Bank diisi oleh Bank diisi oleh Bank

Laporan komitmen dan kontinjensi Laporan komitmen dan kontinjensi bulanan c.

No.		POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN PUBLIKASI		POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI METADATA INTEGRASI PELAPORAN	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
I	TA	AGIHAN KOMITMEN 1		IHAN KOMITMEN		
	1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	495	06.01.01.00.00.00
				a Bank ¹⁾		06.01.01.01.00.00
				b Lainnya 1)		06.01.01.99.00.00
	2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	521	06.01.02.00.00.00
	3.	Lainnya	525 + 529	06.01.99.00.00.00		
II	ΚE	WAJIBAN KOMITMEN	KEV	VAJIBAN KOMITMEN		
	1.	Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.	Fasilitas kredit yang belum ditarik		
		a. Committed		a. Committed	533 + 536 +542	06.02.01.01.00.00
		b. Uncommitted	535 + 538 + 544	06.02.01.02.00.00		
	2.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	2.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	561 + 562	06.02.02.00.00.00
	3.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	570	06.02.03.00.00.00
	4.	Lainnya	4.	Lainnya	589	06.02.99.00.00.00
III.	TA	GIHAN KONTINJENSI	TAG	HAN KONTINJENSI		
	1.	Garansi yang diterima	1.	Garansi yang diterima	591	06.03.01.00.00.00
	2.	Lainnya	2.	Lainnya	598	06.03.99.00.00.00
IV.	ΚE	WAJIBAN KONTINJENSI	KEV	I Vajiban kontinjensi	<u> </u>	
	1.	Garansi yang diberikan	1.	Garansi yang diberikan	599	06.04.01.00.00.00
	2.	Lainnya	2.	Lainnya	06.04.99.00.00.00	

Keterangan :

Diperhitungkan oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

B. Laporan Publikasi Keuangan Dan Informasi Kinerja Keuangan Periode Triwulanan

Bank mencantumkan alamat situs web Bank pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yang diumumkan pada surat kabar atau media elektronik lain.

Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan mencakup:

- 1. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:
 - a. Laporan posisi keuangan;
 - b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
 - c. Laporan komitmen dan kontinjensi.
- 2. Informasi kinerja keuangan, meliputi:
 - a. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
 - b. Jumlah dan kualitas aset produktif yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:
 - 1) instrumen keuangan;
 - 2) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;
 - 3) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan
 - 4) kredit yang memerlukan perhatian khusus, antara lain kredit yang direstrukturisasi;
 - c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA);
 - d. Rasio keuangan, paling sedikit mencakup:
 - 1) rasio KPMM;
 - 2) rasio *Return on Asset* (ROA);
 - 3) rasio *Return on Equity* (ROE);
 - 4) aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif;
 - 5) aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif;
 - 6) CKPN aset keuangan terhadap aset produktif;
 - 7) rasio *Non-performing Loans* (NPL);

- 8) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
- 9) Cost to Income Ratio (CIR);
- 10) rasio Net Interest Margin (NIM);
- 11) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- 12) rasio Giro Wajib Minimum (GWM); dan
- 13) rasio Posisi Devisa Neto (PDN);
- e. Transaksi spot dan transaksi derivatif;
- f. Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, serta susunan direksi dan dewan komisaris. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham yang dicantumkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan yaitu perorangan atau entitas yang memiliki saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih dari modal Bank;
- g. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha menambahkan informasi laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan dengan:
 - ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
 - 2) ringkasan dari laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang meliputi seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan nonkeuangan;
- h. Laporan keuangan konsolidasi Entitas Induk sebagaimana dimaksud dalam huruf g, paling sedikit mencakup ringkasan:
 - 1) Laporan posisi keuangan;
 - 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
 - 3) Laporan perubahan ekuitas (jika ada); dan
 - 4) Laporan komitmen dan kontinjensi (jika ada).

1. Format Laporan

a. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:

1. Laporan posisi keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN

Bank : Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah) INDIVIDUAL KONSOLIDASIAN POS - POS Tgl. Laporan Tgl. Laporan Penempatan pada Bank Indonesia Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dimiliki Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan Pembiayaan syariah¹⁾ 10. Penyertaan modal Aset keuangan lainnya Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-12. 13. Surat berharga yang dimiliki
 Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah c. Lainnya Aset tidak berwujud Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-Aset tetap dan inventaris Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-Aset non produktif 16. a. Properti terbengkalai
 b. Agunan yang diambil alih
 c. Rekening tunda d. Aset antarkantor 2) 17. Aset lainnya TOTAL ASET LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS Giro Tabungan Deposito Uang Elektronik Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan derivatif/forward Liabilitas akseptasi Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan 10. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima 12. Setoran jaminan 14. 15. Liabilitas lainnya Kepentingan minoritas (*minority interest*) TOTAL LIABILITAS **EKUITAS** 16. Modal disetor a. Modal dasar b. Modal yang belum disetor -/c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/17. Tambahan modal disetor b. Disagio -/c. Dana setoran modal d. Lainnya

18. Penghasilan komprehensif lain Keuntungan Kerugian -/-19. Cadangan a. Cadangan umum b. Cadangan tujuan Laba/rugi a. Tahun-tahun lalu b. Tahun berjalan Dividen yang dibayarkan -/-TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL EKUITAS TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

Keterangan:

- 1): Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)
 Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah net, Mudharabah net, Musyarakah
 net, Salam, Istishna' net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah net, Transaksi multijasa net.
- 2) : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan
- 3) : Bagi KCBLN, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Bank : Periode Laporan :

	(dalam jutaan rupiah) INDIVIDUAL KONSOLIDASIAN								
.			1						
No.	POS-POS	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya				
EN	DAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL								
	endapatan dan Beban Bunga								
_	Pendapatan Bunga	I			1				
	Beban Bunga								
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih								
B. P(endapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		1		1				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan								
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan								
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan								
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)								
5. 6.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i> Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing								
7.	Pendapatan dividen								
8. 9.	Komisi/provisi/fee dan administrasi Pendapatan lainnya								
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)								
	Kerugian terkait risiko operasional Beban tenaga kerja								
13.	Beban promosi								
14.	Beban lainnya				1				
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih				1				
	LABA (RUGI) OPERASIONAL				1				
_									
ENI	DAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL								
1. 2.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris Pendapatan (beban) non operasional lainnya								
۵.	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL								
	LADA (DUGI) TAUUN DED LALAN GEDELUM DA LAK								
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK								
	Pajak penghasilan								
	a. Taksiran pajak tahun berjalan								
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan								
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN								
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS								
PEN	GHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	•	•		•				
	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								
	 a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat 								
	pasti								
_	c. Lainnya								
- 1	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan								
	dalam mata uang asing								
	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								
	c. Lainnya								
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				1				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				+				
					+				
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				1				
	- Pemilik - Kepentingan Non Pengendali				1				
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN				1				
	• •				1				
	Total Laba (Pusi) Komprehensif Tahun Perialan yang danat diatsibusikan kenada				1				
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				1				
	- Pemilik				1				
	- Kepentingan Non Pengendali				 				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				<u> </u>				
					1				
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)				1				
	DIVIDEN				1				
					1				
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) 2)				1				
,		Ī	I	1	Ì				

- Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) KCBLN ke kantor pusat.
 Khusus bagi Bank yang telah go public.

3. Laporan komitmen dan kontinjensi

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank : Tanggal Laporan :

| No. | POS-POS | Periode | Periode | Laporan | Laporan | Tahun Sebelumnya | Periode | Laporan | Laporan | Tahun Sebelumnya | Laporan | Tahun Sebelumnya | Periode | P

Informasi kinerja keuangan, meliputi: b.

Perhitungan KPMM Bank Umum Konvensional

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Bank : Tanggal Laporan :

							(dalar	n jutaan rupiah		
	KOMPONEN	I MODAL			Posisi Tang	gal Laporan		gal Laporan belumnya		
					Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		
Modal Inti (Tier 1)										
1 CET 1 1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stoc	4)									
1.2 Cadangan Tambahan Modal 7	A									
1.2.1 Faktor Penambah										
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainny	ya									
	oaran laporan keuangan									
		t keuangan yang	g diukur pada nil	lai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
1.2.1.1.3 Saldo surplus reval										
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lain: 1.2.1.2.1 Agio	nya (omer disclosed reserves)									
1.2.1.2.2 Cadangan umum										
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun	lalu									
1.2.1.2.4 Laba tahun berjala	n									
1.2.1.2.5 Dana setoran moda	al									
1.2.1.2.6 Lainnya										
1.2.2 Faktor Pengurang										
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainny	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya 1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan									
		langan yang dini	kur nada nilai w	aiar melalui nenghasilan komprehensif lain		 				
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya [other disclosed reserves]									
1.2.2.2.1 Disagio	,									
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun l	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu									
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalar										
				zian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-				
1.2.2.2.5 Selisih kurang jum 1.2.2.2.6 PPKA non-produkti	lah penyesuaian nilai wajar dari i	nstrumen keuan	gan dalam <i>Tradi</i>	ng Book						
1.2.2.2.0 PPKA non-produkti 1.2.2.2.7 Lainnya	II .									
1.2.2.2.7 Lainiya										
1.3 Kepentingan Non-Pengendali yang dapat dipe	erhitungkan									
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama ¹⁾										
1.4.1 Pajak tangguhan										
1.4.2 Goodwill										
1.4.3 Aset tidak berwujud										
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai 1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan ana										
1.4.5 Kekurangan modar pada perdaanaan ana 1.4.6 Eksposur sekuritisasi	ak asulalisi									
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama laini	nva									
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrum		nk lain								
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas			hukum, hibah,	atau hibah wasiat						
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Ri										
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak y	ang melakukan kegiatan usaha b	erdasarkan prins	sip syariah (apab	ila ada)						
A										
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) 7										
Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 Agio/Disagio										
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan ¹										
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1	don latau Tier 2 nada hank lain									
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yan		n karena hukum	. hihah. atau hih	nah wasiat						
2.0.2 Appending shang pada chinas idili yan	o me aroun ocranominan perannai	viik Hunuill	,our, atau IIIU							
Modal Pelengkap (<i>Tier</i> 2)										
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya	yang memenuhi persyaratan Tier	2								
2 Agio/Disagio	W 100 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	men ni	0.5							
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang waj	ib dihitung (paling tinggi 1,25% A	TMR Risiko Kred	it)							
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap ¹ 4.1 Sinking Fund										
4.1 Sinking rund 4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada	honk loin									
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang dipen		a hiikiim hihah	atan hihah was	riat						
TAL MODAL	oich berdasarkan perannan karen	a nakam, moan	, atau moan was	itt						
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Posisi Tanggal Laporan				gal Laporan		gal Laporan belumnya			
	Individual Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasia		
T TERTIMBANG MENURUT RISIKO				RASIO KPMM						
ATMR RISIKO KREDIT				Rasio CET 1 (%)						
ATMR RISIKO PASAR				Rasio Tier 1 (%)						
ATMR RISIRO OPERASIONAL Rasio Tier 2 (%)										
TOTAL ATMR				Rasio KPMM (%)						
IO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)				CET 1 UNTUK BUFFER (%)						
KASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO				PERSENTASE <i>BUFFER</i> YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)						
Dari CET 1 (%)				Capital Conservation Buffer (%)						
Dari AT 1 (%)				Countercyclical Buffer (%)						
Dari Tier 2 (%)	ļ <u> </u>	l		Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)		1				

Keterangan: $^{\gamma} \quad : Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.$

Kantor Cabang dari Bank yang berkedudukan di Luar Negeri (KCBLN)

(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI Bank : Tanggal Laporan :

				(uaia	im jutaan rupian)						
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya								
1. Dana Usaha											
1.1 Dana usaha											
1.2 Modal disetor											
2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat dip	perhitungkan										
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diper	hitungkan										
4. Cadangan umum											
5. Saldo surplus revaluasi aset tetap											
6. Pendapatan komprehensif lainnya: potens	i keuntungan dar	i peningkatan	nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar								
melalui penghasilan komprehensif lain											
7. Cadangan umum Penyisihan Penilaian Kual											
8. Lainnya	·										
9. Faktor pengurang modal 1)											
9.1 Pendapatan komprehensif lainnya:											
9.1.1 Selisih kurang karena penjabaran	n laporan keuanga	n									
9.1.2 Potensi kerugian dari penurunan	in										
9.2 Selisih kurang antara PPKA dan cadang	gan kerugian penu	runan nilai ata:	s aset produktif								
 9.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nila 	ai wajar dari instr	umen keuangan	dalam trading book								
9.4 PPKA-non produktif											
9.5 Pajak tangguhan											
9.6 Goodwill											
9.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya											
9.8 Kekurangan modal pada perusahaan ar	nak asuransi										
9.9 Eksposur sekuritisasi											
9.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1	dan/atau Tier 2	yang diterbitkan	oleh bank lain								
9.11 Kepemilikan silang pada entitas lain ya	ng diperoleh berda	asarkan peraliha	an karena hukum, hibah, atau hibah wasiat								
9.12 Lainnya											
10. Faktor pengurang modal-eksposur yang me versus payment TOTAL MODAL	enimbulkan risiko	kredit akibat	kegagalan settlement (settlement risk)-non-delivery								
TOTAL MODAL		Decisi Tenggal			Decisi Tenggal						
	Posisi Tanggal	Posisi Tanggal		Posisi Tanggal	Posisi Tanggal Laporan						
	Laporan	Laporan Tahun		Laporan	Laporan Tahun						
	Laporan	Sebelumnya		Laporan	Sebelumnya						
ACET TERTIMOANO MENURUT RICIKO		Seperumnya	DAGIO KRMM (6)		Jenerumnya						
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			RASIO KPMM (%)								
ATMR RISIKO KREDIT			DANA USAHA UNTUK <i>BUFFER</i> (%) ²⁾ PERSENTASE <i>BUFFER</i> YANG WAJIB DIPENUHI OLEH								
ATMR RISIKO PASAR											
ATMR RISIKO OPERASIONAL	BANK (%)										
TOTAL ATMR			Capital Conservation Buffer (%)								
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO			Countercyclical Buffer (%) Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	***************************************	*******						
(%)											

Keterangan:

- Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.
 "Dana Usaha untuk Buffer" merupakan Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.

2. Jumlah dan kualitas aset produktif

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank : Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah) INDIVIDUAL POS-POS Posisi Tanggal Laporan Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya L DPK KL D M Jumlah L DPK KL D M PIHAK TERKAIT Penempatan pada bank lain a. Rupiah b. Valuta asing Tagihan spot dan derivatif/forward a. Rupiah b. Valuta asing 3. Surat berharga yang dimiliki b. Valuta asing Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo* a. Rupiah . Kupiah O. Valuta asing 'aghan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual tembali (*Reverse Repo*) D. Rupiah O. Valuta asing b. Valuta asing
Tagihan akseptasi
Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan
a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
i. Rupiah
ii.. Valuta asing
b. Bukan debitur UMKM
i. Rupiah
ii.. Valuta asing
c. Kredit yang direstrukturisasi
i. Rupiah
iii.. Valuta asing Penyertaan modal Tagihan lainnya* Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah Valuta asing

			(dalam INDIVIDUAL									alam jutaan rupiah)	
								INDIV					
No.	POS-POS			Posisi Ta	nggal Lap	oran			Pe	osisi Tangga	l Laporan Ta	hun Sebelumn	ya
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
П	PIHAK TIDAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
3.	Surat berharga yang dimiliki a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>) a. Rupiah												
	b. Valuta asing						I	1					
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual a. Rupiah						I	1					
	b. Valuta asing							1					
6.	Tagihan akseptasi												
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah												
	ii Valuta asing												
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah												
	ii Valuta asing												
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah												
	ii Valuta asing												
8.	Penyertaan modal												
9.	Tagihan lainnya*							1					
10.	Komitmen dan kontinjensi							1					
	a. Rupiah							1					
	b. Valuta asing												
Ш	INFORMASI LAIN												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada pihak lain												
2.	Agunan yang diambil alih												

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

- 1. Pos-pos Aset Produktif dan Aset Non-Produktif disajikan dalam kelompok Pihak Terkait dan Pihak Tidak Terkait. Pihak Terkait adalah pihak terkait dengan Bank
- Aset Produktif dan Aset Non-Produktif selanjutnya dirinci berdasarkan kualitasnya, yaitu Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai POJK mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum.
- 3. Definisi pos-pos laporan posisi keuangan mengacu pada definisi dalam Laporan Bank kepada otoritas
- 4. Kredit yang diberikan dibagi dalam 4 bagian, yaitu:
 - a. Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengertian UMKM mengacu pada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis kredit yang diberikan kepada debitur UMKM, termasuk kredit properti dan/atau kredit yang berada dalam status restrukturisasi. Perhitungan kredit kepada debitur UMKM tersebut juga memperhatikan ketentuan terkait lainnya antara lain yang mengatur mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh Bank Umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan UMKM.

b. Bukan Debitur UMKM

Yaitu kredit yang diberikan kepada bukan debitur UMKM. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis kredit yang diberikan kepada bukan debitur UMKM, termasuk kredit properti dan/atau kredit yang berada dalam status restrukturisasi.

c. Kredit yang Direstrukturisasi

Yaitu total kredit yang berada dalam status restrukturisasi, baik kredit yang diberikan kepada debitur UMKM maupun yang diberikan kepada bukan debitur UMKM, termasuk kredit properti. perumahan dan pertokoan; dan Perorangan, untuk pemilikan dan pemugaran rumah.

- 5. Komitmen dan Kontinjensi mencakup kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi dalam Laporan Komitmen dan Kontinjensi.
- 6. Total aset Bank yang dijaminkan adalah aset Bank yang diikat sebagai agunan atas transaksi tertentu. Dalam aset Bank yang dijaminkan tidak termasuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo).
- 7. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Non Produktif yang wajib dibentuk mengacu pada POJK mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum.
- 8. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sesuai standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

3. CKPN dan PPKA

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi	Tanggal L	aporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya***)				
POS-POS		CKPN		PPKA wa	ajib dibentuk		CKPN		PPKA wa	jib dibentuk
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dimiliki Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya* Komitmen dan kontinjensi										
	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dimiliki Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dimiliki Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dimiliki Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dimiliki Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan ataseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dimiliki Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan atas perikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya*	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya* Stage 1 Stage 2 Stage 3 Umum Khusus Stage 1 Stage 2 Stage 3	Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif/forward Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan Penyertaan modal Tagihan lainnya* Stage 2 Stage 3 Umum Khusus Stage 1 Stage 2 Stage 3 Umum

^{*)} Antara lain terdiri dari tagihan sight L/C atau usance LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan (hangan CKPN kolektif dan stage 3 dengan CKPN individual)

 $^{^{\}star\star\star}$) Untuk Laporan posisi September - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

4. Rasio keuangan

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

(dalam %)

	Rasio	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Rasio	Kinerja		T
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non- produktif		
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
5.	NPL gross		
6.	NPL net		
7.	Return on Asset (ROA)		
8.	Return on Equity (ROE)		
9.	Net Interest Margin (NIM)		
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
11.	Cost to Income Ratio (CIR)		
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)		
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
2.	GWM		
	a. GWM utama rupiah		
	- Harian		
	- Rata-rata		
	b. GWM valuta asing (harian)		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

5. Transaksi spot dan transaksi derivatif LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF/ FORWARD TRIWULANAN

Tanggal Laporan

(dalam iutaan rupiah)

	TRANSAKSI	INDIVIDUAL								
NO.		Nilai <i>Notional</i>	Tuj	uan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif				
		Milai Notionai	Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas				
Α.	Terkait dengan Nilai Tukar									
1	Spot									
2	Forward									
3	Option									
	a. Jual									
	b. Beli									
4	Future									
5	Sw ap									
6	Lainnya									
В.	Terkait dengan Suku Bunga									
1	Forward									
2	Option									
	a. Jual									
	b. Beli									
3	Future									
4	Sw ap									
5	Lainnya									
C.	Lainnya									
	JUMLAH									

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF/ FORWARD

- Penyusunan Laporan Transaksi Spot dan Derivatif/Forward antara lain mengacu pada Form 42 Laporan Bulanan Bank Umum mengenai rincian transaksi spot dan derivatif/forward.
- Variabel yang mendasari (*underlying variables*) dibagi dalam 4 bagian, yaitu terkait dengan nilai tukar (sandi 1), terkait dengan suku bunga (sandi 2), terkait dengan nilai tukar dan suku bunga (sandi 3), dan lainnya (sandi 9). Untuk sandi 3 dan sandi 9, dilaporkan dalam kelompok C. Lainnya.
- Kolom Nilai Notional diisi dengan nilai yang diperjanjikan dalam kontrak.

 Kolom Tujuan transaksi dibedakan atas *trading* dan *hedging*. *Trading* adalah transaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan faktor pasar, yang meliputi sandi tujuan 6 dan 7. Termasuk dalam tujuan *trading* adalah transaksi derivatif dengan sandi 9 (Tujuan Lainnya). *Hedging* adalah transaksi yang dilakukan untuk tujuan lindung nilai, yang meliputi sandi tujuan 1, 2, 4, dan 5. Angka yang dicantumkan dalam kolom tujuan adalah nilai notional dari kontrak.
- Kolom Tagihan diisi dengan tagihan yang merupakan potensi keuntungan karena proses mark to market transaksi spot dan transaksi derivatif/forward pada tanggal laporan. Sedangkan kolom Liabilitas diisi dengan liabilitas yang merupakan potensi kerugian karena proses mark to market transaksi spot dan transaksi derivatif/forward pada tanggal laporan.

6. Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, serta susunan direksi dan dewan komisaris. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham yang dicantumkan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan yaitu perorangan atau entitas yang memiliki saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih dari modal Bank.

DEWAN KOMISARIS 1)	PEMEGANG SAHAM
- Komisaris Utama :	Pemegang Saham Pengendali (PSP):
- Komisaris :	1. Ultimate shareholder ³):
- Komisaris :	melalui : a. Nama PSP 1 : %
- Komisaris :	b dst: %
dst	2. Ultimate shareholder ³⁾ :
	melalui : a. Nama PSP 1 : %
DIREKSI 2)	b dst:%
- Direktur Utama :	3 dst.
- Direktur :	Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal
- Difektur .	(≥ 5%):
- Direktur :	1. Nama Pemegang Saham 1: %
- Direktur :	2. Nama Pemegang Saham 2: %
dst	3dst
	Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥
	5%):
	1. Nama Pemegang Saham 1: %
	2. Nama Pemegang Saham 2: %
	3dst
	Nama kota,
	Direksi Bank
	()

Keterangan:

- ¹⁾ : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, merupakan pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan.
- ²⁾ Bagi KCBLN merupakan pemimpin kantor cabang dan pejabat satu tingkat di bawah pemimpin kantor cabang.
- 3) : Apabila ada.

2. Pedoman Pengisian

a. Ringkasan dari laporan keuangan, meliputi:

1. Laporan posisi keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN

No.	POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN PUBLIKASI		POS LAPORAN POSISI KEUANGAN SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
ASE		ASE	T		l
1.	Kas Penempatan pada Bank Indonesia	1.	Kas Penempatan pada Bank Indonesia	100 120	01.01.00.00.00.00 01.02.00.00.00.00
3.	Penempatan pada bank lain	3.	Penempatan pada bank lain	130	01.03.00.00.00.00
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	4.	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward a. Tagihan spot dan derivatif	135	01.04.00.00.00.00 01.04.01.00.00.00
5.	Surat berharga yang dimiliki	5.	b. Tagihan spot dan forward ¹⁾ Surat berharga yang dimiliki	138 + 139 + 143 + 144 + 145	01.04.02.00.00.00 01.05.00.00.00.00
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual	6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	160	01.06.00.00.00.00
7.	kembali (reverse repo)	7.	(reverse repo)	164	01.07.00.00.00.00
8. 9.	Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	8. 9.	Tagihan akseptasi Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	166	01.08.00.00.00.00 01.09.00.00.00.00
10	Pembiayaan syariah 1)	10	a. Kredit b. Pembiayaan syariah ¹⁾	168 + 169 + 172 + 173 + 175	01.09.01.00.00.00
10.	remotayaan syanan	10.	1) Piutang		
			a) Piutang Murabahah b) Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-		01.09.03.01.01.00 01.09.03.01.02.00
			c) Piutang Istishna' d) Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-		01.09.03.01.03.00 01.09.03.01.04.00
			e) Piutang Qardh f) Piutang Sewa		01.09.03.01.05.00 01.09.03.01.06.00
			g) Piutang Multijasa	174 (LBU Gabungan dengan UUS)	01.09.03.01.07.00
			h) Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan -/- 2) Pembiayaan Bagi Hasil	,	01.09.03.01.08.00
			a) Mudharabah b) Musyarakah		01.09.03.02.01.00 01.09.03.02.02.00
			c) Lainnya		01.09.03.02.02.00
			3) Pembiayaan Sewa a) Aset Ijarah		01.09.03.03.01.00
			b) Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/- c) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		01.09.03.03.02.00 01.09.03.03.03.00
11.	Penyertaan modal	11.	Penyertaan modal	200	01.10.00.00.00.00
12.	Aset keuangan lainnya	12.	Aset keuangan lainnya	Diisi oleh Bank (sebagian dari sandi 230, antara lain Emas, Cek perjalanan, Inkaso, Tagihan atas Negosiasi L/C, Talangan dalam rangka program pemerintah, dan Pendapatan Bunga/Imbalan yang akan diterima)	01.11.00.00.00.00
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- a. Surat berharga yang dimiliki	13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- a. Surat berharga yang dimiliki	201	01.12.01.00.00.00
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾ c. Lainnya	L	b. Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan 1) Kredit yang diberikan		01.12.02.01.00.00
	c. tannya		Piutang/Pembiayaan yang diberikan ¹⁾		01.12.02.01.00.00
			a) Piutang Murabahah b) Piutang Istishna'		01.12.02.02.01.00 01.12.02.02.02.00
			c) Piutang Qardh	202	01.12.02.02.03.00
			d) Piutang Sewa e) Piutang Multijasa		01.12.02.02.04.00 01.12.02.02.05.00
			f) Pembiayaan Mudharabah g) Pembiayaan Musyarakah		01.12.02.02.06.00 01.12.02.02.07.00
			h) Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	206	01.12.02.02.99.00 01.12.03.00.00.00
14.	Aset tidak berwujud	14.	c. Aset keuangan lainnya Aset tidak berwujud	212	01.13.01.00.00.00
15.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Aset tetap dan inventaris	15.	Akumulasi Amortisasi -/- Aset tetap dan inventaris	213 214	01.13.02.00.00.00 01.14.01.00.00.00
16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Aset non produktif	16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Aset non produktif	215	01.14.02.00.00.00
10.	a. Properti terbengkalai	10.	a Properti terbengkalai	217	01.15.00.00.00.00
	b. Agunan yang diambil alih c. Rekening tunda		b. Agunan yang diambil alih c Rekening tunda	218 219	01.16.00.00.00.00 01.17.00.00.00.00
	d. Aset antarkantor ²⁾		d Aset antarkantor	223 + 224	01.18.00.00.00.00 01.19.00.00.00.00 +
17.	Aset lainnya	17.	Aset lainnya	230 + 228 - aset keuangan lainnya	01.20.01.00.00.00 + 01.20.02.00.00.00 + 01.21.00.00.00.00 + 01.99.00.00.00.00
	TOTAL ASET		TOTAL ASET	290	01.00.00.00.00.00
	LITAS DAN EKUITAS		BILITAS DAN EKUITAS		
LIAD	LIABILITAS LIABILITAS	LIAI	DILITAS DAN EKUTIAS		
1.	Giro	1.	Giro		02.01.00.00.00.00
			a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah 1)	300	02.01.01.00.00.00
			Akad wadiah Akad mudharabah non profit sharing	Diisi oleh Bank 321 (LBU Gabungan UUS)	02.01.02.01.00.00
			Akad mudharabah profit sharing	401 (LBU Gabungan UUS)	02.01.02.03.00.00
2.	Tabungan	2.	Tabungan a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional	320	02.02.00.00.00.00 02.02.01.00.00.00
		H	b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah 1) 1) Akad wadiah	Diisi oleh Bank	02.02.02.01.00.00
			Akad mudharabah non profit sharing	322 (LBU Gabungan UUS)	02.02.02.01.00.00 02.02.02.02.00.00 02.02.02.03.00.00
3.	Deposito	3.	Akad mudharabah profit sharing Deposito	401 (LBU Gabungan UUS)	02.03,00.00.00.00
<u> </u>			a Deposito berdasarkan prinsip konvensional b Deposito berdasarkan prinsip syariah ¹	330	02.03.01.00.00.00
			 Akad mudharabah non profit sharing 	323 (LBU Gabungan UUS)	02.03.02.01.00.00
4.	Uang elektronik	4.	Akad mudharabah <i>profit sharing</i> Uang elektronik	401 (LBU Gabungan UUS) Diisi oleh Bank	02.03.02.02.00.00 02.04.00.00.00.00
5. 6.	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain	5. 6.	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain	340 350	02.05.00.00.00.00 02.06.00.00.00.00
	T.		a. Selain Akad Mudharabah profit sharing 1)	329 (LBU Gabungan UUS)	02.06.02.01.00.00
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	7.	b. Akad Mudharabah profit sharing 1) Liabilitas spot dan derivatif/forward	401 (LBU Gabungan UUS) 351	02.06.02.02.00.00 02.07.00.00.00.00
		E	a. Liabilitas spot dan derivatif b. Liabilitas spot dan forward 1)	329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	02.07.01.00.00.00 02.07.02.00.00.00
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli	8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli	352	02.08.00.00.00.00
9.	kembali (<i>repo</i>) Liabilitas akseptasi	9.	kembali (<i>repo</i>) Liabilitas akseptasi	353	02.09.00.00.00.00
10.	Surat berharga yang diterbitkan	10.	Surat berharga yang diterbitkan a. Surat berharga yang diterbitkan b. Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah 1)	355 + 410 ³⁾	02.10.00.00.00.00 02.10.01.00.00.00
			Selain Akad mudharabah profit sharing Akad mudharabah profit sharing	329 (LBU Gabungan UUS) 401 (LBU Gabungan UUS)	02.10.02.01.00.00 02.10.02.02.00.00
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima		02.11.00.00.00.00
		\vdash	a. Pinjaman yang diterima b. Pembiayaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah 1)	360 + sebagian dari 410 ⁴⁾ 329 (LBU Gabungan UUS)	02.11.01.00.00.00
			Selain Akad mudharabah profit sharing Akad mudharabah profit sharing Akad mudharabah profit sharing	401 (LBU Gabungan UUS)	02.11.02.01.00.00 02.11.02.02.00.00
12.	Setoran jaminan	12.	Setoran jaminan	370	02.12.00.00.00.00
	Liabilitas antarkantor 2)	13.	Liabilitas antarkantor	393 + 394 Diisi oleh Bank (antara lain Sandi	02.13.00.00.00.00 02.99.00.00.00.00
13.		4.4			
13. 14.	Liabilitas lainnya Kepentingan Minoritas (minority interest)	14. 15.	Liabilitas lainnya Kepentingan Minoritas (minority interest)	396 dan 400) Diisi oleh Bank	02.14.00.00.00.00

No.	POS LAPORAN POSISI KEUANGAN LAPORAN PUBLIKASI		POS LAPORAN POSISI KEUANGAN SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	
	EKUITAS					
15.	Modal disetor	15.	Modal Disetor			
	a. Modal dasar		a. Modal dasar	421	03.01.01.00.00.00	
	b. Modal yang belum disetor -/-		b. Modal yang belum disetor -/-	422	03.01.02.00.00.00	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	423	03.01.03.00.00.00	
16.	Tambahan modal disetor	16.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio		a. Agio	431	03.02.01.00.00.00	
	b. Disagio -/-		b. Disagio -/-	432	03.02.02.00.00.00	
	c. Dana setoran modal		c. Dana setoran modal	455	03.02.06.00.00.00	
	d. Lainnya		d. Lainnya			
			1) Keuntungan	476	03.02.99.01.00.00	
			2) Kerugian -/-	454	03.02.99.02.00.00	
			Modal sumbangan	433	03.02.03.00.00.00	
			Waran yang diterbitkan	471 + 472	03.02.04.00.00.00	
			5) Opsi saham	473 + 474 + 475	03.02.05.00.00.00	
17.	Penghasilan komprehensif lain	17.	Penghasilan komprehensif lain			
	a Keuntungan		a. Keuntungan	436 + 456 + 440	03.03.01.00.00.00	
	b Kerugian -/-		b. Kerugian -/-	437 + 445	03.03.02.00.00.00	
18.	Cadangan	18.	Cadangan			
	a. Cadangan umum		a. Cadangan umum	451	03.04.01.00.00.00	
	b. Cadangan tujuan		b. Cadangan tujuan	452	03.04.02.00.00.00	
19.	Laba/rugi	19.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu		a. Tahun-tahun lalu			
			1) Laba	461	03.05.01.01.00.00	
			2) Rugi -/-	462	03.05.01.02.00.00	
	b. Tahun berjalan		b. Tahun berjalan			
			1) Laba	465	03.05.02.01.00.00	
			2) Rugi -/-	466	03.05.02.02.00.00	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-		c. Dividen yang dibayarkan -/-	Diisi oleh Bank	03.05.03.00.00.00	
	TOTAL EKUITAS			Diisi oleh Bank	Diisi oleh Bank	
TOT	AL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOT	AL LIABILITAS DAN EKUITAS	490	03.00.00.00.00.00	

Keterangan :

- $^{1)}$: Diperhitungkan oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) $^{-}$
- Supernitungkan oten Bana yang menima wata Subara (Subara Subara - 4) : Diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal, antara lain pinjaman subordinasi.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

No. POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI							
PFN	DAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		T			
A. P	endapatan dan Beban Bunga	A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga	1. Pendapatan Bunga / Imbal Hasil	1000 - 1680	04.11.00.00.00.00			
		Penempatan pada Bank Indonesia Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) 1)		04.11.01.00.00.00 04.11.01.01.00.00			
			1020 - sebagian dari 1680				
		Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) ¹⁾	1020 Schagfall dall 1000	04.11.01.02.00.00			
		3) Lainnya 1)		04.11.01.99.00.00			
		b. Penempatan pada bank lain					
		1) Giro		04 11 00 01 01 00			
		a) Giro berdasarkan prinsip konvensional		04.11.02.01.01.00			
		b) Giro berdasarkan prinsip syariah 1)	1060- sebagian dari 1680				
		i. Bonus wadiah		04.11.02.01.02.01			
		ii. Bagi hasil 2) Tabungan		04.11.02.01.02.02			
		a) Tabungan berdasarkan prinsip konvensional		04.11.02.02.01.00			
		b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah 1)	1080 - sebagian dari 1680				
		1 abungan berdasarkan prinsip syarian	1000 Schagfall dall 1000				
		i. Bonus wadiah		04.11.02.02.02.01			
		ii. Bagi hasil 3) Deposito		04.11.02.02.02.02			
		a) Deposito a) Deposito berdasarkan prinsip konvensional		04.11.02.03.01.00			
		b)	1090 - sebagian dari 1680	O/ 11 00 02 00 00			
		b) Deposito berdasarkan prinsip syariah 1)		04.11.02.03.02.00			
		4) Interbank call money	1070 - sebagian dari 1680	04.11.02.04.00.00			
		5) Lainnya	1150 - sebagian dari 1680	04.11.02.05.00.00			
		c. Surat Berharga yang dimiliki 1) Dari Bank Indonesia					
		a) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		04.11.03.01.01.00			
		b) Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)		04.11.03.01.02.00			
		c) Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) dalam	1160 - sebagian dari 1680	04.11.03.01.03.00			
		Valuta Asing					
		d) Sukuk Bank Indonesia (SukBI)		04.11.03.01.04.00			
		e) Lainnya 2) Dari Bank lain / Bank Syariah lain		04.11.03.01.99.00			
		a) Promes		04.11.03.02.01.00			
		b) Medium Term Notes (MTN) / MTN Syariah		04.11.03.02.02.00			
		c) Floating Rate Notes (FRN)		04.11.03.02.03.00			
		d) Credit Linked Notes		04.11.03.02.04.00			
		e) Obligasi / Sukuk i. Subordinasi ¹⁾	1170 - sebagian dari 1680	04.11.03.02.05.00 04.11.03.02.05.01			
		ii. Lainnya 1)		04.11.03.02.05.99			
		f) Efek beragun aset/Efek Beragun Aset Syariah		04.11.03.02.06.00			
		g) Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank		04.11.03.02.07.00			
		(SIMA) ¹⁾		***************************************			
		h) Lainnya		04.11.03.02.99.00			
		Dari Pemerintah Surat Perbendaharaan Negara (SPN)		04.11.03.03.01.00			
		b) SPN Syariah 1)		04.11.03.03.02.00			
		c) Obligasi Negara d) Obligasi Ritel		04.11.03.03.03.00 04.11.03.03.04.00			
		e) Ijarah Fix Rate (IFR)		04.11.03.03.04.00			
		f) Project Based Sukuk (PBS)		04.11.03.03.06.00			
		g) Sukuk Ritel h) Lainnya		04.11.03.03.07.00 04.11.03.03.99.00			
		4) Dari pihak lainnya					
		a) Promes b) Wesel		04.11.03.04.01.00 04.11.03.04.02.00			
		c) Commercial Papers (CP) / CP Syariah	1180 - sebagian dari 1680	04.11.03.04.03.00			
		d) Medium Term Notes (MTN) / MTN Syariah		04.11.03.04.04.00			
		e) Floating Rate Notes (FRN)		04.11.03.04.05.00			
		f) Credit Linked Notes g) Reksadana / Reksadana Syariah		04.11.03.04.06.00 04.11.03.04.07.00			
		g) Reksadana / Reksadana Syariah h) Obligasi / Sukuk		04.11.03.04.07.00			
		i. Subordinasi 1)		04.11.03.04.08.01			
		ii. Lainnya 1)		04.11.03.04.08.99 04.11.03.04.09.00			
		i) Efek beragun aset j) Lainnya		04.11.03.04.09.00			
		d. Kredit/piutang/pembiayaan yang diberikan					
\vdash		Kepada bank lain # Berdasarkan Jenis Penggunaan					
		a) Modal kerja		04.11.04.11.10.00			
		b) Investasi		04.11.04.11.20.00			
\vdash		# Berdasarkan akad ¹⁾ a) Pendapatan dari piutang					
		i Murabahah		04.11.04.12.11.00			
		ii Istishna'		04.11.04.12.12.00			
\vdash		iii. Ujrah i) Gadai	1210 + sebagian dari 1295 - sebagian	04.11.04.12.13.01			
		ii) Lainnya	dari 1680	04.11.04.12.13.99			
		iv. Multijasa		04.11.04.12.14.00			
\vdash		v. Lainnya b) Pendapatan dari bagi hasil		04.11.04.12.19.00			
		i Mudharabah		04.11.04.12.21.00			
\vdash		ii Musyarakah		04.11.04.12.22.00 04.11.04.12.29.00			
		iii Lainnya c) Pendapatan sewa		04.11.04.12.29.00			
		Penyusutan aset ijarah -/-		04.11.04.12.32.00			

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
		2) Kepada pihak ketiga bukan bank # Berdasarkan Jenis Penggunaan a) Modal Kerja b) Investasi c) Konsumsi # Berdasarkan akad 11 a) Pendapatan dari piutang		04.11.04.21.10.00 04.11.04.21.20.00 04.11.04.21.30.00
		a) rendapatan dan puutang i Murabahah ii Istishna' iii. Ujrah i) Gadai ii) Lainnya iv. Multijasa v. Lainnya	1220 + sebagian dari 1295 - sebagian dari 1680	04.11.04.22.11.00 04.11.04.22.12.00 04.11.04.22.13.01 04.11.04.22.13.01 04.11.04.22.14.00 04.11.04.22.14.00
		b) Pendapatan dari bagi hasil i Mudharabah ii Musyarakah iii Lainnya c) Pendapatan sewa ijarah Penyusutan aset ijarah -/- e. Lainnya		04.11.04.22.21.00 04.11.04.22.22.00 04.11.04.22.90.00 04.11.04.22.90.00 04.11.04.22.31.00 04.11.04.22.32.00
\Box		Dari Bank Indonesia Dari bank lain	1250 - sebagian dari 1680 1260 - sebagian dari 1680	04.11.99.06.00.00 04.11.99.01.00.00
\Box		Dari pihak ketiga bukan bank	1270 - sebagian dari 1680	04.11.99.02.00.00
		Pendapatan dari transaksi antar kantor i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1280 - sebagian dari 1680	04.11.99.03.01.00
\vdash		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1290 - sebagian dari 1680	04.11.99.03.02.00
		Pendapatan salam ¹⁾ Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	04.11.99.04.00.00 04.11.99.05.00.00
2. E	Beban Bunga	2. Beban Bunga / Imbal Hasil	1300	05.11.00.00.00.00
		a. Liabilitas pada Bank Indonesia b. Liabilitas pada bank lain	1310	05.11.01.00.00.00
		Giro a. Giro berdasarkan prinsip konvensional b. Giro berdasarkan prinsip syariah ¹⁾	1350	05.11.02.01.01.00
		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing iii. Wadiah 2) Tabungan		05.11.02.01.02.01 05.11.02.01.02.02 05.11.02.01.02.03
		a. Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b. Tabungan berdasarkan prinsip syariah ¹⁾	1370	05.11.02.02.01.00
		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing iii. Wadiah 3) Deposito		05.11.02.02.02.01 05.11.02.02.02.02 05.11.02.02.02.03 05.11.02.02.02.03
		a. Deposito berdasarkan prinsip konvensional b. Deposito berdasarkan prinsip syariah 1)	1380	05.11.02.03.01.00
H		i. Akad Mudharabah Non Profit Sharing ii. Akad Mudharabah Profit Sharing		05.11.02.03.02.01 05.11.02.03.02.02
=		4) Interbank call money 5) Lainnya	1360	05.11.02.04.00.00
		a. Lainnya berdasarkan prinsip konvensional b. Lainnya berdasarkan prinsip syariah ^{1]} i. Mudharabah - non profit sharing	1440	05.11.02.99.01.00 05.11.02.99.02.01
		ii. Mudharabah - profit sharing iii. Non mudharabah c. Dana pihak ketiga bukan bank 1) Giro		05.11.02.99.02.02 05.11.02.99.02.03
		a) Giro berdasarkan prinsip konvensional b) Giro berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing iii. Wadiah	1450	05.11.03.01.01.00 05.11.03.01.02.01 05.11.03.01.02.02 05.11.03.01.02.02
		a) Tabungan a) Tabungan berdasarkan prinsip konvensional b) Tabungan berdasarkan prinsip syariah 1)	1470	05.11.03.02.01.00
		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing iii. Wadiah 3) Deposito		05.11.03.02.02.01 05.11.03.02.02.02 05.11.03.02.02.03
		a) Deposito berdasarkan prinsip konvensional b) Deposito berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ i. Mudharabah - non profit sharing	1460	05.11.03.03.01.00
		ii. Mudharabah - <i>profit sharing</i> 4) Lainnya a) Lainnya berdasarkan prinsip konvensional	Diisi oleh Bank	05.11.03.03.02.02 05.11.03.99.01.00
世		b) Lainnya berdasarkan prinsip syariah ¹⁾		
士		i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	05.11.03.99.02.01 05.11.03.99.02.02
oxdot		d. Surat Berharga yang diterbitkan 1) Kepada Bank Indonesia	1530	05.11.04.10.00.00
		Kepada bank Surat Berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip konvensional i. Promes		05.11.04.20.00.00 05.11.04.21.01.00
		ii. Medium Term Notes (MTN) iii. Floating Rate Notes (FRN) iv. Credit linked notes v. Obligasi		05.11.04.21.02.00 05.11.04.21.03.00 05.11.04.21.04.00 05.11.04.21.05.00
		vi. <u>Efek beragun aset</u> vii. <u>Lainnya</u> b) Surat Berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah ¹⁾	1540	05.11.04.21.06.00 05.11.04.21.99.00
-		i. Mudharabah - non profit sharing i) Sertifikat Investasi Mudharabah	1340	05.11.04.22.01.01
		Antar Bank ii) Sukuk mudharabah		05 11 04 22 01 02
		Antar Bank ii) Sukuk mudharabah iii) Sukuk subordinasi iv) Lainnva ii. Mudharabah - profit sharing i) Sertifikat Investasi Mudharabah		05.11.04.22.01.02 05.11.04.22.01.03 05.11.04.22.01.99

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
		3) Kepada pihak ketiga bukan bank a) Surat Berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip konvensional i. Promes ii. Medium Term Notes (MTN) iii. Floating Rate Notes (FRN)		05.11.04.31.01.00 05.11.04.31.02.00 05.11.04.31.03.00
		iv. Credit linked notes v. Obligasi vi. Efek beragun aset vii. Lainnya b) Surat Berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah 11 i. Mudharabah - non profit sharing	1550	05.11.04.31.04.00 05.11.04.31.05.00 05.11.04.31.06.00 05.11.04.31.99.00
		Sukuk mudharabah Sukuk mudharabah Sukuk subordinasi Lainnya Mudharabah - profit sharing Sukuk mudharabah Sukuk mudharabah Sukuk subordinasi Lainnya Sukuk subordinasi Lainnya		05.11.04.32.01.01 05.11.04.32.01.02 05.11.04.32.01.99 05.11.04.32.02.01 05.11.04.32.02.02 05.11.04.32.02.02
		e. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1600	
		Dari Bank Indonesia Dari bank a) Pinjaman yang diterima berdasarkan prinsip konvensional b) Pembiayaan yang diterima berdasarkan	1600 1590	05.11.05.10.00.00 05.11.05.21.00.00
		prinsip syariah ¹⁾ i. Mudharabah - non profit sharing ii. Mudharabah - profit sharing iii. Non mudharabah 3) Dari pihak ketiga bukan bank	1390	05.11.05.22.01.00 05.11.05.22.02.00 05.11.05.22.03.00
		a) Pinjaman yang diterima berdasarkan prinsip konvensional b) Pembiayaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah ¹⁾ i. Mudharabah - non profit sharing	1600	05.11.05.31.00.00 05.11.05.32.01.00
		ii. Mudharabah - profit sharing iii. Non mudharabah f. Lainnya 1 Kepada Bank Indonesia	1630 1640	05.11.05.32.02.00 05.11.05.32.03.00 05.11.99.40.00.00
		2 Kepada bank lain 3 Kepada pihak ketiga bukan bank	1640 1650	05.11.99.10.00.00 05.11.99.20.00.00
		Transaksi antar kantor a. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia i. Mudharabah - non profit sharing ¹	1660	05.11.99.30.01.00 05.11.99.30.01.01
		ii. Mudharabah - profit sharing 1) b. Kantor pusat/cabang sendiri di		05.11.99.30.01.02 05.11.99.30.02.00
		Indonesia i. Mudharabah - non profit sharing ¹	1670	05.11.99.30.02.01
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	ii. Mudharabah - profit sharing 1) Pendapatan (Beban) Operasional Bunga / Imbal		05.11.99.30.02.02
		Hasil bersih 1. Pendapatan Operasional Bunga / Imbal Hasil Bersih	1750	03.05.02.01.11.10
		Beban Operasional Bunga / Imbal Hasil Bersih -/-	1760	03.05.02.02.11.10
4	Operasional Lainnya	L Vountungen (komugien) deri peningkatan (penusunan)		
··	(penurungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan Designaturan salah sa		
		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan 1) Surat berharga	1810	04.12.01.01.00.00
		Kredit Spot dan derivatif/forward	1900 2080 + 2085 + 2090 + 2095 +	04.12.01.02.00.00 04.12.01.03.00.00
		4) Aset keuangan lainnya	2100 + 2120 2000	04.12.01.99.00.00
		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan 1) Surat berharga	2530	05.12.03.01.00.00
		Z) Kredit Spot dan derivatif/forward	2640 2920 + 2925 + 2930 + 2935 + 2940 + 2960	05.12.03.02.00.00 05.12.03.03.00.00
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan	4) Aset keuangan lainnya 2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan)	2740	05.12.03.99.00.00
	(peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	nilai wajar liabilitas keuangan a. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan 1) Surat berharga ¹⁾ 2) Transaksi spot dan forward ¹⁾	2075	04.12.02.00.00.00 04.12.02.01.00.00 04.12.02.02.00.00
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	2820	05.12.04.00.00.00
	keuangan	a. Keuntungan penjualan aset keuangan		
		Surat berharga a) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi b) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c) Biaya perolehan diamortisasi	1830 1850 1860 + 1870	04.12.03.01.01.00 04.12.03.01.02.00 04.12.03.01.03.00
		2) Kredit	1960 + 1870 1930 + 1940	04.12.03.01.03.00
		 a) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi b) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 	1950	04.12.03.02.01.00
		c) Biaya perolehan diamortisasi 3) Aset keuangan lainnya	1960 + 1970	04.12.03.02.03.00
		a) Aset keuangan lainnya b) Keuntungan pelepasan aset ijarah ¹⁾	2030 + 2040 + 2050 + 2060 + 2070 Diisi oleh bank	04.12.03.99.00.00 04.12.03.03.00.00
		b. Kerugian penjualan aset keuangan 1) Surat berharga		
		a) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi b) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c) Biaya perolehan diamortisasi	2560 + 2570 2580 2590 + 2600	05.12.05.01.01.00 05.12.05.01.02.00 05.12.05.01.03.00
		Z) Kredit a) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	2670 + 2680	05.12.05.02.01.00
		b) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2690	05.12.05.02.02.00
		c) Biaya perolehan diamortisasi 3) Aset keuangan lainnya a) Aset keuangan lainnya	2700 + 2710 2770 + 2780 + 2790 + 2800	05.12.05.02.03.00 05.12.05.99.00.00
		a) Aset keuangan lainnya b) Kerugian pelepasan aset ijarah ¹⁾	2770 + 2780 + 2790 + 2800 Diisi oleh bank	05.12.05.99.00.00

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)		
	dan derivatii (redised)	a. Keuntungan transaksi spot dan derivatif/forward (realised)		
		Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	2125 + 2130 + 2135 + 2140 +	04.12.04.01.00.00
		Keuntungan transaksi spot dan <i>forward</i> (realised) 11	2145 + 2160	04.12.04.02.00.00
		b. Kerugian transaksi spot dan derivatif/forward		
		(realised) 1) Kerugian transaksi spot dan derivatif		05.12.06.01.00.00
		(realised) 2) Kerugian transaksi spot dan forward	2965 + 2970 + 2975 + 2980 + 2985 + 3000	05.12.06.02.00.00
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan	(realised) 5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan		
	dengan equity method	equity method a. Keuntungan dari penyertaan dengan equity	2180	04.12.06.00.00.00
		b. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity</i>	3010	05.12.09.00.00.00
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran	method 6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi		
	transaksi valuta asing	valuta asing a. Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	4240	04.12.09.00.00.00
		b. Kerugian penjabaran transaksi valuta asing	4330	05.12.15.00.00.00
	Pendapatan dividen	7. Dividen	2170	04.12.05.00.00.00
8.	Pendapatan Komisi/provisi/fee dan administrasi	8. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
		a. Kredit/dana kelolaan b. Kredit/pembiayaan	2190 2200	04.12.07.01.00.00 04.12.07.02.00.00
		c. Penerbitan L/C d. APMK	sebagian dari 2260 sebagian dari 2260	04.12.07.03.00.00 04.12.07.04.00.00
		e. Agen penjual f. Transfer dan inkaso	sebagian dari 2260 sebagian dari 2260	04.12.07.05.00.00 04.12.07.06.00.00
		g. Payment point h. Premi Option	sebagian dari 2260 sebagian dari 2260	04.12.07.07.00.00 04.12.07.08.00.00
_	Pendanatan Isingga	i. Lainnya	2210 + 2220 + sebagian dari 2260	04.12.07.99.00.00
9.	Pendapatan lainnya	a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam		04.12.99.00.00.00 04.12.99.01.00.00
		mudharabah muqayyadah ¹⁾ b. Lainnya ¹⁾	2430	04.12.99.99.00.00
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan	c. Penerimaan kredit yang dihapus buku 10 Kerugian penurunan nilai aset keuangan		04.12.08.00.00.00
	(impairment)	(impairment) a. Penempatan pada Bank Lain	3170 - sebagian dari 2270	05.12.07.01.00.00
		b. Spot dan Derivatif/Forward c. Surat berharga	3180 - sebagian dari 2270	05.12.07.02.00.00 05.12.07.03.00.00
		Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Biaya perolehan diamortisasi	3190 - sebagian dari 2270	05.12.07.03.01.00 05.12.07.03.02.00
		d. Tagihan Akseptasi e. Kredit/Piutang/Pembiayaan	3210 - sebagian dari 2270	03.12.07.03.02.00
		Nredit a) Diukur pada nilai wajar melalui		05.12.07.05.01.01
		penghasilan komprehensif lain b) Biaya perolehan diamortisasi	3220 - sebagian dari 2270	05.12.07.05.01.02
		Pembiayaan syariah ¹⁾ a) Piutang ¹⁾		
		i. Piutang Murabahah ii. Piutang Istishna'		05.12.07.05.02.01 05.12.07.05.02.02
		iii. Piutang Sewa iv. Piutang Qardh	3225 (LBU Gabungan UUS) - sebagian dari 2270- sebagian	05.12.07.05.02.03 05.12.07.05.02.04
		v. Piutang Multijasa b) Pembiayaan bagi hasil ¹⁾	dari 2290	05.12.07.05.02.05
		i. Mudharabah ii. Musyarakah iii. Lainnya		05.12.07.05.03.01 05.12.07.05.03.02 05.12.07.05.03.99
		c) Pembiayaan sewa ¹⁾ f. Penyertaan	3230	05.12.07.05.04.00 05.12.07.06.00.00
		g. Lainnya h. Transaksi Rekening Administratif	3300 + 3200 + 3555	05.12.07.07.00.00
		a) Irrevocable L/C b) Garansi yang diberikan	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	05.12.07.08.01.00 05.12.07.08.02.00
11.	Kerugian terkait risiko operasional	c) Kelonggaran tarik 11 Kerugian terkait risiko operasional	Diisi oleh Bank	05.12.07.08.03.00
		a. Kecurangan internal	3560 + 3562 + 3563 + 3564 + 3565 + 3570	05.12.08.01.00.00
12.	Beban tenaga kerja	b. Kejahatan eksternal 12 Beban tenaga kerja a. Gaji Direksi	3561 3644	05.12.08.02.00.00 05.12.13.01.00.00
		a. Gaji Direksi b. Gaji dan upah Non-Direksi c. Honorarium Dewan Komisaris dan Dewan	3645 3650	05.12.13.01.00.00 05.12.13.02.00.00 05.12.13.03.00.00
		Pengawas	3700	
		d. Pendidikan dan pelatihan SDM 1) Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas 1)	Diisi oleh Bank	05.12.13.04.00.00 05.12.13.04.01.00
		2) Direksi ¹⁾ 3) Karyawan ¹⁾	Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank	05.12.13.04.02.00 05.12.13.04.03.00
		4) Lainnya 1) e. Gaji Lainnya	Diisi oleh Bank sebagian dari 3690	05.12.13.04.99.00 05.12.13.99.00.00
	D 1 .	13 Beban promosi		05.12.14.00.00.00 05.12.14.01.00.00
13.	Beban promosi	a. Iklan di media 1)	3850	
		a. Iklan di media ¹⁾ b. Lainnya ¹⁾ 14 Beban lainnya	3850	05.12.14.99.00.00
	Beban promosi Beban lainnya	b. Lainnya ¹⁾ 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi		05.12.14.99.00.00
		b. Lainnya ¹⁾ 14 Beban lainnya	3020 3040 Diisi oleh Bank	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00 05.12.10.03.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Premi Option 4) Lainnya	3020 3040	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Fremi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100)	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00 05.12.10.99.00.00 05.12.11.09.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Fremi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.10.99.00.00 05.12.11.01.00.00 05.12.11.01.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00
		b. Lainnya 1) 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Premi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan 4) Aset tidak berwujud 5) Lainnya	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.10.99.00.00 05.12.11.01.00.00 05.12.11.01.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Premi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan 4) Aset tidak berwujud 5) Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeungan)	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350 3360 3400	05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.94.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Fremi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan 4) Aset tidak berwujud 5) Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) 1) Aset tetap dan inventaris	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350 3360 3400	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00 05.12.10.09.00.00 05.12.11.02.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.04.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Premi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan 4) Aset tidak berwujud 5) Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeungan)	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350 3360 3400	05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.94.00.00
		b. Lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Premi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan 4) Aset tidak berwujud 5) Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) 1) Aset tetap dan inventaris	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350 3360 3400 Diisi Bank (sebagian dari 3430)	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.11.02.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 11 Komisi/provisi kredit/pembiayaan 22 Komisi/provisi penerusan pembiayaan 33 Fremi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 11 Aset tetap dan inventaris 22 Properti terbengkalai 33 Beban yang ditangguhkan 44 Aset tidak berwujud 51 Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan) 11 Aset tetap dan inventaris 22 Aset tidak berwujud 3 Properti terbengkalai	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350 3360 3400 Diisi Bank (sebagian dari 3430) Diisi Bank (sebagian dari 3440)	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.02.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.11.02.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.03.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Fremi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan 4) Aset tidak berwujud 5) Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) 1) Aset tetap dan inventaris 2) Aset tidak berwujud 3) Properti terbengkalai 4) Rekening tunda	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350 3360 3400 Diisi Bank (sebagian dari 3430) Diisi Bank (sebagian dari 3440) Diisi Bank (sebagian dari 3440)	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.11.02.00.00 05.12.11.02.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.12.02.00.00 05.12.12.03.00.00 05.12.12.03.00.00 05.12.12.03.00.00
		b. Lainnya 14 Beban lainnya a. Beban komisi/provisi/fee dan administrasi 1) Komisi/provisi kredit/pembiayaan 2) Komisi/provisi penerusan pembiayaan 3) Fremi Option 4) Lainnya b. Penyusutan/Amortisasi 1) Aset tetap dan inventaris 2) Properti terbengkalai 3) Beban yang ditangguhkan 4) Aset tidak berwujud 5) Lainnya c. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) 1) Aset tetap dan inventaris 2) Aset tidak berwujud 3) Properti terbengkalai 4) Rekening tunda 5) Antar kantor	3020 3040 Diisi oleh Bank Diisi oleh Bank (termasuk 3030 + 3040 + 3040 + 3100) 3340 Diisi oleh Bank 3350 3360 3400 Diisi Bank (sebagian dari 3430) Diisi Bank (sebagian dari 3440) Diisi Bank (sebagian dari 3440) Diisi Bank (sebagian dari 3460) Diisi Bank (sebagian dari 3470)	05.12.14.99.00.00 05.12.10.01.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.10.03.00.00 05.12.11.02.00.00 05.12.11.03.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.11.04.00.00 05.12.12.03.00.00 05.12.12.03.00.00 05.12.12.03.00.00 05.12.12.03.00.00

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI SESUAI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
		d. Premi Asuransi 1) Kredit/pembiayaan	3110	05.12.99.01.01.00
		Penjaminan dana pihak ketiga	3120	05.12.99.01.02.00
		Kerugian operasional Lainnya	3130 3160	05.12.99.01.03.00 05.12.99.01.99.00
		e. Penyisihan kerugian risiko operasional	3320	05.12.99.02.00.00
		f. Penelitian dan pengembangan g. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3750 3900	05.12.99.03.00.00 05.12.99.04.00.00
		h. Pemeliharaan dan perbaikan i. Barang dan jasa	3950	05.12.99.05.00.00
		Jasa Pengolahan Teknologi, Sistem, dan Informasi (TSI)	4000	05.12.99.06.01.00
		2) Lainnya j. Kerugian restrukturisasi kredit/pembiayaan	4010 3410	05.12.99.06.99.00 05.12.99.07.00.00
		k. Biava perbaikan aset ijarah 1)	Diisi oleh Bank	05.12.99.08.00.00
		Sewa Beban Imbalan kepada Bank Indonesia ¹⁾	3800 Diisi oleh Bank	05.12.99.09.00.00 05.12.01.00.00.00
		n. Lainnya	4050 + 3850 + 3900	05.12.99.99.00.00
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya / Selain Bunga / Imbal Hasil Bersih 1. Pendapatan Operasional Lainnya / Selain Bunga /	1800 - 2500	03.05.02.01.11.20
		Imbal Hasil Bersih		
		Beban Operasional Lainnya / Selain Bunga / Imbal Hasil Bersih -/-	2500	03.05.02.02.11.20
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	Laba/Rugi Operasional	4150 - 4200	02.05.00.01.11.00
_		Laba Operasional Rugi Operasional -/-	4150 4200	03.05.02.01.11.00 03.05.02.02.11.00
PEN	DAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
	Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4220 - 4310	
	an monard	a Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	4220	04.20.01.00.00.00
		b Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	4310	05.20.01.00.00.00
2.	Pendapatan (Beban) non operasional lainnya	Pendapatan (beban) non operasional lainnya Pendapatan non operasional lainnya		04.20.99.00.00.00
		Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional ¹⁾	4250	04.20.99.01.00.00
		2) Lainnya 1) b Beban non operasional lainnya	4210 + 4240 +4300 4330 + 4400	04.20.99.99.00.00 05.20.99.00.00.00
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 1. Laba Non Operasional	4450	03.05.02.01.12.00
		2. Rugi Non Operasional -/-	4500	03.05.02.02.12.00
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
		Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4550 4600	03.05.02.01.10.00 03.05.02.02.10.00
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan		
	1. Taksiran pajak tahun berjalan -/- 2. Pajak Tangguhan	Taksiran pajak tahun berjalan -/- Pajak Tangguhan	4935	03.05.02.01.40.00
		a Pendapatan pajak tangguhan b Beban pajak tangguhan -/-	4940 4945	03.05.02.02.40.01 03.05.02.02.40.02
LAB	A (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		
		Laba Bersih Tahun Berjalan Rugi Bersih Tahun Berjalan	4550 4600	03.05.02.01.00.00 03.05.02.02.00.00
LAB	A (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	Laba/Rugi Kepentingan Minoritas 1. Laba Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	Diisi oleh Bank	03.05.03.01.00.00
		2. Rugi Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	Diisi oleh Bank	03.05.03.02.00.00
	GHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke			
	laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti			
	c. Lainnya		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar			
	melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		diisi oleh Bank	diisi oleh Bank
	TAHUN BERJALAN			
TRA	INSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT 2)	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT 1 Transfer Laba ke Kantor Pusat	4850	03.05.02.01.30.00
		2 Transfer Rugi ke Kantor Pusat	4900	03.05.02.02.30.00
	IDEN		diisi oleh Bank	03.05.03.00.00.00
	A BERSIH PER SAHAM (dalam satuan ah) ³⁾		diisi oleh Bank	03.05.03.00.00.00
	erangan :			-

- terangan:

 1) : Diperhitungkan oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

 2) : Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

 3) : Khusus bagi Bank yang telah go public.

3. Laporan komitmen dan kontinjensi

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI METADATA INTEGRASI PELAPORAN	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI
ı	TAGIHAN KOMITMEN	TAGIHAN KOMITMEN		
	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	495	06.01.01.00.00.00
	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	521	06.01.02.00.00.00
	3. Lainnya	3. Lainnya	525 + 529	06.01.99.00.00.00
П	KEWAJIBAN KOMITMEN	KEWAJIBAN KOMITMEN		
	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik 		
	a. Committed	a. Committed	533 + 536 +542	06.02.01.01.00.00
	b. Uncommitted	b. Uncommitted	535 + 538 + 544	06.02.01.02.00.00
	 Irrevocable L/ C yang masih berjalan 	 Irrevocable L/C yang masih berjalan 	561 + 562	06.02.02.00.00.00
	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	570	06.02.03.00.00.00
	5. Lainnya	5. Lainnya	589	06.02.99.00.00.00
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	TAGIHAN KONTINJENSI		
	Garansi yang diterima	Garansi yang diterima	591	06.03.01.00.00.00
	2. Lainnya	2. Lainnya	598	06.03.99.00.00.00
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
	Garansi yang diberikan	Garansi yang diberikan	599	06.04.01.00.00.00
	2. Lainnya	2. Lainnya	609	06.04.99.00.00.00

b. Informasi kinerja keuangan, meliputi:

1. Perhitungan KPMM bank umum konvensional

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL *)

KOMPONEN	MODAL	+/-	INFORMASI	KOLOM	FORM LBU	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	KETERANGAN
Modal Inti (1 + 2)								
1 CET 1								
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi <i>treas</i>	ury stock)	+/+	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM	38	1 + sebagian dari 6 + 7	MU	Hanya komponen modal yang diakui sebagai modal inti ut sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minin Bank Umum.
1.2 Cadangan Tambahan Modal (Disclosed	Reserve)	+/+						
1.2.1 Faktor Penambah								
1.2.1.1 Pendapatan kompr	ehensif lainnya							
1.2.1.1.1 Seli	isih lebih penjabaran laporan keuangan	+/+	Penghasilan/ Beban Komprehensif	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	01	436	P04	
keu	ensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset uangan yang diukur pada nilai wajar melalui nghasilan komprehensif lain	+/+	Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	40	05 + 06 + 07 + 15	P05	Termasuk instrumen utang dan termasuk instrumen ekuita
1.2.1.1.3 Sale	do surplus revaluasi aset tetap	+/+	Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	01	456	P01	
1.2.1.2 Cadangan tambaha	n modal lainnya (other disclosed reserves)		Lain					
1.2.1.2.1 Agid		+/+	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Agio	38	Kolom jumlah agio untuk sandi 1	MU	Hanya agio atas komponen modal yang diakui sebagai m inti utama sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan M Minimum Bank Umum.
	langan umum	+/+	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi Keuangan	01	451	03.04.01.00.00.00	Willingin Bank Ondin.
1.2.1.2.3 Lab	a tahun-tahun lalu							
a.	Laba tahun-tahun lalu	+/+	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi Keuangan		Diisi oleh Bank, berupa laba tahun- tahun lalu setelah diperhitungkan taksiran pajak	03.05.01.01.00.00 dikurangi 03.05.03.00.00.00	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan taksiran p dan dikurangi pembayaran dividen.
b.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan	+/-	Laba Rugi	Pos Laba Rugi	02	akumulasi 2820 atau 2075	akumulasi 04.12.02.00.00.00 atau 05.12.04.00.00.00	Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu. Pening (penurunan) nilai wajar liabilitas keuangan dikeluarkar perhitungan laba. Dengan demikian, peningkatan nilai liabilitas keuangan diperhitungkan sebagai penambah tahun berjalan, dan sebaliknya.
c.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-	Laba Rugi		02	Data dapat menggunakan Form laba rugi sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang berikan).		Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu.
1.2.1.2.4 Lab	a tahun berjalan					,		
a.	Laba tahun berjalan	+/+	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi Keuangan			03.05.02.01.00.00	Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan taksiran pajak
b.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan	+/-	Laba Rugi		02	2820 atau 2075	04.12.02.00.00.00 atau 05.12.04.00.00.00	Peningkatan (penurunan) nilai wajar liabilitas keu dikeluarkan dari perhitungan laba. Dengan den peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan diperhitu sebagai penambah laba tahun berjalan, dan sebaliknya.
c.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-	Laba Rugi		02	Bank dapat menggunakan form laba rugi sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang berikan).		
	na setoran modal	+/+	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi Keuangan	01	455	03.02.06.00.00.00	
1.2.1.2.6 Lair	nnya	1			1			Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

KOMPONEN MODAL	+/-	INFORMASI	KOLOM	FORM LBU	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	KETERANGAN
1.2.2 Faktor Pengurang							
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya							
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-/-	Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	01	437	L04	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan	-/-	Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	40	52 + 53 + 54 + 65	L05	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)							
1.2.2.2.1 Disagio	-/-	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Disagio	38	Kolom jumlah disagio untuk sandi 1.	MU	Hanya disagio atas komponen modal yang diakui sebagai modal int utama sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-/-						
a. Rugi tahun-tahun lalu	+/+	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi Keuangan			03.05.01.02.00.00	
b. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan	-/+	Laba Rugi				04.12.02.00.00.00 atau 05.12.04.00.00.00	Peningkatan (penurunan) nilai wajar liabilitas keuangan dikeluarkan dari perhitungan laba. Dengan denikian, peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan diperhitungkan sebagai penambah laba tahun berjalan, dan sebaliknya.
c. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi	+/+	Laba Rugi					Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu.
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-/-						
a. Rugi tahun berjalan	+/+	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi Keuangan			03.05.02.02.00.00	
b. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan	-/+	Laba Rugi				04.12.02.00.00.00 atau 05.12.04.00.00.00	Peningkatan (penurunan) nilai wajar liabilitas keuangar dikeluarkan dari perhitungan laba. Dengan demikian, peningkatar nilai wajar liabilitas keuangan diperhitungkan sebagai penambah laba tahun berjalan, dan sebaliknya.
c. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi	+/+	Laba Rugi					
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset	-/-						Perhitungan PPKA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumer keuangan dalam <i>Trading Book</i>	ı -/-						Diisi dalam hal nilai wajar dalam trading book tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
1.2.2.2.6 PPKA non produktif	-/-						Perhitungan PPKA mengacu pada ketentuan yang berlakt mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
1.2.2.2.7 Lainnya							Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	+/+	Laporan Posisi Keuangan		Neraca Konsolida si	398	02.14.00.00.00.00	Wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalan neraca konsolidasi.
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama (dikurangkan karena tidak likuid)	-/-						
1.4.1 Pajak tangguhan							Dalam perhitungan KPMM secara individu, pajak tangguhan yang dikeluarkan sebesar selisih lebih dari aset pajak tangguhan dikurangi liabilitas pajak tangguhan setelah dikurangkan dengan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya. Jika liabilitas pajak tangguhan > aset pajak tangguhan, maka diisi dengan angka 0. Dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi, pajak tangguhar harus dihitung dan dikeluarkan secara terpisah untuk masing-
1.4.2 Goodwill							Goodwill dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait denga goodwill.
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya							Seluruh aset tidak berwujud selain goodwill dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan seluruh aset tidak berwujud selain goodwill.

KOMPONEN MODAL	+/-	INFORMASI	KOLOM	FORM LBU	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	KETERANGAN
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang				12	4111 s.d. 4119, 5110, 7110, 7210,		Diisi oleh Bank.
					Tujuan penyertaan 1, selain pada 4111 s.d. 4119, 5110, 7110, 7210, 7310		
					Tujuan penyertaan 2, selain pada 4111 s.d. 4119, 5110, 7110, 7210, 7310		
					Tujuan penyertaan 9, selain pada 4111		
					s.d. 4119, 5110, 7110, 7210, 7310.		
					bagian penyertaan >20% <=50%		
					Tujuan penyertaan , selain pada 4111 s.d. 4119, 5110, 7110, 7210, 7310.		
					bagian penyertaan >20% <=50%		
					Tujuan penyertaan (kolom VI) sandi 1,		
					2, 9; kualitas (kolom v) sandi 2,3,4,5; kolom 1.1. sandi 4111 s.d. 4119,		
					5110, 7110, 7210, 7310, kolom XII		
					Tujuan penyertaan 1 (kolom V) sandi 2, 3, 4, 5; selain pada 4111 s.d. 4119,		
					2, 3, 4, 5; selain pada 4111 s.d. 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, kolom XII		
					Tujuan penyertaan 2 (kolom V) sandi 2, 3, 4, 5; selain pada 4111 s.d. 4119,		
					2, 3, 4, 5; selain pada 4111 s.d. 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, kolom XII		
					Tujuan penyertaan 9 (kolom V) sandi 2, 3, 4, 5; selain pada 4111 s.d. 4119,		
					5110, 7110, 7210, 7310, bagian		
					penyertaan (kolom VIII) >20% tapi <=50%, kolom XII		
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi					<=50%, kolom XII		Diisi oleh Bank.
							(hanya dalam perhitungan rasio KPMM secara konsolidasi)
1.4.6 Eksposur sekuritisasi							Diisi oleh Bank.
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya 1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier</i> 2 pada bank lain							Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yan
renempatan dana pada insudinen Ar 1 dan/atau 2002 2 pada bank iani							sebagai komponen AT 1 dan/atau <i>Tier</i> 2 oleh Bank la penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada CET 1 d AT 1 dan <i>Tier</i> 2 tidak mencukupi.
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan	†						Kepemilikan silang pada instrumen CET 1, sepanjan
karena hukum, hibah, atau hibah wasiat							dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang me
							CET 1. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement							Undang mengenai Perseroan Terbatas. Diisi oleh Bank.
(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment							
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)							Diisi oleh Bank.
2 Model Inti Tambahan (AT 1)	+/+						
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 a. Modal	+/+	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM	1	1	MT	Hanya komponen modal yang diakui sebagai modal inti ta
а. тила		KIIICIAII MOUAI	rengakuan dalam krwivi			IVI I	rianya komponen modal yang diakul sebagai modal inti ta sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimu Umum
b. Surat Berharga yang Diterbitkan		Surat Berharga yang Diterbitkan	Pengakuan dalam KPMM			MT	Hanya Surat Berharga yang Diterbitkan yang diakui sebag inti tambahan sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaa Minimum Bank Umum
c. Pinjaman/ Pembiayaan yang Diterima		Pinjaman/ Pembiayaan yang Diterima	Pengakuan dalam KPMM			MT	Hanya Pinjaman/ Pembiayaan yang Diterima yang diaku modal inti tambahan sesuai POJK tentang Kewajiban Pe Modal Minimum Bank Umum
Penerbitan AT 1 oleh perusahaan anak berupa bank dan non-bank yang dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)	c						Diisi oleh Bank.
2.2 Agio / Disagio							
a Agio	+/+	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Agio	38	Kolom jumlah agio untuk sandi 6, 7, 12	MT	Hanya agio atas komponen modal yang diakui sebagai m tambahan sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaar Minimum Bank Umum
b Disagio	-/-	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Disagio	38	Kolom jumlah agio untuk sandi 6, 7,	MT	Hanya disagio atas komponen modal yang diakui sebagai m tambahan sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan
					12		Minimum Bank Umum

KOMPONEN MODAL	+/-	INFORMASI	KOLOM	FORM LBU	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	KETERANGAN
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-/-				` , ,		
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier 2</i> pada bank lain							Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diaku sebagai komponen AT 1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Banl penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada AT 1 dalam hal Tier 2 tidak mencukupi.
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum hibah, atau hibah wasiat	,						Kepemilikan silang pada instrumen AT 1, sepanjang belun dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang modal padi AT 1 dan/atau CET 1. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada Undang Undang mengenai Perseroan Terbatas.
Modal Pelengkap (Tier 2)							
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	+/+						
a. Modal	.,.	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM			MP	Hanya komponen modal yang diakui sebagai modal pelengkaj sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Banl Umum.
b. Surat Berharga yang Diterbitkan		Surat Berharga yang Diterbitkan	Pengakuan dalam KPMM			MP	Hanya Surat Berharga yang Diterbitkan yang diakui sebagai moda pelengkap sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Moda Minimum Bank Umum.
c. Pinjaman/ Pembiayaan yang Diterima		Pinjaman/ Pembiayaan yang Diterima	Pengakuan dalam KPMM			MP	Hanya Pinjaman/ Pembiayaan yang Diterima yang diakui sebaga modal pelengkap sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Moda Minimum Bank Umum.
_				1			
d Penerbitan <i>Tier 2</i> oleh perusahaan anak berupa bank dan non-bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)							Diisi oleh Bank.
e Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa (-/-)							Diisi oleh Bank.
2 Agio atau disagio	1						
a Agio	+/+	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Agio	38	kolom jumlah agio untuk sandi 3,4, 10, 13	MP	Hanya agio atas komponen modal yang diakui sebagai moda pelengkap sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Moda Minimum Bank Umum.
b Disagio	-/-	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM; Jumlah Disagio	38	kolom jumlah disagio untuk sandi 3,4, 10, 13	MP	Hanya disagio atas komponen modal yang diakui sebagai moda pelengkap sesuai POJK tentang Kewajiban Penyediaan Moda Minimum Bank Umum.
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	+/+						Diisi oleh Bank.
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-/-						
4.1 Sinking Fund							Diisi oleh Bank.
4.2 Penempatan dana pada instrumen <i>Tier</i> 2 pada bank lain							Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakt sebagai komponen <i>Tier</i> 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjad faktor pengurang modal pada <i>Tier</i> 2, AT 1, dan/atau CET 1.
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat	,						Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> , sepanjang belu dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang modal pad <i>Tier 2</i> , AT 1, dan/atau CET 1. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada Undan
TOTAL MODAL (I + III)		<u> </u>		Ь	<u> </u>		Undang mengenai Perseroan Terbatas.

Keterangan

1. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Pos ini diisi dengan Nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

2. Rasio KPMM

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki Bank (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).

^{*) :} Pengisian pos-pos didasarkan pada POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

3. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

4. Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko

Pos ini merupakan Rasio CET 1, Rasio AT 1, dan Rasio *Tier* 2 Bank yang dialokasikan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko. Pemenuhan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko tersebut melalui:

- a. Rasio CET 1 (terendah 4,5%), diutamakan agar CET 1 yang dialokasikan hanya sebesar persyaratan tersebut, sehingga CET 1 yang masih tersisa dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*;
- b. AT 1, dengan memperhatikan persyaratan Tier 1 (CET 1 + AT 1) terendah 6%; dan
- c. Tier 2, tertinggi sama dengan Tier 1.

Contoh 1:

- Rasio KPMM Bank:
 - CET 1 : 8% - AT 1 : 2% - Tier 2 : 4%
- Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 10%
- Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:
 - Dari CET 1: 4,5% (CET 1 terendah)
 - Dari AT 1 : 2% (*Tier* 1 terendah sejumlah 6% terpenuhi dari CET 1 terendah dan AT 1)
 - Dari *Tier* 2: 3,5%

Kelebihan CET 1 sejumlah 3,5% dapat digunakan untuk memenuhi Buffer.

Contoh 2:

- Rasio KPMM Bank:
 - CET 1 : 6% - AT 1 : 0% - Tier 2 : 5%
- Bank tidak memiliki kelebihan CET 1 yang dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 10%

• Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:

- Dari CET 1 : 6% (CET 1 Bank dialokasikan sejumlah 6% untuk memenuhi *Tier* 1 terendah, karena bank tidak memiliki AT 1)

- Dari AT 1 : 0% - Dari *Tier* 2 : 4%

Bank tidak memiliki kelebihan CET 1 yang dapat digunakan untuk memenuhi Buffer.

5. CET 1 untuk Buffer

Pos ini diisi dengan Rasio CET 1 yang masih tersedia untuk memenuhi *Buffer*, setelah digunakan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko.

- 6. Persentase Buffer yang Wajib Dipenuhi oleh Bank
 - a. Capital Conservation Buffer (%)
 Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk Capital Conservation Buffer sebagaimana diatur dalam Peraturan
 Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
 - b. Countercyclical Buffer (%)
 Diisi oleh Bank yang besarannya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan
 Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
 - c. Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)
 Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk capital surcharge untuk bank sistemik sebagaimana diatur dalam POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penetapan bank sistemik dan capital surcharge.

2. KCBLN

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI

KOMPONEN MODAL	+/-	INFORMASI	KOLOM	Form	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SUB SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SUB SANDI	KETERANGAN
Dana Usaha				1					
1.1 Dana usaha	1			ī		ı	ı		Diisi yang terkecil antara Declared Dana Usaha dan
1.1 Dana dodna									Actual Dana Usaha
1.1.a. Declared Dana Usaha									
1.1.b. Realisasi						İ			
LIABILITAS									
i. Giro	+/+	Liabilitas Antar Kantor	Jenis Liabilitas	35	010	000	F09	Liabilitas ke Kantor Pusat	
ii. Tabungan	+/+	Liabilitas Antar Kantor	Jenis Liabilitas	35		000	F10	Liabilitas ke Kantor Pusat	
iii. Deposito	+/+	Liabilitas Antar Kantor	Jenis Liabilitas	35	025	000	F11	Liabilitas ke Kantor Pusat	
iv. Surat Berharga	+/+	Liabilitas Antar Kantor	Jenis Liabilitas	35	050	000	F04	Liabilitas ke Kantor Pusat	
v. Kredit/Pembiayaan	+/+	Liabilitas Antar Kantor	Jenis Liabilitas	35		000	F05	Liabilitas ke Kantor Pusat	
vi. Liabilitas lainnya	+/+	Liabilitas Antar Kantor	Jenis Liabilitas	35	099	000	F2599	Liabilitas ke Kantor Pusat	
ASET				<u> </u>					
i. Giro	-/-	Aset Antar Kantor	Jenis Aset	20	010	000 dan 999	F09	Aset dari Kantor Pusat dan	
								Kantor Cabang	
ii. Tabungan	-/-	Aset Antar Kantor	Jenis Aset				F10	Aset dari Kantor Pusat dan	
								Kantor Cabang	
iii. Deposito	-/-	Aset Antar Kantor	Jenis Aset	20	030	000 dan 999	F11	Aset dari Kantor Pusat dan	
								Kantor Cabang	
iv. Dana Usaha	-/-	Aset Antar Kantor	Jenis Aset	20	065	000 dan 999	F16	Aset dari Kantor Pusat dan	
								Kantor Cabang	
v. Surat Berharga	-/-	Aset Antar Kantor	Jenis Aset	20	050	000 dan 999	F04	Aset dari Kantor Pusat dan	
								Kantor Cabang	
vi. Kredit/Pembiayaan	-/-	Aset Antar Kantor	Jenis Aset	20	060	000 dan 999	F05	Aset dari Kantor Pusat dan	
				1				Kantor Cabang	
vii. Aset Keuangan lainnya	-/-	Aset Antar Kantor	Jenis Aset				F2099	Aset dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang	
viii. Penempatan pada sister company	-/-								Data diisi secara manual.
The state of the s	'								Termasuk dalam pengurang dana usaha sesua
									dengan POJK KPMM nomor 34
1.2. Modal disetor	+/+	Rincian Modal	Pengakuan dalam KPMM	38	1+3+4+6+7+9		MU		Hanya komponen modal yang diakui sebagai moda
	'		3						inti utama sesuai POJK tentang Kewajiba
									Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan									
2.1 Laba/Rugi tahun-tahun lalu	+/-	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi	01	461 - 462		03.05.01.01.00.00 atau		
			Keuangan				03.05.01.02.00.00 dikurangi		
							03.05.03.00.00.00		
2.2 Peningkatan atau penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	+/-	Laba Rugi	Pos Laba Rugi	02	akumulasi 2820 atau 2075		akumulasi 04.12.02.00.00.00		Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu.
							atau 05.12.04.00.00.00		
2.3 Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-								Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu.
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	1			1					
3.1 Laba/Rugi tahun berjalan	+/-	02		02	4950 - 5000		4950 - 5000		Laba/rugi tahun berjalan setelah diperhitungka
, , ,	'								taksiran pajak
3.2 Peningkatan atau penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	. /	02		02	2820 atau 2075		04.12.02.00.00.00 atau		
5.2 rennigkatan atau penurunan miai wajai atas kewajiban keuangan	+/-	02		02	2020 atau 2073		05.12.04.00.00.00 atau		
3.3 Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-			+			05.12.04.00.00.00		
5.5 Reuntungan penjuaian aset daiam transaksi sekuntisasi	-/-	J.	Į	1	Į.	1	J	l	1

KOMPONEN MODAL	+/-	INFORMASI	KOLOM	Form	SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SUB SANDI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI	SUB SANDI	KETERANGAN
4.01		I D. '.' II	D. 1	01	451	1	03.04.01.00.00.00		
4. Cadangan umum	+/+	Laporan Posisi Keuangan	Pos Laporan Posisi Keuangan	01	451		03.04.01.00.00.00		
Saldo surplus revaluasi aset tetap	+/+	Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	01	456		P01		
Pendapatan komprehensif lainnya: potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/+	Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	40	05 + 06 + 07 + 15		P05		Instrumen utang atau termasuk instrumen ekuitas FVOCI.
 Cadangan umum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) 	+/+								
8. Lainnya									Diisi oleh Bank.
9. Faktor Pengurang Modal	-/-								
9.1 Pendapatan komprehensif lainnya:		D 1 11 / D 1	D D 1 " (D1	0.1	105		104		
9.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	01	437		L04		
9.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	Pos Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain	40	52 + 53 + 54 + 65		L05		
9.2 Selisih kurang antara PPKA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif									Perhitungan PPKA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
9.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>									Diisi dalam hal nilai wajar dalam <i>trading book</i> tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
9.4 PPKA non produktif									Perhitungan PPKA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
9.5 Pajak tangguhan									Pajak tangguhan yang dikeluarkan sebesar selisih lebih dari aset pajak tangguhan dikurangi liabilitas pajak tangguhan setelah dikurangkan dengan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya. Jika liabilitas pajak tangguhan > aset pajak tangguhan, maka diisi dengan angka 0.
9.6 Goodwil									Goodwill dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan goodwill.
9.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya									Seluruh aset tidak berwujud selain goodwill dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan seluruh aset tidak berwujud selain goodwill.
9.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi									Diisi oleh Bank.
9.9 Eksposur sekuritisasi 9.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier</i> 2 yang diterbitkan oleh bank lain	ı								Diisi oleh Bank. Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen modal oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal.
9.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	i								Kepemilikan silang pada instrumen modal, sepanjang belum dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang modal. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.
9.12 Lainnya 10. Faktor pengurang modal-eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan									Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Diisi oleh Bank.
settlement (settlement risk) -non delivery versus payment									
TOTAL MODAL	<u> </u>								Penjumlahan no. 1 s.d 8 dikurangi no. 9 dan 10

1. ATMR

Pos ini diisi dengan nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

2. Rasio KPMM

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki Bank (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).

3. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

4. Dana Usaha untuk Buffer

Pos ini diisi dengan Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.

Rumus:

Bagian dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA x 100%

ATMR

- 5. Persentase Buffer yang Wajib Dipenuhi oleh Bank
 - a. Capital Conservation Buffer

Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

b. Countercyclical Buffer

Diisi oleh Bank yang besarannya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

3. Rasio keuangan

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
Rasi	o Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	Modal Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	(Aset produktif bermasalah + Aset non-produktif bermasalah) (Total aset produktif + total aset non-produktif)	 Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non- produktif sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Aset produktif antara lain
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	Aset produktif bermasalah Total aset produktif	penempatan, tagihan derivatif, surat berharga, tagihan akseptasi, kredit, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, dan
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	CKPN aset keuangan Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	transaksi rekening administratif (penerbitan jaminan, letter of credit, standby letter of credit, fasilitas kredit yang belum ditarik, atau kewajiban komitmen dan kontijensi lain). • Aset non-produktif antara lain agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, atau rekening tunda yang memiliki potensi kerugian. • Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah yaitu aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset bank umum. • Angka disajikan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan dan transaksi rekening administratif, secara gross (sebelum dikurangi CKPN). • Angka CKPN Aset keuangan yaitu CKPN yang telah dibentuk Bank sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan, yaitu CKPN untuk on-balance sheet.
5.6.	NPL gross NPL net	Kredit bermasalah Total kredit (Kredit bermasalah - CKPN kredit bermasalah) Total kredit	 Kredit yaitu kredit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah yaitu kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset

	RASIO	FORMULA		KETERANGAN
				bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain.
			•	Angka disajikan dengan nilai
				tercatat dalam laporan posisi
				keuangan secara <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN.
			•	Angka CKPN kredit bermasalah yaitu CKPN yang telah dibentuk
				Bank sesuai dengan standar
				akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan, tidak
				termasuk CKPN untuk fasilitas kredit yang belum ditarik (off-
				balance sheet).
7.	Return on Asset (ROA)	Laba sebelum pajak	•	Yang dimaksud laba setelah pajak yaitu laba bersih tahun berjalan
	()	Rata- rata total aset		setelah pajak.
			•	Angka laba setelah pajak yaitu angka yang disetahunkan.
	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Laba setelah pajak		Contoh:
	(ROE)	Rata-rata modal inti		Untuk posisi September:
				(Akumulasi laba per posisi September dibagi 9) x 12.
			•	Angka Rata-rata total aset yaitu penjumlahan total aset setiap
				bulan dibagi dengan jumlah
				bulan. Contoh:
				Untuk posisi September:
				Penjumlahan total aset posisi
				Januari sampai dengan September dibagi 9.
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Pendapatan bunga bersih	•	Pendapatan bunga bersih yaitu
	(111111)	Rata-rata aset produktif yang		pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga yang
		menghasilkan bunga		disetahunkan. Contoh:
				Untuk posisi September:
				(Akumulasi pendapatan bunga
				bersih per posisi September dibagi 9) x 12.
			•	Rata-rata aset produktif.
				Contoh: Untuk posisi Juni:
				Penjumlahan total aset produktif
				Januari sampai dengan september dibagi 9.
			•	Aset produktif yang
				diperhitungkan yaitu aset yang menghasilkan bunga tidak
				termasuk seperti penerbitan jaminan, <i>letter of credit</i> , <i>standby</i>
				letter of credit, fasilitas kredit
				yang belum ditarik, yang tidak menghasilkan bunga.

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Total beban operasional Total pendapatan operasional	Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
11	Cost to Income Ratio (CIR)	Total beban operasional selain bunga – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Pendapatan bunga bersih + Pendapatan operasional selain bunga)– (Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (jika ada))	Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	Kredit Dana pihak ketiga	 Kredit yaitu kredit sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penilaian kualitas aset bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar Bank).
Кера	atuhan		
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait b. Persentase pelampauan BMPK i. Pihak terkait ii. Pihak terkait		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPK dilakukan sesuai POJK mengenai BMPK.
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) a. GWM utama rupiah-Harian GWM utama rupiah- rata-rata b. GWM valuta asing		Perhitungan persentase GWM Rupiah-Primer dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM.
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN.

C. Laporan Publikasi Keuangan Dan Informasi Kinerja Keuangan Periode Tahunan

1. Informasi Umum

a. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:

- 1) Pendapatan bunga bersih;
- 2) Laba operasional;
- 3) Laba sebelum pajak;
- 4) Laba bersih;
- 5) Total laba (rugi) komprehensif;
- 6) Laba bersih per saham;
- 7) Jumlah aset;
- 8) Jumlah liabilitas;
- 9) Jumlah ekuitas;
- 10) Aset produktif;
- 11) Dana pihak ketiga;
- 12) Pinjaman yang diterima;
- 13) Rasio KPMM;
- 14) Return on Asset (ROA);
- 15) Return on Equity (ROE);
- 16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;
- 17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
- 18) Cost to Income Ratio (CIR);
- 19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- 20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);
- 21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- 22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.

b. Profil Bank

Profil Bank paling sedikit memuat:

- 1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;
- 2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:
 - a) Alamat;
 - b) Nomor telepon;
 - c) Alamat surat elektronik; dan
 - d) Alamat situs web;
- 3) Riwayat singkat Bank;
- 4) Visi dan misi Bank;
- 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;
- 6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;
- 7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:
 - a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;
 - b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;
 - c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;
 - d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;
- 8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki

- pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);
- 9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;
- 10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit memuat:
 - a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan,
 dan ringkasan riwayat hidupnya;
 - b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
 - c) Foto terbaru;
 - d) Usia;
 - e) Kewarganegaraan;
 - f) Riwayat pendidikan;
 - g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:
 - (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;
 - (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan
 - (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;
 - h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan
 - i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.
- 11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan

dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;

- 12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.
- 13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan
- 14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:
 - a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;
 - b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan
 - c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);

2. Informasi Kinerja Keuangan

a. Laporan direksi

Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:

- Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;
- 2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;
- 3) Kendala yang dihadapi Bank;
- 4) Gambaran tentang prospek usaha;
- 5) Penerapan tata kelola Bank;
- 6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);
- 7) Struktur organisasi;
- 8) Aktivitas utama;
- 9) Teknologi informasi;
- 10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;
- 11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;

- 12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;
- 13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;
- 14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;
- 15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;
- 16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;
- 17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan
- 18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.

b. Laporan dewan komisaris

Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:

- 1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;
- 2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;
- 3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;
- 4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;
- 5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;
- 6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan
- 7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;

c. Analisis dan pembahasan manajemen

Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:

- 1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:
 - a. Pendapatan; dan
 - b. Profitabilitas;

- 2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:
 - a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;
 - b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;
 - c. Ekuitas;
 - d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;
 - e. Arus kas; dan
 - f. Suku bunga dasar kredit;
- Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;
- 4) Struktur permodalan Bank;
- 5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan
- 6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- 3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.

4. Informasi Tata Kelola

Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.

5. Laporan Keberlanjutan

a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan

- tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.
- b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.
 - 1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:
 - a) lingkungan hidup;
 - b) praktik ketenagakerjaan;
 - c) praktik kegiatan institusi yang sehat;
 - d) konsumen; dan
 - e) pengembangan masyarakat.
 - 2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung iawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.
- 6. Laporan Keuangan Tahunan
 - Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- 7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank
 - a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:
 - 1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:
 - a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;

- b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan
- c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;
- 2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:
 - a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;
 - b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;
 - c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:
 - (1) kepemilikan silang;
 - (2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;
 - (3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;
 - (4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;
 - (5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan
 - (6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);

- 3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;
- 4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan
- 5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.
- 8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik

Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

A. Penjelasan Umum

- 1. Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian internal dalam proses pengungkapan eksposur risiko dan permodalan, untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan yang disyaratkan.
- 2. Bank yang tidak diwajibkan untuk mengungkapkan laporan, maka Bank harus mengungkapkan fakta bahwa "*Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan*".
- 3. Pengungkapan kuantitatif eksposur risiko dan permodalan diungkapkan secara konsolidasi, kecuali dalam beberapa tabel dinyatakan bahwa bank mengungkapkan informasi kuantitatif eksposur risiko terdiri dari pengungkapan untuk Bank secara individu dan secara konsolidasi dengan Entitas Anak.
- 4. Bank yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan persyaratan pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko, mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

 Contoh: Bank yang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset, maka bank tidak perlu membuat pengungkapan ekposur sekuritisasi aset, namun cukup mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi aset.
- 5. Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya. Khusus untuk pengungkapan yang pertama kali, Bank tidak perlu melakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.
- 6. Pengungkapan eksposur risiko dan permodalan antara lain mengacu pada ketentuan terkini mengenai:
 - a. Pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar;

- b. Pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar;
- c. Perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar;
- d. Penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam banking book bagi bank umum;
- e. Prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
- f. Kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum;
- g. Kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) triwulanan;
- h. Kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih (net stable funding ratio) bagi bank umum; dan
- i. penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.
- 7. Bank menyusun dan mengumumkan laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, dan bulan September.
- 8. Bank menyusun dan mengumumkan laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan sebagaimana untuk posisi akhir bulan Desember

B. Daftar Laporan dan Periode

No.	Kategori	Nama Laporan	Periode	Periode	Pelapor
	Risiko		Triwulanan	Tahunan	
1.	Umum	Ukuran Utama <i>(Key Metrics)</i>	Maret	Desember	Seluruh Bank
			Juni		
			September		

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Periode Triwulanan	Periode Tahunan	Pelapor
2.	Umum	Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan <i>Mapping</i> pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)	-	Desember	Seluruh Bank
3.	Umum	Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)	-	Desember	Seluruh Bank
4.	Umum	Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)	-	Desember	Seluruh Bank
5.	Permodalan	Komposisi Permodalan (CC1)	Juni	Desember	Seluruh Bank
6.	Permodalan	Rekonsiliasi Permodalan (CC2)	Juni	Desember	Seluruh Bank
7.	Permodalan	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC- <i>Eligible</i> (CCA)	Juni	Desember	Seluruh Bank
8.	Permodalan	Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan	-	Desember	Seluruh Bank
9.	Manajemen Risiko	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)	-	Desember	Seluruh Bank

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Periode Triwulanan	Periode Tahunan	Pelapor
10.	Rasio Pengungkit	Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit	Maret Juni September	Desember	Seluruh Bank
11.	Kredit	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah	Juni	Desember	Seluruh Bank
12.	Kredit	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak	Juni	Desember	Seluruh Bank
13.	Kredit	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi	Juni	Desember	Seluruh Bank
14.	Kredit	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah	Juni	Desember	Seluruh Bank
15.	Kredit	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi	Juni	Desember	Seluruh Bank
16.	Kredit	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Juni	Desember	Seluruh Bank
17.	Kredit	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat	Juni	Desember	Seluruh Bank
18.	Kredit	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	Juni	Desember	Seluruh Bank

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Periode Triwulanan	Periode Tahunan	Pelapor
19.	Kredit	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit	Juni	Desember	Seluruh Bank
20.	Kredit	Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar	Juni	Desember	Seluruh Bank
21.	Kredit	Pengungkapan Kualitatif <i>Counterparty Credit Risk</i> (CCRA)	-	Desember	Seluruh Bank
22.	Kredit	Analisis Eksposur <i>Counterpary Credit Risk</i> (CCR1)	Juni	Desember	Seluruh Bank
23.	Kredit	Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)	Juni	Desember	Seluruh Bank
24.	Kredit	Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)	Juni	Desember	Seluruh Bank
25.	Kredit	Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)	Juni	Desember	Seluruh Bank
26.	Kredit	Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)	-	Desember	Seluruh Bank
27.	Kredit	Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)	Juni	Desember	Seluruh Bank
28.	Kredit	Eksposur Sekuritisasi pada <i>Trading Book</i> (SEC2)	Juni	Desember	Seluruh Bank
29.	Kredit	Eksposur Sekuritisasi pada <i>Banking Book</i> dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai <i>Originator</i> atau <i>Sponsor</i> (SEC3)	Juni	Desember	Seluruh Bank

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Periode Triwulanan	Periode Tahunan	Pelapor
30.	Kredit	Eksposur Sekuritisasi pada <i>Banking Book</i> dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)	Juni	Desember	Seluruh Bank
31.	Kredit	Pengungkapan Kualitatif Umum	-	Desember	Seluruh Bank
32.	Pasar	Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar	Juni	Desember	Seluruh Bank
33.	Pasar	Pengungkapan Kualitatif Umum	-	Desember	Seluruh Bank
34.	Interest Rate Risk in Banking Book	Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB	Juni	Desember	Seluruh Bank
35.	Interest Rate Risk in Banking Book	Laporan Perhitungan IRRBB	Juni	Desember	Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing
36.	Likuiditas	Pengungkapan mengenai LCR	Maret Juni September	Desember	Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing.
37.	Likuiditas	Laporan NSFR	Maret	Desember	Bank yang termasuk dalam

No.	Kategori Risiko	Nama Laporan	Periode Triwulanan	Periode Tahunan	Pelapor
	NISIKO		Juni September	Tanunan	kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing.
38.	Likuiditas	Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)	Juni	Desember	Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing.
39.	Likuiditas	Manajemen Risiko likuiditas (LIQA)	_	Desember	Seluruh Bank
40.	Operasional	Perhitungan Risiko Operasional	Juni	Desember	Seluruh Bank
41.	Operasional	Pengungkapan Kualitatif Umum	-	Desember	Seluruh Bank
42.	Hukum	Pengungkapan Kualitatif Umum	-	Desember	Seluruh Bank
43.	Reputasi	Pengungkapan Kualitatif Umum	-	Desember	Seluruh Bank
44.	Stratejik	Pengungkapan Kualitatif Umum	-	Desember	Seluruh Bank
45.	Kepatuhan	Pengungkapan Kualitatif Umum	-	Desember	Seluruh Bank
46.	Tata Kelola	Kebijakan Remunerasi	-	Desember	Seluruh Bank
47.	Tata Kelola	Laporan Remunerasi yang Didapatkan pada Tahun Buku	-	Desember	Seluruh Bank
48.	Tata Kelola	Remunerasi yang Bersifat Variabel	-	Desember	Seluruh Bank

No.	Kategori		Nar	na Laporan		Periode	Periode	Pelapor	
	Risiko						Triwulanan	Tahunan	
49.	Tata Kelola	Remunerasi Ditangguhkan	yang	Bersifat	Variabel	yang	-	Desember	Seluruh Bank

C. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

		а	b	С	d	e
No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)					
2	Modal Inti (<i>Tier</i> 1)					
3	Total Modal					
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)					
6	Rasio Tier 1 (%)					
7	Rasio Total Modal (%)					
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)					
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)					
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur					

		a	b	С	d	e
No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)					
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)					
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)					
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
	Analisis Kualitatif					

^{*}T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

- a. Analisis kualitatif Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank).
- b. Baris 12 Komponen CET1 setelah memenuhi pemenuhan *buffer* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
- c. Baris 13 Total Eksposur adalah penjumlahan dari eksposur aset pada laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif, eksposur SFT, dan eksposur transaksi rekening administratif pada laporan komitmen dan kontinjensi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.
- d. Baris 15 Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau *High Quality Liquid Asset*, yang selanjutnya disingkat HQLA, adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi bank umum.
- e. Baris 16 Total Arus Kas Keluar Bersih, yang selanjutnya disebut *Net Cash Outflow*, adalah total estimasi arus kas keluar (*cash outflow*) dikurangi dengan total estimasi arus kas masuk (*cash inflow*) yang diperkirakan akan terjadi selama 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi bank umum.

D. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

	a	Ъ	С	d	e	f	g
				Nilai terca	tat masing-ma	sing risiko	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Aset							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia							
Penempatan pada bank lain							
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar							
Instrumen derivatif							
Pinjaman kepada Bank							
Pinjaman kepada nasabah							
Reverse repurchase dan yang terkait secured lending							
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya							
Total aset							

	a	ъ	С	d	e	f	g
				Nilai terca	ıtat masing-ma	asing risiko	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Liabilitas							
Pinjaman yang diterima dari Bank							
Kewajiban dari Bank lainnya							
Rekening Nasabah							
Repurchase agreements dan yang terkait secured borrowings							
Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar							
Instrumen derivatif							
Total liabilitas							
		Analisis Ku	ıalitatif				

- a. Bank diharapkan untuk menyediakan penjelasan kualitatif atas aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu risiko.
- b. Baris harus sama dengan akun yang digunakan Bank dalam laporan keuangan.

- c. Kolom Dalam hal bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi, Bank dapat menggabungkan kolom (a) dengan (b).
- d. Kolom (c) sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:
 - 1) kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 - 2) kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 - 3) kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehatihatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
 - 4) kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- e. Kolom g termasuk nilai yang bukan merupakan bagian dari persyaratan permodalan sesuai dengan ketentuan kehati-hatian.
- f. Ketika salah satu item merupakan bagian dari lebih satu dari kerangka risiko, Bank melaporkan kepada seluruh kerangka risiko terkait. Sebagai konsekuensi, terdapat kemungkinan jumlah antara cakupan konsolidasi sesuai ketentuan kehati-hatian pada kolom (b) dapat berbeda dengan penjumlahan kolom (c) sampai dengan kolom (g).

E. Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

		а	b	С	d	e
				Iteı	n sesuai:	
		Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
1.	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)					
2.	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)					
3.	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
4.	Nilai rekening administratif					
5.	Perbedaan valuasi					
6	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
7.	Perbedaan provisi					
8.	Perbedaan karena adanya prudential filters				-	
••						
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
		Analisi	is Kualitatif			

- a. Nilai baris 1 dan 2, kolom (b) sampai dengan (e) berdasarkan jumlah pada kolom (c) sampai (f) dari LI1.
- b. Nilai pada rekening administratif termasuk eksposur asli rekening administratif pada kolom (a) dan nilai sesuai kerangka pengaturan, setelah penerapan Faktor Konversi Kredit (FKK) apabila sesuai di kolom (b) sampai dengan (e).
- c. Kolom (c) sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:
 - 1) kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 - 2) kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 - 3) kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehatihatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
 - 4) kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- d. Jumlah eksposur untuk keperluan ketentuan kehati-hatian:
 - 1) Nilai yang tercantum yaitu nilai agregat dianggap sebagai awal perhitungan ATMR untuk setiap kategori risiko. Sesuai kerangka risiko kredit harus mengacu kepada nilai yang diterapkan sesuai risiko kredit pendekatan standar atau untuk *exposures at default* (EAD) pada risiko kredit Pendekatan *Internal Rating Based*;

- 2) Eksposur sekuritisasi harus didefinisikan sebagaimana pada kerangka sekuritisasi;
- 3) Counterparty credit risk sebagaimana didefinisikan sebagai exposure at default yang digunakan untuk tujuan counterparty credit risk; dan
- 4) Eksposur risiko pasar sesuai posisi pada kerangka risiko pasar.
- F. Umum Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)
 - 1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

- 2. Pedoman Pengisian
 - a. Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2.
 - 1) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1.
 - 2) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2.
 - 3) Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan.
 - b. Pengungkapan harus memasukkan:
 - 1) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi *mark-to-market* dan *mark-to-model.*
 - 2) Deskripsi proses verifikasi harga independen.

- 3) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau *reserves* (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi *trading* dengan tipe instrumen).
- G. Permodalan Komposisi Permodalan (CC1)

						Pedoman		
						(tidak ditampilkan pada		
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari	Bank Um	um Konvensional	sional Kantor Cabang dari Bar Berkedudukan di Luar	
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
	nmon Equity Tier 1 capital: nstruments and reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor						
1.	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)			I.1.1 I.1.2.1.2.1 I.1.2.2.2.1 I.1.2.1.2.5	Net off treasury stock dan agio/disagio:	1	Dana Usaha
2.	Retained earnings	Laba ditahan			I.1.2.1.2.3a I.1.2.2.2.2 I.1.2.1.2.4a I.1.2.2.2.3	Merupakan: • Laba (rugi) tahun-tahun lalu; dan • Laba (rugi) tahun berjalan sebelum dikurangi keuntungan dari sekuritasi dan peningkatan		Merupakan: • Laba (rugi) tahun-tahun lalu; dan • Laba (rugi) tahun berjalan sebelum dikurangi keuntungan dari sekuritasi dan peningkatan

				Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)					
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri	
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Neraca Rupiah) Konsolidasi ¹⁾		No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
						(penurunan) nilai wajar kewajiban keuangan (akan masuk ke baris 13-14)		(penurunan) nilai wajar kewajiban keuangan (akan masuk ke baris 13- 14)	
3.	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)			I.1.2.1.1.2 I.1.2.2.1.2	Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang diakui (net) hanya sesuai dengan ketentuan KPMM dan cadangan lainnya, yaitu: • Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain • Selisih lebih (kurang) karena penjabaran laporan keuangan	6 8.1.2	Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang diakui (net) hanya sesuai dengan ketentuan KPMM dan cadangan lainnya, yaitu: • Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain • Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	
					I.1.2.1.1.3				

						Pedoman l (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Neraca Rupiah) Konsolidasi ¹⁾		No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
					I.1.2.1.2.2	 Saldo surplus revaluasi aset tetap Cadangan umum 	4	 Saldo surplus revaluasi aset tetap Cadangan umum
4.	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	termasuk <i>phase out</i> dari CET1			N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan			I .1.3	Untuk Bank yang memiliki Entitas Anak (secara konsolidasi)	N/A	N/A
6.	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment					N/A	N/A
	nmon Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory</i> Adjustment)						
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book			I .1.2.2.2.5		9.3	

						Pedoman (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudu	ang dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
8.	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill			I .1.4.2		9.6	
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing</i> <i>Rights</i>)			I .1.4.3		9.7	
10.	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability			N/A	N/A	N/A	N/A
11.	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve			N/A	N/A	N/A	N/A
12.	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses			N/A	N/A	N/A	N/A
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi			1.2.1.2.3c 1.2.1.2.4c	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (baris 2)	2.3 3.3	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun- tahun lalu dan laba tahun berjalan (baris 2)
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)			1.2.1.2.3b 1.2.1.2.4b	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (baris 2)	2.2 3.2	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (baris 2)

						Pedoman (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Neraca Rupiah) Konsolidasi ¹⁾		No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti			N/A	N/A	N/A	N/A
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Neraca)			N/A	N/A	N/A	N/A
17.	Reciprocal cross- holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain			I.1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	9.11	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat
18.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			N/A	N/A	N/A	N/A
19.	Significant investments in the common stock of	Investasi signifikan pada saham biasa			N/A	N/A	N/A	N/A

						Pedoman : (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
	Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)						
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights			I .1.4.3	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya	9.7	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya
21.	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)			N/A	N/A	N/A	N/A
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:			N/A	N/A	N/A	N/A
23.	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>			N/A	N/A	N/A	N/A
24.	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights			N/A	N/A	N/A	N/A
25.	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer			N/A	N/A	N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan						

						Pedoman (tidak ditampilkan pada	Pengisian publikasi di Web	Bank)	
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari	Bank Um	Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
		ketentuan spesifik nasional							
26a.		Selisih PPKA dan CKPN			I.1.2.2.2.4		9.2		
26b.		PPKA atas aset non produktif			I. 1.2.2.2.6		9.4		
26c.		Aset Pajak Tangguhan			I .1.4.1	<i>Net</i> dengan kewajiban pajak tangguhan	9.5	Net dengan kewajiban pajak tangguhan	
26d.		Penyertaan			I.1.4.4		N/A	N/A	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi			I.1.4.5		9.8		
26f.		Eksposur sekuritisasi			I.1.4.6		9.9		
26g.		Lainnya			I.1.2.1.2.6 I.1.2.2.2.7		9.12		
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier</i> 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya			I. 1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada Bank lain	9.10	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier</i> 2 pada Bank lain	
					I.1.4.7.2	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada entitas lain,			

		Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi d					i di Web Bank)	
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
						dalam hal jumlah AT 1 dan/atau <i>Tier</i> 2 tidak mencukupi		
					1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment		
					1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)		
28.	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1					N/A	N/A
29.	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang					N/A	N/A
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen						
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank				Jumlah baris 31 dan 32		Jumlah baris 31 dan 32

						Pedoman : (tidak ditampilkan pada	publikasi di Web Bank)	
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudu	ang dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
	instruments plus related stock surplus	(termasuk stock surplus)						
31.	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi			I.2.1a I.2.2a I.2.2b	Net off treasury stock dan agio/disagio: agio disagio	N/A	N/A
32.	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi			I.2.1a, b, c		N/A	N/A
33.	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1			N/A	N/A	N/A	N/A
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi			I.2.1d		N/A	N/A
35.	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase</i> <i>out</i>			N/A	N/A	N/A	N/A
36.	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment					N/A	N/A

					Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari	Bank Umum Konvensional		Berkedudu	oang dari Bank yang
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	hbang dari Bank yang dukan di Luar Negeri i Keterangan N/A N/A N/A
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory</i> <i>Adjustment</i>)						
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri			N/A	N/A	N/A	N/A
38.	Reciprocal cross- holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain			I.2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	N/A	N/A
39.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			N/A	N/A	N/A	
40.	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan			N/A	N/A	N/A	N/A

						Pedoman l (tidak ditampilkan pada	publikasi di Web	
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	Bank) ang dari Bank yang kan di Luar Negeri Keterangan N/A N/A
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
	entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)						
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional						
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain			I .2.3.1		N/A	N/A
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier</i> 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya			I .2.3.1 I .2.3.2	 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 entitas lain dalam hal jumlah Tier 2 tidak mencukupi. 	N/A	
43.	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1					N/A	N/A
44.	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang					N/A	N/A

						Pedoman l (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)		Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
45.	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (<i>Tier</i> 1) (CET 1 + AT 1)					N/A	N/A
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (<i>Tier</i> 2): Instumen dan cadangan						
46.	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier</i> 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)			II.1a II.1b II.1c II.1e II.2a II.2b	Net off treasury stock dan agio/disagio: modal surat berharga yang diterbitkan pinjaman/ pembiayaan yang diterima amortisasi agio disagio	N/A	N/A
47.	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2			N/A	N/A	N/A	N/A
48.	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi			II.1d		N/A	N/A

						Pedoman l (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
49.	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A	N/A	N/A
50.	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit			II.3	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung	7	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung
51.	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang					N/A	N/A
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (<i>Tier</i> 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory</i> <i>Adjustment</i>)						
52.	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier</i> 2 sendiri			N/A	N/A	N/A	N/A

						Pedoman : (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Neraca Rupiah) Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
53.	Reciprocal cross- holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier</i> 2 pada entitas lain			II.4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	N/A	N/A
54.	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik			N/A	N/A	N/A	N/A
55.	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi			N/A	N/A	N/A	N/A

						Pedoman (tidak ditampilkan pada	publikasi di Web	Cabang dari Bank yang ndukan di Luar Negeri ri Keterangan
	Komponen	Komponen	Jumlah No. Ref. yang (Dalam berasal dari			um Konvensional	Berkedudu	hang dari Bank yang lukan di Luar Negeri Keterangan N/A N/A N/A
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
	(net of eligible short positions)	secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)						
56.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional						
56a.		Sinking fund			II.4.1		N/A	N/A
56b.		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier</i> 2 pada Bank lain			II.4.2		N/A	N/A
57.	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory</i> <i>adjustment</i>) Modal Pelengkap					N/A	N/A
58.	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier</i> 2) setelah <i>regulatory</i> <i>adjustment</i>					N/A	N/A
59.	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)						
60.	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)						

						Pedoman : (tidak ditampilkan pada	publikasi di Web	
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	Rank I milm		Bank Omum Konvensional Berkedudukan di Lu		abang dari Bank yang dukan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
		dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)						
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR					N/A	N/A
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (<i>Tier</i> 1) – persentase terhadap ATMR					N/A	N/A
63.	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR						
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap AMTR						
65.	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer						
66.	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer						

						Pedoman : (tidak ditampilkan pada		Bank)
	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam	No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	Berkedudul	ng dari Bank yang kan di Luar Negeri
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan
67.	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik						
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	konvensional: Modal						
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)						
69.	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A	N/A	N/A

					Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)				
	Komponen	Komponen	Jumlah No. Ref. yang (Dalam berasal dari		Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri		
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
	(if different from Basel 3 minimum)								
70.	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah <i>Tier</i> 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A	N/A	N/A	
71.	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A	N/A	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)							
72.	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non- signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain				N/A	N/A	N/A	
73.	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan				N/A	N/A	N/A	
74.	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)				N/A	N/A	N/A	
75.	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer				N/A	N/A	N/A	

Komponen		Komponen (Da	(Dalam berasal dari		Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)				
				No. Ref. yang berasal dari		um Konvensional	litampilkan pada publikasi di Web Bank) Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri No. Ref. dari		
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Neraca Rupiah) Konsolidasi ¹⁾		No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	Laporan Publikasi	Keterangan	
		(<i>net</i> dari kewajiban pajak)							
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier</i> 2							
76.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier</i> 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)				N/A	N/A	N/A	
77.	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar				N/A	N/A	N/A	
78.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier</i> 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)				N/A	N/A	N/A	
79.	Cap for inclusion of provisions in Tier 2	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2				N/A	N/A	N/A	

		Komponen (Da			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)				
	Komponen		Jumlah No. Ref. yang (Dalam berasal dari		Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri		
	(Bahasa Inggris)	(Bahasa Indonesia)	Jutaan Rupiah)	Neraca Konsolidasi ¹⁾	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
	under internal ratings-	berdasarkan							
	based approach Capital instruments	pendekatan IRB Instrumen Modal							
	subject to phase-out	yang termasuk <i>phase</i>							
	arrangements (only	out (hanya berlaku							
	applicable between 1	antara 1 Jan 2018							
	Jan 2018 and 1 Jan 2022)	s.d. 1 Jan 2022)							
80.	Current cap on CET1	Cap pada CET 1 yang				N/A	N/A	N/A	
	instruments subject to	temasuk <i>phase out</i>				11,11	11,712	1.7.2	
	phase out arrangements	-							
81.	Amount excluded from	Jumlah yang				N/A	N/A	N/A	
	CET1 due to cap (excess	dikecualikan dari							
	over cap after redemptions and	CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas							
	maturities)	cap (kelebiliali di atas cap setelah							
	marainies)	redemptions dan							
		maturities)							
82.	Current cap on AT1	Cap pada AT 1 yang				N/A	N/A	N/A	
	instruments subject to	temasuk <i>phase out</i>							
83.	phase out arrangements Amount excluded from	Jumlah vang				N/A	N/A	N/A	
05.	AT1 due to cap (excess	Jumlah yang dikecualikan dari AT				IV/A	IV/A	IV/A	
	over cap execss	1 karena adanya <i>cap</i>							
	redemptions and	(kelebihan di atas <i>cap</i>							
	maturities)	setelah redemptions							
		dan <i>maturities</i>)							
							1		

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan	No. Ref. yang berasal dari Neraca	(tidak ditampilkan pada Bank Umum Konvensional No. Ref. dari		Pengisian publikasi di Web Bank) Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri No. Ref. dari	
			Rupiah) Konsolidasi ¹⁾	Laporan Publikasi KPMM ²⁾	si _	Laporan Publikasi KPMM ²⁾	Keterangan	
84.	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang temasuk phase out				N/A	N/A	N/A
85.	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier</i> 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)				N/A	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

- a. Format Standar disusun dengan standar nomor referensi sesuai yang ditetapkan oleh BCBS.
- b. Pos-pos yang tidak bersaldo (nihil) diisi dengan tanda ().
- c. Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak *applicable*, sehingga diisi dengan (N/A).
- d. Untuk menjaga konsistensi dan kompabilitas Format Standar, Bank tidak dapat menambah, mengurangi atau merubah definisi/penjelasan dalam baris-baris yang disediakan.
- e. Bank harus memastikan bahwa jumlah-jumlah yang dilaporkan pada Format Standar sama dengan jumlah yang dilaporkan pada Laporan KPMM publikasi pada periode yang sama.

f. Penjelasan mengenai pos-pos dalam Format Standar dapat dilihat pada *template* CC1 pada dokumen *revised*Pillar 3 Disclosure Requirements yang dikeluarkan oleh Basel Committee on Banking Supervision, Januari 2015.

H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

1. Format Laporan

Pos-pos	Laporan Publikasi posisi keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian				
	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan				
ASET						
Kas						
Penempatan pada Bank Indonesia						
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud						
Simpanan berjangka						
Pinjaman yang Diterima						
Modal Disetor						
Analisis Kualitatif						
	ASET Kas	Posisi Tanggal Laporan ASET Kas Penempatan pada Bank Indonesia Aset tidak berwujud Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud TOTAL ASET LIABILITAS DAN EKUITAS Giro Tabungan Simpanan berjangka Pinjaman yang Diterima Modal Disetor TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

2. Pedoman Pengisian

Bank menyusun rekonsiliasi antara komponen dalam laporan posisi keuangan yang dipublikasikan.

I. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)

		a	
		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit		Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi		Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa,ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan		Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	setelah masa transisi		Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak <i>Eligible</i>
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu		Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen		Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM		Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen		Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan		Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan		Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo		Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo		Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy.

		a Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian Untuk instrumen perpetual diisi:
			Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan		Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)		Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (dd/mm/yyyy), persyaratan <i>Call Option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	Subsequent call option		Diisi bila ada fitur jumlah subsequent <i>call option</i> (berapa kali <i>Call Option</i> dapat dilakukan).
	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>		 Diisi dengan pilihan: Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan		Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory		Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif		Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif-
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi		Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya		Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk <i>point of non-viability</i> .

25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	D. J D
25 ,	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	Kuantitatif/Kualitatif	
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian		Pedoman Pengisian
			Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point
			apakah instrumen akan:
			(i) pasti dikonversi secara penuh;(ii)kemungkinan
			dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti
			dikonversi sebagian.
	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya		Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>		Diisi dengan pilihan: <i>Mandatory, Optional</i> , atau N/A
	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya		Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it</i>		Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it
,	converts into		converts into
30	Fitur <i>write-down</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan trigger-nya		Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur
			write-down, termasuk point of non-viability
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian		Untuk setiap trigger point untuk fitur write down,
			jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan
			selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write
			down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33 (Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer		Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme write-up		Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up
34a ′	Tipe subordinasi		Diisi dengan tipe subordinasi
35 1	Hierarki instrumen pada saat likuidasi		Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat
			likuidasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>		Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>		Diisi dengan penjelasan fitur yang <i>non-compliant</i>
	Anal	lisis Kualitatif	

2. Pedoman Pengisian

a. Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan Bank harus diungkapkan dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan.

- b. Pengungkapan tersebut menggunakan format yang disediakan oleh Basel, dan merupakan standar minimum. Bank dapat menambahkan fitur-fitur penting lain dalam hal berdasarkan penilaian Bank atau pengawas Bank fitur tersebut penting untuk diungkapkan.
- c. Bank diminta untuk mengkinikan pengungkapan tersebut bila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya bila terdapat penerbitan instrumen baru, permbayaran, penarikan atau konversi atau write down, atau perubahan lain yang material dari intrumen permodalan yang ada.
- d. Penjelasan definisi pos-pos dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan dapat dilihat pada disclosure requirements yang dikeluarkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

J. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

1. Format Laporan

Format tidak diatur.

- a. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur *step-up*, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- o. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai

pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

K. Manajemen Risiko - Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Bank harus mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

- a. Bagaimana model bisnis ditentukan dan interaksi dengan profil risiko keseluruhan (yaitu risiko utama terkait model bisnis dan bagaimana setiap risiko diungkapkan) dan bagaimana profil risiko bank berinteraksi dengan toleransi risiko yang telah disetujui direksi.
- b. Struktur tata kelola risiko: tanggung jawab Bank (pengawasan dan delegasi otoritas, rincian tanggung jawab berdasarkan jenis risiko, unit bisnis, dll); hubungan antar struktur organisasi yang terlibat dalam manajemen risiko (yaitu Direksi, pejabat eksekutif, komite risiko yang terpisah, komite manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan fungsi internal audit).
- c. Media untuk mengkomunikasikan, menolak, dan mendorong budaya manajemen risiko dalam Bank (yaitu *code of conduct*; panduan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelampauan batas risiko Bank; prosedur untuk meningkatkan dan membagi isu risiko antara lini bisnis dan fungsi manajemen risiko).
- d. Ruang lingkup dan fitur utama sistem pengukuran risiko.

- e. Deskripsi proses pelaporan informasi risiko yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi, khususnya terkait dengan ruang lingkup dan isi dan laporan eksposur risiko.
- f. Informasi kualitatif terkait *stress test* (yaitu portofolio dari stress test, skenario dan metodologi yang digunakan, serta penggunaan *stress test* dalam manajemen risiko.
- g. Strategi dan proses untuk mengatur, melindung nilai dan memitigasi risiko yang muncul dari model bisnis bank dan proses untuk memonitor efektifitas dari lindung nilai dan mitigasi risiko.

L. Rasio Pengungkit - Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

1. Format Laporan

Format laporan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.

M. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Format Laporan

a. Bank secara individu

	Posisi Tanggal Laporan							(ua	iam jutaan ri	apianj	
			Posisi Ta	nggal Laporar	ı		Posisi 7	l'anggal Lapoi	ran Tahun Se	belumr	ıya
No.	Kategori Portofolio	Tag	gihan Bersih l	Berdasarkan '	Wilayah		Tagi	han Bersih B	erdasarkan V	Wilayah	
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal										
6	Kredit Beragun Properti Komersial										
7	Kredit Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	TOTAL										

b. Bank secara secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

			Posisi T	anggal Lapor	an		Posisi 7	Canggal Lapora	an Tahun Seb	elumn	ya
No.	Kategori Portofolio	′	Tagihan Bersil	n Berdasarkaı	n Wilaya	ah	Tagi	han Bersih Be	erdasarkan W	ilayah	
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan										
3	Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal										
6	Kredit Beragun Properti Komersial										
7	Kredit Pegawai/Pensiunan										
0	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil										
0	dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya				_						
	TOTAL					_					

- a. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk).
- b. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- c. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
- d. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

N. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Format Laporan

a. Bank secara individu

				D: T	I T				T):-: T T	C		lam jutaan rupiah)
No.	Kategori Portofolio		Togiha	Posisi Tangga an bersih berdasarkan s		kontrok				osisi Tanggal Laporan Ta n bersih berdasarkan sisa			
140.	Rategori Fortolollo						m . 1	4					m
111	(2)	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6	Kredit Beragun Properti Komersial												
7	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
11	Aset Lainnya		•										·
	TOTAL												

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

_		Posisi Tanggal Laporan Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya											
				Posisi Tanggal	Laporan				F	osisi Tanggal Laporan Ta	ahun Sebelumnya	a	
No.	Kategori Portofolio		Tagiha	an bersih berdasarkan s	isa jangka waktu	kontrak			Tagiha	n bersih berdasarkan sisa	i jangka waktu k	ontrak	
		≤1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6	Kredit Beragun Properti Komersial												
7	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								•				
11	Aset Lainnya												
	TOTAL												

- a. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk).
- b. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- c. Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, TRA dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (non-maturity items) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

- O. Risiko Kredit Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
 - 1. Format Laporan
 - a. Bank secara individu

											(dalam jui	taan rupiah)
No.	Sektor Ekonomi	Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Multilateral dan Lembaga Internasional	Kepada Bank	Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Pegawai/Pen siunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<u> </u>	Posisi Tanggal Laporan											
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan											
	Pertambangan dan Penggalian											
	Industri pengolahan											
	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin											
	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah											
	Konstruksi											
	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor											
	Pengangkutan dan Pergudangan											
	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum											
	Informasi dan Komunikasi											
	Aktivitas Keuangan dan Asuransi											
	Real Estat											
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis											
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen											
	Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya											
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
	Pendidikan											
	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial											
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi											
	Aktivitas Jasa Lainnya											
	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja											
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya									•		
	Bukan Lapangan Usaha									•		
23	Lainnya									•		
	TOTAL				·							

											(daram ja	taan rupian)
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Multilateral dan Lembaga Internasional	Kepada Bank	Rumah Tinggal			Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
(1)	(2) Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan											
2	Pertambangan dan Penggalian											
	Industri pengolahan											
	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin											
	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah											
	Konstruksi											
	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor											
	Pengangkutan dan Pergudangan											
	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum											
	Informasi dan Komunikasi											
	Aktivitas Keuangan dan Asuransi											
	Real Estat											
	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis											
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen											
14	Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya											
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
	Pendidikan											
	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial											
	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi											
	Aktivitas Jasa Lainnya											
	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja											
	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya											
	Bukan Lapangan Usaha											
23	Lainnya											
	TOTAL											

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

											(darani ju	taan Tupian)
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit	Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi Tanggal Laporan											
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan											
	Pertambangan dan Penggalian											
	Industri pengolahan											
	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin											
	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah											
	Konstruksi											
	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor											
	Pengangkutan dan Pergudangan											
	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum											
	Informasi dan Komunikasi											
	Aktivitas Keuangan dan Asuransi											
	Real Estat											
	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis											
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya											
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
16	Pendidikan											
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial											
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi											
	Aktivitas Jasa Lainnya											
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja											
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya											
	Bukan Lapangan Usaha											
23	Lainnya	•			•					•		
	TOTAL											

											(uarani ju	laan rupian)
No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		Kredit Beragun Rumah Tinggal		Kredit Pegawai/Pen siunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2) Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan											
	Pertambangan dan Penggalian											
	Industri pengolahan											
	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin											
	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah											
	Konstruksi											
	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor											
	Pengangkutan dan Pergudangan											
	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum											
	Informasi dan Komunikasi											
	Aktivitas Keuangan dan Asuransi											
	Real Estat											
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis											
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya											
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
16	Pendidikan											
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial											
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi											
19	Aktivitas Jasa Lainnya											
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja											
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya							•		•		
22	Bukan Lapangan Usaha											
23	Lainnya											
	TOTAL							·		·		

- a. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk).
- b. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- c. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan bank umum, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

P. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Format Laporan

a. Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

			Posis	i Tanggal Lap	oran		Po	osisi Tanggal	Laporan Tahı		ya
No.	Ket er angan			Wilayah					Wilayah		
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Tot al	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan										
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)										
	a. Belum jatuh tempo										
	b. Telah jatuh tempo										
3	CKPN - Stage 1										
4	CKPN - Stage 2										
5	CKPN - Stage 3										
6	Tagihan yang dihapus buku										

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

			Posis	i Tanggal Lap	oran		Po	sisi Tanggal	Laporan Tahu	ın Sebelumn	ya
No.	Keterangan			Wilayah					Wilayah		
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Tot al	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Tot al
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan										
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)										
	a. Belum jatuh tempo										
	b. Telah jatuh tempo										
3	CKPN - Stage 1										
4	CKPN - Stage 2										
5	CKPN - Stage 3										
6	Tagihan yang dihapus buku										

- a. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (gross).
- b. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- c. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
- d. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
- e. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- f. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
- g. Untuk Laporan posisi September Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

Q. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Format Laporan

a. Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah) Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Cadangan kerugian Cadangan kerugian penurunan Cadangan kerugian penurunan Tagihan yang No. Sektor Ekonomi Tagihan penurunan nilai nilai (CKPN) - Stage 2 nilai (CKPN) - Stage 3 dihapus buku (CKPN) -Stage 1 Belum Jatuh Tempo Telah jatuh tempo (4) (5) (6) (7) (2) (3) Posisi Tanggal Laporan 1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 2 Pertambangan dan Penggalian 3 Industri pengolahan 4 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah 6 Konstruksi 7 Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor 8 Pengangkutan dan Pergudangan 9 Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum 10 Informasi dan Komunikasi 11 Aktivitas Keuangan dan Asuransi 12 Real Estat 13 Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya 15 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib 16 Pendidikan 17 Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial 18 Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi 19 Aktivitas Jasa Lainnya 20 Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja 21 Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya 22 Bukan Lapangan Usaha 23 Lainnya Tot al

							(uaiaiii Ju	itaan rupianj
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan		ngalami Penurunan ilai	Cadangan kerugian penurunan nilai	Cadangan kerugian penurunan	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -	Tagihan yang
		J	Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo	(CKPN) - Stage 1	nilai (CKPN) - <i>Stage</i> 2	Stage 3	dihapus buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
2	Pertambangan dan Penggalian							
	Industri pengolahan							
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin							
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah							
6	Konstruksi							
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor							
8	Pengangkutan dan Pergudangan							
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum							
10	Informasi dan Komunikasi							
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi							
	Real Estat							
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis							
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya							
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib							
16	Pendidikan							
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial							
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi							
	Aktivitas Jasa Lainnya							
	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja							
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya							
	Bukan Lapangan Usaha							
23	Lainnya							
	Total							

o. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

							(daiam j	utaan rupiah)
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengal	ami Penurunan Nilai	Cadangan kerugian penurunan nilai	Cadangan kerugian penurunan	Cadangan kerugian penurunan	Tagihan yang
		Ü	Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo	(CKPN) -Stage 1	nilai (CKPN) - Stage 2	nilai (CKPN) - Stage 3	dihapus buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi Tanggal Laporan							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
2	Pertambangan dan Penggalian							
3	Industri pengolahan							
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin							
	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang							
٥	Sampah							
6	Konstruksi							
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan							
'	Sepeda Motor							
8	Pengangkutan dan Pergudangan							
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum							
10	Informasi dan Komunikasi							
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi							
	Real Estat							
	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis							
	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi,							
14	Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya							
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib							
16	Pendidikan							
	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial							
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi							
19	Aktivitas Jasa Lainnya							
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja							
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya							
22	Bukan Lapangan Usaha							
	Lainnya							
	Total							

(dalam jutaan rupiah)

							(uaiaii j	itaaii Tupiaii)
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	N	ngalami Penurunan ilai	Cadangan kerugian penurunan nilai	Cadangan Kerugian pendidian	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -	Tagihan yang
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo	(CKPN) -Stage 1	nilai (CKPN) - <i>Stage</i> 2	Stage 3	dihapus buku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi Tanggal Laporan							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan							
	Pertambangan dan Penggalian							
3	Industri pengolahan							
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin							
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah							
6	Konstruksi							
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor							
8	Pengangkutan dan Pergudangan							
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum							
10	Informasi dan Komunikasi							
	Aktivitas Keuangan dan Asuransi							
	Real Estat							
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis							
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan,							
17	Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya							
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib							
	Pendidikan							
	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial							
	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi							
	Aktivitas Jasa Lainnya							
	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja							
	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya							
	Bukan Lapangan Usaha							
	Lainnya							
	Total							

- a. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (gross).
- b. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- c. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

- d. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- e. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
- R. Risiko Kredit Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
 - 1. Format Laporan
 - a. Bank secara individu

						<u> (uu</u>	iani jutaan rupian)
No.	Keterangan	Pe	osisi Tanggal Lapor	an	Posisi Tang	gal Laporan Tahun	Sebelumnya
	·	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN						
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan						
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan						
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan						
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan						
		_					
Sald	o akhir CKPN						

o. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	P	osisi Tanggal Lapor	an	Posisi Tangg	gal Laporan Tahun	Sebelumnya
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN						
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan						
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan						
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan						
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan						
Salde	o akhir CKPN						

- a. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
- b. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.
- c. Untuk Laporan posisi September Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

- S. Risiko Kredit Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat
 - 1. Format Laporan
 - a. Bank secara individu

														(dalam j	jutaan rupiah)
							Posisi	Tanggal Laporan							
								Tagih	an Bersih						
		Lembaga Pemeringkat				Peringkat Jangka panj	ang				Peringkat J	angka Pendek			i
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		1
	Kategori Portofolio	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	Tanpa	Total
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Peringkat	i
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)		F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		1
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah														1
	Tagihan Kepada Entitas Sektor														1
	Tagihan Kepada Bank														1
	Pembangunan Multilateral dan														1
	Tagihan Kepada Bank														1
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														
6	Kredit Beragun Properti Komersial														
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														(
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,														(
	Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														(
9	Tagihan kepada Korporasi														1
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
	TOTAL														i

							Posisi Tanggal L	aporan Tahun Sebelu							
								Tagih	an Bersih						
		Lembaga Pemeringkat				Peringkat Jangka panj	ang				Peringkat J	angka Pendek			i
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		1
	Kategori Portofolio	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	Tanpa	Total
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Peringkat	i Total
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		1
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah														i
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor														1
3	Tagihan Kepada Bank														1
	Pembangunan Multilateral dan														1
4	Tagihan Kepada Bank														1
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														
	Kredit Beragun Properti Komersial														
	Kredit Pegawai/Pensiunan														
	Tagihan Kepada Usaha Mikro,														(
	Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														(
	Tagihan kepada Korporasi														
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
	Aset Lainnya														
L.	-														
	TOTAL			1											1

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat Standard and Poor's Fitch Rating Moody's	AAA AAA	AA+ s.d AA-	A - J A	Peringkat Jangka panj		Tanggal Laporan Tagiha	an Bersih						
Kategori Portofolio	Standard and Poor's Fitch Rating		AA+ s.d AA-	A : - J A	Peringkat Jangka pani		Tagih	an Bersih						
Kategori Portofolio	Standard and Poor's Fitch Rating		AA+ s.d AA-	A J A	Peringkat Jangka pani									
Kategori Portofolio	Fitch Rating		AA+ s.d AA-	A 1 - J A		ang				Peringkat .	Jangka Pendek			1
		AAA		A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		1
	Mondy's		AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	Tanpa	Total
- I		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Peringkat	Total
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		1
F	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		1
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Tagihan Kepada Pemerintah														
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor														1
3 Tagihan Kepada Bank														1
Pembangunan Multilateral dan														1
4 Tagihan Kepada Bank														1
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal														
6 Kredit Beragun Properti Komersial														
7 Kredit Pegawai/Pensiunan														
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro,														1
Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														1
9 Tagihan kepada Korporasi														
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														1
11 Aset Lainnya														()
TOTAL														$\overline{}$

						Posisi Tanggal L	aporan Tahun Sebelu	mnya						
							Tagiha	ın Bersih						
	Lembaga Pemeringkat				Peringkat Jangka panj					Peringkat .	Jangka Pendek			1
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		1 ,
Kategori Portofolio	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	Tanpa	Total
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Peringkat	1000
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		1
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Tagihan Kepada Pemerintah														1
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor														1 ,
3 Tagihan Kepada Bank														1
Pembangunan Multilateral dan														1 ,
4 Tagihan Kepada Bank														1 ,
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal														
6 Kredit Beragun Properti Komersial														
7 Kredit Pegawai/Pensiunan														
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro,														
Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9 Tagihan kepada Korporasi														
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11 Aset Lainnya														
TOTAL														1

2. Pedoman Pengisian

a. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk).

- b. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- c. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.
- T. Risiko Kredit Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

1. Format Laporan

a. Bank secara individu

	a. Zami see																				(dalam jut	aan rupiah)
					Posisi	Tanggal L	aporan								Posisi	Tanggal L	aporan Ta	hun Sebel	umnya				
No.	Kategori Portofolio	Т	agihan Bei	rsih Setela	ah Memper	hitungka	n Dampak	Mitigasi R	lisiko Kred	dit	ATMR	Beban Modal	T	agihan Ber	sih Setela	h Memper	hitungkaı	n Dampak	Mitigasi R	isiko Kred	lit	ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		Wiodai	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		Wiodai
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	Eksposur Laporan Posisi Keuangan																						
	Tagihan Kepada Pemerintah																						
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																						
	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																					ŀ	1
4	Tagihan Kepada Bank																				i i		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal																				i i		
6	Kredit Beragun Properti Komersial																				i i		
	Kredit Pegawai/Pensiunan																				i i		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																				i i		
	Tagihan kepada Korporasi																				i i		
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																				i i		
	Aset Lainnya																				i i		
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		1																		1		
В	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening	Administ	ratif	1	1							J.	1										
	Tagihan Kepada Pemerintah																						
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																						
	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																						i
4	Tagihan Kepada Bank																				1		
	Kredit Beragun Rumah Tinggal																						
	Kredit Beragun Properti Komersial																						
	Kredit Pegawai/Pensiunan																						
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																						1
	Tagihan kepada Korporasi																						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																						₩
_	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty	Cradit Di	ck)				<u> </u>	<u> </u>									l	<u> </u>			<u> </u>		L
	Tagihan Kepada Pemerintah	Credit Ki	T .		1		1	1										1					
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		<u> </u>																		 		
	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga		1																				
	Internasional																						1
	Tagihan Kepada Bank																						
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			1	1								1										
6	Tagihan kepada Korporasi																						
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1																				

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

																						(dalam juta	aan rupiah)
					Posisi	Tanggal L	aporan								Posisi	Tanggal L	aporan Ta	hun Sebel	umnya				
	Matanasi Bastafalla	т	agihan Be	rsih Setela	h Memne	rhitunaka	n Damnak	Mitinasi R	isika Kra	dit	47140	Beban	т.	anihan Ber	sih Satala	h Memner	hitunakar	Damnak	Mitigasi R	isika Krar	lit	4.7.40	Beban
No.	Kategori Portofolio		ugiliali De	1 3111 001 010	in mempe	Intungka	ii Daiiipak	mirrigasi i	tisiko iti ci		ATMR	Modal		aginan bei	JIII OCTOR	iii iiiciiipci	mrungka	Dampak	mittigasi it	ISINO INI CO		ATMR	Modal
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Α	Eksposur Laporan Posisi Keuangan																						
1	Tagihan Kepada Pemerintah																						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																						
	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga																						
3	Internasional																						
4	Tagihan Kepada Bank																						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal																						
6	Kredit Beragun Properti Komersial																						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan																						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																						
9	Tagihan kepada Korporasi																						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																						
	Aset Lainnya																				i i		
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan																						
В	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening	Administ	ratif			I				1													
1	Tagihan Kepada Pemerintah																						
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																						
	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga																						
	Internasional																						
	Tagihan Kepada Bank																						
	Kredit Beragun Rumah Tinggal																						
	Kredit Beragun Properti Komersial																						
	Kredit Pegawai/Pensiunan		<u> </u>																				
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									ļ											 		
	Tagihan kepada Korporasi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		<u> </u>	-																	 		-
10	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif			1						1											1		
С	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty		sk)	1	l .		I .	1	I .				1			l .					l		
	Tagihan Kepada Pemerintah		ľ																		l I		
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1	1			1	1	1				1										
	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga																						
	Internasional				l																		1
	Tagihan Kepada Bank																						
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																						
6	Tagihan kepada Korporasi																						
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk		L				<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	l													

- a. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk).
- b. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi risiko kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

- c. Beban modal adalah hasil perkalian ATMR dengan rasio minimum KPMM sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
- d. Contoh pengisian:
 - Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,000 (seratus milyar rupiah). Tagihan tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,000 (tiga puluh milyar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) yang memiliki bobot risiko 0% (nol persen). Pengisian pada baris tagihan kepada korporasi dilakukan sebagai berikut: Rp70.000.000.000,000 (tujuh puluh milyar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 100% (seratus persen), dan Rp30.000.000.000,000 (tiga puluh milyar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 0% (nol persen).
- e. Bank menambah kolom bobot risiko jika terdapat perubahan bobot risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

U. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Format Laporan

a. Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah) Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Posisi Tanggal Laporan Bagian Yang Dijamin Dengan Bagian Yang Dijamin Dengan Bagian Yang Tidak Kategori Portofolio Tagihan Bagian Yang Tagihan No. Asuransi Asuransi Bersih Lainnya Tidak Dijamin Bersih Dijamin Garansi Garansi Lainnya Agunan Agunan Kredit Kredit (8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)](12) (14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]A Eksposur Laporan Posisi Keuangan 1 Tagihan Kepada Pemerintah 2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional 4 Tagihan Kepada Bank 5 Kredit Beragun Rumah Tinggal 6 Kredit Beragun Properti Komersial 7 Kredit Pegawai/Pensiunan 8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel 9 Tagihan kepada Korporasi 10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo 11 Aset Lainnya Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan B Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif 1 Tagihan Kepada Pemerintah 2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga 3 Tagman Nor Internasional 4 Tagihan Kepada Bank 5 Kredit Beragun Rumah Tinggal 6 Kredit Beragun Properti Komersial 7 Kredit Pegawai/Pensiunan 8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel 9 Tagihan kepada Korporasi 10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) 1 Tagihan Kepada Pemerintah 2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga 3 Tagman ... , Internasional 4 Tagihan Kepada Bank 5 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel 6 Tagihan kepada Korporasi Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) TOTAL (A+B+C)

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

												~	(dalam jutaan rupiah)
					Tanggal Lap						aporan Tah		nya
No.	Kategori Portofolio	Tagihan	Bag	gian Yang I	Dijamin Den	gan	Bagian Yang	Tagihan	Ba	gian Yang D	ijamin Deng	gan	Bagian Yang Tidak
110.	hategori i ortorono	Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Tidak Dijamin	Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Dijamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga												
	Internasional												
	Tagihan Kepada Bank												
	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
	Kredit Beragun Properti Komersial												
	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan kepada Korporasi												
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
11	Aset Lainnya												
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif												
	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
	Kredit Beragun Properti Komersial												
	Kredit Pegawai/Pensiunan												
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
	Tagihan kepada Korporasi												
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
10	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif												
	Total Dasposai Transansi Keneming Raministratii												
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterpart	v Credit Ris	k)		ļ.				ļ.	ļ.		ļ.	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	, 010410141	T										
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga												
3	Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank		1										
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		1										
	Tagihan kepada Korporasi		1	1									
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan												
	(Counterparty Credit Risk)		1										
	Counterparty Credit Risky												
	TOTAL (A+B+C)												
				1									

2. Pedoman Pengisian

a. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

b. Contoh pengisian:

Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,000 (seratus miliar rupiah). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,000 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan yaitu sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000,000 (tiga puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

V. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

1. Format Laporan

Bank Secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

		F	Posisi Tanggal Lapoi	ran	Posisi Tar	nggal Laporan Tahu	n Sebelumnya
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan Kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial						
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan						
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
9.	Tagihan Kepada Korporasi						
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal						
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal						
11.	Aset Lainnya						
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin						
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)						
	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit						
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa						
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa						
	c. Aset tetap dan inventaris neto						
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)						
	e. Antar kantor neto						
	f. Lainnya						
ТО	TAL						

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

		Р	osisi Tanggal Lapor	an	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumny			
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah							
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia							
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain							
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
4.	Tagihan kepada Bank							
	a. Tagihan Jangka Pendek							
	b. Tagihan Jangka Panjang							
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6.	Kredit Beragun Properti Komersial							
	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9.	Tagihan Kepada Korporasi							
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo							
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal							
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal							

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
TOT	AL						

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Delivery versus payment							
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)							
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)							
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)							
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)							
2.	Non-delivery versus payment							
то	TAL							

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tangg	al Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
N	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
() (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)				
2	. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)				
3	. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
	TOTAL				

6. Eksposur Derivatif

		Р	osisi Tanggal Lapoi	ran	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
	Tagihan Kepada Korporasi						
	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)						
TC	TAL						

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)		
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)		
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)		

Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

	(dalam jutaan rupia							
		P	osisi Tanggal Lapo	ran	Posisi Tan	iggal Laporan Tahu	n Sebelumnya	
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah							
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia							
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain							
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
4.	Tagihan Kepada Bank							
	a. Tagihan Jangka Pendek							
	b. Tagihan Jangka Panjang							
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6.	Kredit Beragun Properti Komersial							
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan							
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel							
9.	Tagihan Kepada Korporasi							
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo							
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal							
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal							
11.	Aset Lainnya							
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin							
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)							
	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit							
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa							
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa							
	c. Aset tetap dan inventaris neto							
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)							
	e. Antar kantor neto							
	f. Lainnya							
то	TAL							

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

		Р	osisi Tanggal Lapo	ran	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9.	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal						
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal						

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah							
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia							
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain							
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
4.	Tagihan kepada Bank							
	a. Tagihan Jangka Pendek							
	b. Tagihan Jangka Panjang							
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
6.	Tagihan Kepada Korporasi							
TOT	TAL							

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

				Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
N	lo	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
	1. <i>L</i>	Delivery versus payment								
Г	ē	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)								
	1:	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)								
	(c. Beban Modal 75% (31-45 hari)								
Г	(d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)								
- 2	2. /	Non-delivery versus payment								
TOTAL										

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tangg	al Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
N	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)				
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)				
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
	TOTAL				

6. Eksposur Derivatif

		P	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumny		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	
(1		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah							
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia							
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain							
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
4.	Tagihan kepada Bank							
	a. Tagihan Jangka Pendek							
	b. Tagihan Jangka Panjang							
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
	Tagihan Kepada Korporasi							
	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)							
TC	TAL							

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)		
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)		
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)		

2. Pedoman Pengisian

Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

W. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Bank harus menyediakan:

Tujuan manajemen risiko dan kebijakan terkait risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), termasuk:

- a. Metode yang digunakan untuk menerapkan limit operasi yang didefinisikan pada *internal capital* untuk *counterparty credit exposures* dan untuk eksposur CCP;
- b. Kebijakan yang berkaitan dengan garansi dan mitigasi risiko dan penilaian terkait *counterparty risk*, termasuk eksposur *towards* CCP;
- c. Kebijakan terkait eksposur wrong-way risk;
- d. Dampak pada nilai jaminan yang dibutuhkan untuk menyediakan penurunan peringkat kredit.

X. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterpary Credit Risk (CCR1).

1. Format Laporan

		а	b	С	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)				1.4		
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						

Analisis Kualitatif	

- a. Analisis Eksposur Counterpary Credit Risk berdasarkan pendekatan yang digunakan.
- b. Replacement Cost adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- c. *Potential Future Exposure* adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

d. Tagihan besih adalah Perhitungan Tagihan Bersih untuk transaksi derivatif dengan menggunakan pendekatan standar merupakan penjumlahan dari *Replacement Cos*t (RC) dan *Potential Futures Exposures* (PFE) yang kemudian dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Y. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

1. Format Laporan

		a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge		
4	Total sesuai CVA Capital Charge		

Analisis Kualitatif	

- a. *Standardised* CVA adalah *Credit Valuation Adjustment* sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- b. Tagihan bersih adalah tagihan bersih transaksi derivatif OTC setelah pengakuan mitigasi risiko kredit sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Z. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

1. Format Laporan

D 1 + D' '1		1	1	1	1	1	1		
Bobot Risiko	а	b	С	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral									
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik									
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
Tagihan kepada Bank Lain									
Tagihan kepada perusahaan sekuritas									
Tagihan kepada Korporasi									
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									
Aset lainnya									
Total									

- a. Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifkan dan penyebab utama perubahannya.
- b. Pembagian berdasarkan bobot risiko dan kategori portfolio dalam tabel di atas hanya sebagai ilustrasi. Bank dapat melengkapi tabel dengan pembagian kelas aset berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

c. Total eksposur kredit adalah nilai yang relevan untuk menghitung modal dengan memperhitungkan teknik mitigasi risiko kredit.

AA. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

1. Format Laporan

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Deskripsi		
Nilai Notional		
Single-name credit default swaps		
Index credit default swaps		
Total return swaps		
Credit options		
Derivatif kredit lainnya		
••••		
Total Nilai Notional		
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)		
Nilai wajar negatif (kewajiban)		

Analisis Kualitatif							

2. Pedoman Pengisian

- Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifkan dan penyebab utama perubahannya..
- b. Baris deskripsi dapat ditambahkan sesuai jenis tagihan derivatif yang dimiliki oleh bank.

BB. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

- a. Bank harus mendeskripsikan tujuan manajemen risiko dan kebijakan untuk aktivitas sekuritisasi dan fitur utama dari aktivitas ini berdasarkan kerangka di bawah ini. Jika bank mempunyai eksposur sekuritisasi pada laporan *banking book* dan *trading book*, bank harus menjelaskan poin-poin dibawah ini dengan aktivitas berbeda pada setiap *banking book* dan *trading book*.
- b. Tujuan bank terkait sekuritisasi dan aktivitas re-sekuritisasi, termasuk aktivitas pemindahan risiko kredit dari eksposur sekuritisasi yang mendasari dari bank kepada entitas lain, tipe risiko yang diasumsikan dan tipe risiko yang dipertahankan.
- c. Bank harus menyediakan daftar:
 - 1) special purpose entities (SPV) dimana bank berlaku sebagai sponsor (namun tidak sebagai originator seperti Asset Backed Commercial Paper (ABCP) conduit), mengindikasikan dimana bank mengkonsolidasi SPV kepada lingkup regulatory consolidation;
 - 2) entitas terafiliasi (i) yang diatur atau disarankan bank dan (ii) yang menginvestasikan tidak hanya pada eksposur sekuritisasi yang telah disekuritisasi oleh bank atau di SPV yang telah disponsori bank; dan
 - 3) daftar entitas dengan dukungan implisit dari bank dan berhubungan dengan dampak pada permodalan bagi mereka.
- d. Rangkuman kebijakan akuntansi bank terkait aktivitas sekuritisasi.

- e. Jika dapat diterapkan, nama lembaga pemeringkat eksternal yang digunakan untuk sekuritisasi untuk agen yang digunakan.
- f. Bank harus menjelaskan fungsi asesmen internal.

CC. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (Tabel SEC1)

1. Format Laporan

		a	b	С	e	f	g	i	j	k
		Banl	k sebagai origin	ator	Bank	sebagai spor	isor	Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) -antara lain									
2	Kredit perumahan									
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain									
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang									
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									

Analisis Kualitatif	

- a. Ketika bank sebagai originator maka eksposur sekuritisasi berada pada posisi *retained*, meskipun tidak cocok untuk kerangka sekuritisasi yang dikarenakan tidak adanya transfer risiko yang signifikan dan efektif (yang dapat dipresentasikan secara terpisah).
- b. Apabila bank sebagai sponsor eksposur sekuritisasi termasuk eksposur kepada *commercial paper conduits* dimana bank menyediakan *programme-wide enhancements*, likuiditas dan fasilitas lainnya. Ketika bank sebagai originator dan sponsor, harus menghindari pencatatan ganda. Terkait hal ini bank dapat menyatukan

- dua kolom "Bank sebagai originator" dan "Bank sebagai sponsor" dan menggunakan kolom "Bank sebagai originator/sponsor".
- c. Eksposur sekuritisasi ketika bank bertindak sebagai investor adalah investasi yang dibeli pada perjanjian dengan pihak ketiga.
- d. Transaksi sintetis: jika bank telah membeli proteksi harus melaporkan jumlah eksposur bersih yang muncul pada kolom originator/sponsor (jika jumlahnya tidak diamankan). Jika bank telah menjual proteksi, nilai eksposur dari proteksi kredit harus dilaporkan pada kolom "*investor*".
- e. Re-sekuritisasi: semua eksposur sekuritisasi terkait *re-securitisation* harus dilengkapi pada baris "re-sekuritisasi, dan tidak pada baris sebelumnya (dengan tipe *underlying asset*) yang mengandung eksposur sekuritisasi selain re-sekuritisasi.

DD. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (Tabel SEC2)

1. Format Laporan

		а	b	С	e	f	g	i	j	k
		Bank se	bagai orig	nator	Ban	k sebagai sp	onsor	Bank sebagai investor		
	Indonesia	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal
1	Retail (total) – antara lain									
2	Pinjaman perumahan									
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail(total) – antara lain									
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang									
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi						_			

Analisis Kualitatif	

- a. Ketika bank sebagai originator maka eksposur sekuritisasi berada pada posisi *retained*, meskipun tidak cocok untuk kerangka sekuritisasi yang dikarenakan tidak adanya transfer risiko yang signifikan dan efektif (yang dapat dipresentasikan secara terpisah).
- b. Apabila bank sebagai sponsor eksposur sekuritisasi termasuk eksposur kepada *commercial paper conduits* dimana bank menyediakan *program-wide enhancements*, likuiditas dan fasilitas lainnya. Ketika bank sebagai originator dan sponsor, harus menghindari pencatatan ganda. Terkait hal ini bank dapat menyatukan dua kolom "*Bank sebagai originator*" dan "*Bank sebagai sponsor*" dan menggunakan kolom "*Bank sebagai originator/sponsor*".
- c. Eksposur sekuritisasi ketika bank sebagai investor adalah posisi investasi yang dibeli pada perjanjian dengan pihak ketiga.
- d. Transaksi sintetis: jika bank telah membeli proteksi harus melaporkan jumlah eksposur bersih yang muncul pada kolom originator/sponsor (jika jumlahnya tidak diamankan). Jika bank telah menjual proteksi, nilai eksposur dari proteksi kredit harus dilaporkan pada kolom "investor".
- e. Re-sekuritisasi: semua eksposur sekuritisasi terkait re-sekuritisasi harus dilengkapi pada baris "re-sekuritisasi", dan tidak pada baris sebelumnya (dengan tipe *underlying asset*) yang mengandung eksposur sekuritisasi selain re-sekuritisasi.

EE. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)

1. Format Laporan

			•		•	•				•	,							
		a	b	С	d	e	f	g	h	i	j	k	1	m	n	О	р	q
									ksposu				`MR					
				lai ekspo			(bero		an <i>regu</i>	latory	(be	rdasarka	ın <i>regula</i>	atory	Ca	apital chai	rge after	cap
		(1	oerdasa:	rkan Bol		(0)		app.	roach)			appı	roach)					
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250 % Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1	Total eksposur																	
2																		
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi																	
4	ritel																	
5	non-ritel																	
6	Dimana re-sekuritisasi																	
7	Senior																	
8	Non-senior																	
9	Sekuritisasi sintetis																	
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi																	
11	ritel																	
12	non-ritel																	
13	Dimana re-sekuritisasi																	
14	Senior																	
15	Non-senior																	
							Ana	lisis Ku	ıalitatif									
																	<u> </u>	

- a. Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifkan dan penyebab utama perubahannya.
- b. Kolom (a) sampai dengan (e) didefinisikan terkait dengan bobot risiko sesuai ketentuan perbankan.
- c. Kolom (f) sampai dengan (q) berhubungan dengan pendekatan yang digunakan. IRB SFA diisi untuk pendekatan ERBA dan SA/SSFA untuk pendekatan Standar.
- d. Kolom (e), (i), (m) dan (q) mengacu pada item dengan bobot risiko 1250%.
- e. Besaran ATMR untuk Eksposur Sekuritisasi setelah memperhitungkan Batas atas (*cap*) nilai ATMR Eksposur Sekuritisasi sebagaimana diamksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.
- f. Capital charge after cap mengacu Besaran ATMR untuk Eksposur Sekuritisasi setelah memperhitungkan Batas atas (cap) nilai ATMR Eksposur Sekuritisasi sebagaimana diamksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.

FF. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Format Laporan

							•	ı			1 .			1		1		
		a	b	С	d	е	İ	g	h	1	J	k	1	m	n	0	р	q
									ksposu				MR					
				lai ekspo			(berd		an <i>regu</i>	latory	(bei		ın <i>regula</i>	atory	Ca	pital chai	rge after	cap
		(berdasa	rkan Bo		co)		app.	roach)			appı	roach)			1		
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1	Total eksposur																	l
2	Sekuritisasi tradisional																	
	Dimana underlying																	
3	sekuritisasi																	i
4	ritel																	
5	non-ritel																	
6	Dimana re-sekuritisasi																	
7	Senior																	
8	Non-senior																	1
9	Sekuritisasi sintetis																	
	Dimana underlying																	
10	sekuritisasi																	l
11	ritel																	
12	non-ritel																	
13	Dimana re-sekuritisasi																	
14	Senior																	
15	Non-senior																	
							Anal	isis Ku	alitatif									

2. Pedoman Pengisian

- a. Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifkan dan penyebab utama perubahannya.
- b. Kolom (a) sampai dengan (e) didefinisikan terkait dengan bobot risiko sesuai ketentuan perbankan.
- c. Kolom (f) sampai dengan (q) berhubungan dengan pendekatan *regulatory* yang digunakan. Metode SA mencakup RBA dan pendekatan "*lookthrough*" pada eksposur senior. Bank pada yurisdiksi yang tidak menggunakan peringkat risiko pada peraturan mereka harus melaporkan nilai sesuai alternatif ("SSFA") untuk pendekatan peringkat kredit yang digunakan.
- d. Kolom (e), (i), (m) dan (q) mengacu pada item dengan bobot risiko 1250%.
- e. *Capital charge after cap* mengacu Besaran ATMR untuk Eksposur Sekuritisasi setelah memperhitungkan Batas atas (cap) nilai ATMR Eksposur Sekuritisasi sebagaimana diamksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.

GG. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Format Laporan

Format tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

a. Pengungkapan kualitatif secara umum sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, mengenai:

- informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit, termasuk organisasi manajemen risiko kredit, strategi manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit;
- 2) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment); dan
- 3) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan CKPN individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.
- b. Pengungkapan risiko kredit dengan pendekatan standar secara kualitatif mengenai:
 - 1) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit;
 - 2) kategori portofolio yang menggunakan peringkat; dan
 - 3) Lembaga pemeringkat yang digunakan.
- c. Pengungkapan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar mengenai:
 - 1) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;
 - 2) informasi kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;
 - 3) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit dari pihak-pihak tersebut; dan
 - 4) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi risiko kredit.

HH. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

1. Format Laporan

(dalam jutaan rupiah)

		Po	sisi Tangg	al Laporan	L	Posisi Tan	ggal Lapora	an Tahun Se	ebelumnya
No.	Jenis Risiko	Indivi	dual	Konsoli	dasian	Indiv	idual	Konsoli	idasian
2.00		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik								
	b. Risiko Umum								
2	Risiko Nilai Tukar								
3	Risiko Ekuitas *)								
4	Risiko Komoditas *)								
5	Risiko Option								
	Total								

^{*)} Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

2. Pedoman Pengisian

Perhitungan Risiko Pasar mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

II. Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Format Laporan

Format tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar secara kualitatif sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar, mengenai:

- a. Informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:
 - 1) organisasi manajemen Risiko Pasar;
 - 2) pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan
 - 3) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada *trading book* maupun *banking book*.
- b. Portofolio *trading book* dan *banking book* yang diperhitungkan dalam KPMM sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- c. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.

JJ. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

1. Format Laporan

Format mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book*) bagi Bank Umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman Pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam banking book (interest rate risk in the banking book) bagi Bank Umum.

KK. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB

1. Format Laporan

Format mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book*) bagi Bank Umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman Pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book*) bagi Bank Umum.

LL. Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

Format Laporan (dalam jutaan rupiah)

			INDIVI	DUAL			KON	ISOLIDASIAN	
		Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tanggal	Laporan Sebelumnya	Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tang	gal Laporan Sebelumnya
No	Komponen	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		hari		hari		hari		hari
HIG.	H QUALITY LIQUID A	ASSET (HQLA)							
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)								
ARU	S KAS KELUAR (<i>CAS</i>	SH OUTFLOWS)							
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								

			INDIVI	DUAL			KON	ISOLIDASIAN	
		Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tanggal	Laporan Sebelumnya	Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tang	gal Laporan Sebelumnya
No	Komponen	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil								
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil								
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional								
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional								
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)								
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								

			INDIVI	DUAL			KON	NSOLIDASIAN	
		Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tangga	l Laporan Sebelumnya	Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tang	gal Laporan Sebelumnya
No	Komponen	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif								
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas								
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan								
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas								
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana								

			INDIVI	DUAL			KON	SOLIDASIAN	
		Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tanggal	Laporan Sebelumnya	Posisi Ta	anggal Laporan	Posisi Tang	gal Laporan Sebelumnya
No	Komponen	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya								
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya								
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)								
ARUS	S KAS MASUK (<i>CAS</i>	H INFLOWS)							
8.	Pinjaman dengan agunan Secured lending								
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)								
10.	Arus kas masuk lainnya								
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)								

			INDIVI	DUAL			KON	ISOLIDASIAN	
		Posisi T	anggal Laporan	Posisi Tangga	l Laporan Sebelumnya	Posisi T	anggal Laporan	Posisi Tang	gal Laporan Sebelumnya
No	Komponen	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA								
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)								
14.	LCR (%)								

Keterangan: Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis secara Individu
Analisis secara Konsolidasi

2. Pedoman Pengisian

Informasi kuantitatif:

- a. Data untuk masing-masing baris pada laporan LCR triwulanan dihitung dengan menggunakan:
 - 1) data rata-rata dari posisi setiap akhir bulan dalam periode laporan triwulanan sampai dengan:
 - a) posisi Maret 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4 dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri; dan
 - b) posisi September 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3 dan bank asing selain kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.
 - 2) data rata-rata dari posisi harian dalam periode laporan triwulanan sesuai dengan jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR triwulanan sejak:
 - a) posisi Juni 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4 dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri; dan
 - b) posisi Desember 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3 dan bank asing selain kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.
- b. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR triwulanan.

Diisi dengan jumlah hari yang digunakan untuk menghitung LCR triwulanan:

- 1) mulai laporan posisi Juni 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 4 dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, sejak Bank diwajibkan untuk menghitung LCR harian mulai tanggal 1 April 2017; dan
- 2) mulai laporan posisi Desember 2017, bagi Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3 dan bank asing selain kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, sejak Bank diwajibkan untuk menghitung LCR harian mulai tanggal 1 Oktober 2017.

c. Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)

Diisi dengan total HQLA yang dimiliki Bank setelah pengurangan nilai (*haircut*) untuk masing-masing Level HQLA, yang terdiri dari HQLA Level 1, HQLA Level 2A, dan HQLA Level 2B.

HQLA Level 1 terdiri atas:

- kas dan setara kas;
- 2) penempatan pada Bank Indonesia, antara lain SBI dan Giro Wajib Minimum (GWM);
- 3) surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, bank pembangunan multilateral, dan/atau lembaga internasional sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum;
- 4) surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing.
 - Surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat diperhitungkan sebagai HQLA Level 1 paling tinggi sebesar kebutuhan arus kas keluar bersih (*net cash outflows*) dalam valuta asing dimaksud;
- 5) surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dengan bobot risiko lebih dari 0% (nol persen) dalam valuta asing sepanjang:
 - a) Bank memiliki perusahaan anak atau cabang di negara lain dimaksud; dan
 - b) paling tinggi sebesar kebutuhan arus keluar (*outflow*) pada mata uang di negara yang menerbitkan surat berharga valuta asing dimaksud.

Yang dimaksud dengan arus keluar (outflow) pada butir 5.b) adalah arus kas keluar bersih (net cash outflows).

HQLA Level 2A terdiri atas:

- 1) surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral; dan/atau
- 2) surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi, termasuk *commercial paper*, dan *covered bonds* namun tidak termasuk obligasi subordinasi,

yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

HQLA Level 2B terdiri atas:

- 1) efek beragun aset berupa rumah tinggal;
- 2) surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi termasuk commercial paper, dan/atau
- 3) saham biasa yang dimiliki oleh perusahaan anak bukan Bank,

yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

- d. Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri atas:
 - 1) Simpanan/Pendanaan stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dan memenuhi persyaratan:

a) nasabah memiliki hubungan atau keterkaitan dengan Bank sehingga kemungkinan penarikan Simpanan sangat kecil; atau

- b) rekening Simpanan digunakan untuk keperluan transaksi nasabah secara rutin.
- 2) Simpanan/Pendanaan kurang stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Kriteria Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

- e. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri atas:
 - 1) Simpanan Operasional

Diisi dengan nilai outstanding dari Simpanan yang memenuhi persyaratan:

- a) digunakan nasabah korporasi untuk kegiatan kliring, kustodian atau *cash management* yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum; dan
- b) ditempatkan pada rekening terpisah yang tidak memberikan insentif ekonomi kepada nasabah yang menempatkan dananya secara berlebih diluar dari tujuan transaksional pada rekening ini.
- 2) Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional

 Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan dan/atau kewajiban yang berasal dari nasabah korporasi

 yang tidak memenuhi persyaratan sebagai Simpanan operasional, terdiri atas:
 - a) Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari perusahaan non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, bank pembangunan multilateral, dan/atau entitas sektor publik; dan
 - b) Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari entitas lainnya.

3) Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank (*unsecured debt*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank, tanpa memperhatikan pemegang surat berharga.

Kriteria Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

f. Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari kewajiban Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh Bank apabila terjadi kebangkrutan, ketidakmampuan memenuhi kewajiban (*insolvency*), likuidasi atau resolusi. Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang diperhitungkan adalah Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang akan jatuh tempo dalam 30 (tiga puluh) hari.

g. Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas keluar lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan yang terdiri atas:

- Arus Kas Keluar atas Transaksi Derivatif
 Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas transaksi derivatif berdasarkan metode valuasi yang berlaku pada masing-masing Bank.
- 2) Arus Kas Keluar atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas
 Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan:
 - a) penurunan peringkat (rating) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya;
 - b) perubahan *mark to market* atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya;
 - c) potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya;

- d) kelebihan agunan yang tidak terpisah (*non-segregated collateral*) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan (*counterparty*);
- e) kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (co*u*nterparty) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (*counterparty*) belum meminta agunan tersebut; dan
- f) potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA.
- 3) Arus Kas Keluar atas Kehilangan Pendanaan

Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas risiko kehilangan Pendanaan yang terkait dengan:

- a) kehilangan Pendanaan yang berasal dari efek beragun aset, *covered bonds*, dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank; atau
- b) kehilangan Pendanaan yang berasal dari *asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles,* dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa.
- 4) Arus Kas Keluar atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas

Diisi dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas.

Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang diperhitungkan dalam LCR adalah kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang terkait dengan utang nasabah kepada pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan.

Dalam hal utang nasabah kepada pihak ketiga akan jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari kedepan, fasilitas tersebut dikategorikan sebagai kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit.

- 5) Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual Lainnya terkait Penyaluran Dana Diisi dengan kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana kepada:
 - a) lembaga jasa keuangan; dan/atau
 - b) nasabah perorangan dan korporasi non keuangan.

- 6) Arus Kas Keluar atas kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya (*other contingent funding obligation*)

 Diisi dengan arus kas keluar lainnya yang terkait dengan kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya meliputi:
 - a) kewajiban yang berasal dari instrumen *trade finance*;
 - b) kewajiban yang berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat *unconditionally revocable uncommitted*;
 - c) kewajiban yang berasal dari *letter of credit* (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban *trade finance*;
 - d) kewajiban yang berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang Bank atau yang terkait dengan *securities investment vehicles* dan fasilitas pembiayaan lainnya;
 - e) kewajiban yang berasal dari *structured product* yang diantisipasi oleh nasabah melalui *ready* marketability;
 - f) kewajiban yang berasal dari dana kelolaan (*managed funds*) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai;
 - g) kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga berupa surat utang, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan *dealer* atau *market maker*; dan/atau
 - h) kewajiban non-kontraktual posisi short nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain.
- 7) Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya
 - Diisi dengan arus kas keluar kontraktual lainnya selain yang terdapat pada huruf a sampai dengan huruf f. Contoh arus kas keluar kontraktual lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan adalah arus keluar

(outflow) untuk menutupi unsecured collateral borrowing, posisi short yang belum terpenuhi, dividen atau pembayaran bunga kontraktual.

Arus kas keluar yang terkait dengan biaya operasional tidak termasuk dalam perhitungan.

h. TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas keluar sebagaimana terdapat pada angka 3 sampai dengan angka 6 setelah dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) untuk masing-masing jenis arus kas keluar.

i. Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh pihak lawan (*counterparty*) apabila pihak lawan (*counterparty*) tidak dapat memenuhi kewajibannya.

j. Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang bersifat lancar berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) yang terdiri atas:

- 1) nasabah perorangan dan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;
- 2) nasabah lainnya yang terdiri atas;
 - a) lembaga jasa keuangan dan Bank Indonesia; dan
 - b) lainnya.

k. Arus Kas Masuk Lainnya

Diisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas masuk selain yang terdapat pada angka 8 dan 9 sepanjang memenuhi persyaratan:

1) berasal dari tagihan yang memiliki kualitas Lancar; dan

2) tidak diekspektasikan terjadi gagal bayar (*default*) dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan.

I. TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas masuk sebagaimana terdapat pada angka 8 sampai dengan angka 10 setelah dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) untuk masing-masing jenis arus kas masuk.

m. TOTAL ADJUSTED VALUE

Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

n. TOTAL HQLA

Diisi dengan total HQLA sebagaimana terdapat pada angka 2 setelah penyesuaian batas maksimum komponen HQLA. Total HQLA diperoleh melalui formula sebagai berikut:

Total HQLA = HQLA Level 1 + HQLA Level 2 - (Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B + Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2).

Dimana:

- 1) Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B yaitu 15% adalah nilai yang paling tinggi antara:
 - a) adjusted HQLA Level 2B 15/85 (adjusted HQLA Level 1 + adjusted HQLA Level 2A);
 - b) adjusted HQLA Level 2B (15/60 x HQLA Level1); atau
 - c) 0 (nol).
- 2) Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2 yaitu 40% adalah nilai yang paling tinggi antara:
 - a) adjusted HQLA Level 2A + adjusted HQLA Level 2B penyesuaian untuk batas maksimum 15% HQLA Level 2 (2/3 x adjusted HQLA Level 1); atau
 - b) 0 (nol).

- 3) Adjusted HQLA Level 1 adalah nilai HQLA Level 1 apabila terjadi unwind Securities Financing Transaction (SFT) jangka pendek maupun transaksi collateral swap yang melibatkan pertukaran HQLA untuk HQLA Level 1 termasuk kas yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (unencumbered), yang merupakan persyaratan operasional untuk HQLA.
- 4) Adjusted HQLA Level 2A adalah nilai HQLA Level 2A apabila terjadi unwind SFT jangka pendek dan transaksi collateral swap yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2A yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (unencumbered), sebagaimana persyaratan operasional untuk HQLA.
- 5) Adjusted HQLA Level 2B adalah nilai dari HQLA Level 2B apabila terjadi unwind SFT jangka pendek dan transaksi collateral swap yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2B aset yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut unencumbered, sebagaimana persyaratan operasional untuk HQLA.
- 6) Dalam konteks ini, transaksi jangka pendek adalah transaksi dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 hari kalender.

o. TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)

Diisi dengan total estimasi arus kas keluar (*cash outflows*) sebagaimana terdapat pada angka 7 dikurangi dengan total estimasi arus kas masuk (*cash inflows*) sebagaimana terdapat pada angka 11 setelah disesuaikan dengan batas maksimum arus kas masuk (*cash inflows*) yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

p. LCR

Diisi dengan hasil perbandingan antara Total HQLA sebagaimana dimaksud pada angka 13 dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflows*) sebagaimana dimaksud pada angka 14.

Informasi kualitatif

- a. Selain informasi kuantitatif, Bank harus mengungkapkan tambahan informasi secara kualitatif baik secara individu maupun secara konsolidasi, berupa penjelasan atas perhitungan dan nilai LCR dalam Laporan LCR Triwulanan.
- b. Informasi kualitatif LCR diisi hasil analisis kondisi likuiditas bank, dengan mempertimbangkan signifikansi komponen LCR sebagaimana perhitungan kuantitatif. Contoh pengungkapan informasi kualitatif LCR antara lain:
 - 1) faktor utama yang mempengaruhi rasio LCR yang dipublikasikan dan pengaruhnya terhadap pergerakan perhitungan LCR dari waktu ke waktu;
 - 2) tren nilai LCR dibandingkan dengan nilai periode sebelumnya;
 - 3) komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA);
 - 4) konsentrasi sumber pendanaan;
 - 5) eksposur derivatif dan potensi terjadinya *collateral calls* (peningkatan kebutuhan likuiditas yang terkait dengan penurunan *rating* dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya);
 - 6) *mismatch* mata uang dalam LCR;
 - 7) penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas, seperti tingkatan sentralisasi dari manajemen likuiditas dan interaksi antar kelompok unit kerja; dan/atau
 - 8) arus kas masuk dan arus kas keluar lainnya dalam perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* pengungkapan LCR sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum, tetapi dianggap relevan untuk profil likuiditas Bank.

- c. Selain pengungkapan informasi LCR secara kualitatif pada angka 2 di atas, Bank dapat pula mengungkapkan informasi kualitatif lainnya mengenai penerapan manajemen Risiko Likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Informasi tersebut mencakup:
 - pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, meliputi organisasi manajemen Risiko Likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi Risiko Likuiditas, kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis dan dengan Direksi;
 - 2) kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit risiko, meliputi toleransi risiko, teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, metode *stress testing* yang digunakan, dan rencana pendanaan darurat;
 - 3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko, meliputi strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank; dan
 - 4) sistem pengendalian intern yang menyeluruh, meliputi pengendalian intern terhadap proses penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan kaji ulang independen yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

MM. Risiko Likuiditas - Laporan NSFR

1. Format Laporan

Format laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih (*net stable funding ratio*) bagi bank umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih (*net stable funding ratio*) bagi bank umum.

NN. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

1. Format Laporan

Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	likuiditas		
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat			
disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.			
Analisis Kualit	atif		

2. Pedoman Pengisian

a. Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk set yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan aspek.

- b. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi bank umum.
- c. aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi bank umum.

OO. Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur

2. Pedoman Pengisian

Berikut adalah contoh elemen yang mungkin dipilih oleh bank untuk dijelaskan, jika relevan:

- a. Pengungkapan kualitatif
 - 1) Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko;
 - 2) Struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan
 - 3) Likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik
 - 4) Risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi.
 - 5) Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan
 - 6) Tenor pendanaan, dan apakah strategi pendanaannya terpusat atau
 - 7) Terdesentralisasi.
 - 8) Teknik mitigasi risiko likuiditas.
 - 9) Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan.

- 10) Garis besar rencana pendanaan mendesak bank.
- b. Pengungkapan kualitatif
 - 1) Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut.
 - 2) Batas konsentrasi pada kumpulan agunan dan sumber pendanaan (baik produk dan rekanan).

PP. Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional

- 1. Format Laporan
 - a. Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
No.	Pendekatan Yang Digunakan	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal ATMR		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun Beban Modal terakhir)		ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pendekatan Indikator Dasar							
	Total							

b. Bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No.	Pendekatan Yang Digunakan	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar						
	Total						

2. Pedoman Pengisian

Pengungkapan Risiko Operasional yang mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

QQ. Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk risiko operasional, mengenai:

- a. Organisasi manajemen Risiko Operasional;
- b. Mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional; dan

c. Mekanisme untuk memitigasi risiko operasional.

RR. Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif mengenai:

- a. Organisasi manajemen Risiko Hukum.
- b. Mekanisme pengendalian risiko hukum.

SS. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko reputasi secara kualitaitf mengenai:

- a. Organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk risiko reputasi oleh unit-unit terkait (*corporate secretary*, humas, dan unit bisnis terkait);
- b. Kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengendalikan risiko reputasi; dan

c. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

TT. Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko stratejik secara kualitatif mengenai:

- a. Organisasi manajemen risiko stratejik;
- b. Kebijakan yang memungkinkan bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal; dan
- c. Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.

UU. Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Format Laporan

Format laporan tidak diatur.

2. Pedoman Pengisian

Pengungkapan risiko kepatuhan secara kualitatif mengenai:

a. Organisasi manajemen risiko kepatuhan;

- b. Strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- c. Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan.

VV. Tata Kelola - Kebijakan Remunerasi

1. Format Laporan

Format laporan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

WW. Tata Kelola - Laporan Remunerasi yang Didapatkan pada Tahun Buku

1. Format Laporan

Format laporan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

XX. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel

1. Format Laporan

Format laporan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

YY. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

1. Format Laporan

Format laporan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

2. Pedoman Pengisian

Pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL

Deskripsi	Informasi atau Fakta Material
Periodisasi	Insidentil
Cakupan	Informasi yang akan mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan
Media Pengumuman	Situs web Bank
Media penyampaian kepada OJK	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan

A. Ruang Lingkup

- 1. Kegiatan yang mengandung informasi atau fakta material, antara lain:
 - a. penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan;
 - b. perolehan atau kehilangan kontrak penting;
 - c. penemuan baru atau produk baru yang memberi nilai tambah bagi perusahaan;
 - d. perubahan anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris;
 - e. dampak yang bersifat material terhadap Bank karena keadaan kahar; dan/atau
 - f. informasi atau fakta material lainnya.
- 2. Informasi atau fakta material dalam laporan dan pengumuman paling sedikit memuat:
 - a. tanggal dan waktu kejadian;
 - b. jenis informasi atau fakta material;
 - c. uraian informasi atau fakta material;
 - d. dampak kejadian informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha; dan
 - e. keterangan lain-lain, antara lain hal-hal yang telah dilakukan dan rencana tindak lanjut.
- 3. Bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik, selain memenuhi ketentuan diatas, Bank juga memenuhi cakupan laporan publikasi informasi atau fakta material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan publik.

B. Format Laporan

		- ormac zaporan	
Non	nor :		Tempat, tanggal, bulan, tahun
Lam	npiran :		
Peri	hal :	Laporan Informasi dan/atau Fakta Material	I.
			Yth. Departemen Pengawasan Bank atau Kantor Regional Otoritas Jasa Keuangan atau Kantor Otoritas Jasa Keuangan
			di Tempat
dan	/atau Fakta	untuk dan atas nama Bank m Material sebagai berikut:	enyampaikan Laporan Informasi
Nan Ban		:	
Tele	epon	:	
Ema	ail	;	
Alar	mat	:	
Isi I	aporan:		
1.	Tanggal dar	ı waktu kejadian	
2.	Jenis inform	nasi dan/atau fakta material	
3.	Uraian info	rmasi dan/atau fakta	
4.	fakta ma kegiatan o	ejadian, informasi dan/atau terial tersebut terhadap perasional, hukum, kondisi atau kelangsungan usaha	
5.	Keterangan	lain-lain, antara lain hal-hal lilakukan dan rencana ıt.	
		Tanda tangar	n Tanda tangan
		(Direktur Utam	na) (Anggota Direksi)

IV. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Deskripsi	Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit		
Periodisasi	Pengumuman : Insidentil		
	Penyampaian kepada OJK: Bulanan		
Cakupan	Suku bunga terendah yang mencerminkan kewajaran biaya yang dikeluarkan oleh Bank termasuk ekspektasi keuntungan yang akan diperoleh		
Media Pengumuman	Situs web Bank		
Media penyampaian kepada OJK	Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan		

A. Ruang Lingkup

- 1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) merupakan suku bunga terendah yang mencerminkan kewajaran biaya yang dikeluarkan oleh Bank termasuk ekspektasi keuntungan yang akan diperoleh. Selanjutnya, SBDK digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam menetapkan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah.
- 2. Perhitungan SBDK dalam lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.
- 3. SBDK dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%) yang perhitungannya dilakukan berdasarkan 3 (tiga) komponen yaitu:
 - a. Harga Pokok Dana untuk Kredit yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana;
 - b. Biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh Bank berupa beban operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar; dan
 - c. Margin keuntungan yang ditetapkan oleh Bank dalam kegiatan penyaluran kredit.
- 4. Perhitungan SBDK sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak termasuk komponen estimasi premi risiko, yang merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur, baik debitur individual maupun kelompok debitur, yang antara lain mempertimbangkan kondisi keuangan, jangka waktu kredit, dan prospek usaha.
- 5. Perhitungan SBDK dirinci berdasarkan segmen kredit yaitu kredit korporasi, ritel, mikro, dan konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel, dan kredit

konsumsi (KPR dan non-KPR) dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bank, sedangkan penggolongan kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah.

- 6. Laporan SBDK memuat:
 - a. rincian perhitungan masing-masing komponen SBDK;
 - b. jenis kredit;
 - c. komponen estimasi premi risiko; dan
 - d. suku bunga kredit.
- 7. Persentase SBDK diumumkan pada situs web Bank dan setiap kantor Bank. SBDK yang diumumkan oleh Bank adalah SBDK yang berlaku pada saat dipublikasikan.
- 8. Dalam mengumumkan SBDK, Bank harus mencantumkan kalimat sebagai berikut:
 - a. "Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK"; dan
 - b. "Dalam kredit konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA)".
- 9. Suku bunga kredit merupakan hasil penjumlahan SBDK dengan estimasi premium risiko.

B. Format laporan

1. Publikasi Angka SBDK pada situs web Bank Format tidak diatur.

2. Laporan SBDK yang disampaikan kepada OJK

(efektif % per tahun)

		Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)				
NI.		Berdasarkan Jenis Kredit				
No	Komponen 1)	Kredit Kredit		Kredit	Kredit K	onsum si 2)
		Korporasi 2)	Ritel 2)	Mikro 3)	KPR	Non-KPR 4)
1	Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK)					
	1.1. Biaya Dana					
	1.1.1. Biaya Dana Pihak Ketiga					
	1.1.2. Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga					
	1.1.2.1. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Lain					
	1.1.2.2. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Indonesia					
	1.1.2.3. Biaya Dana Surat Berharga					
	1.1.2.4. Biaya Dana Pinjaman yang Diterima					
	1.1.2.5. Biaya Dana Liabilitas Antar Kantor					
	1.1.2.6. Biaya Dana Liabilitas Keuangan Permodalan					
	1.1.3. Biaya Dana Lainnya					
	1.1.3.1. Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan					
	1.1.3.2. Lainnya					
	1.2. Biaya Jasa					
	1.3. Biaya Regulasi					
	1.3.1. Biaya GWM					
	1.3.2. Biaya Premi Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan					
	1.4. HPDK Lainnya					
	1.4.1. Biaya Kas					
	1.4.2. Lainnya					
2	Biaya Overhead					
	2.1. Biaya Tenaga Kerja					
	2.2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan					
	2.3. Biaya Penelitian dan Pengembangan					
	2.4. Biaya Sewa					
	2.5. Biaya Promosi dan Pemasaran					
	2.5.1. Cash Back					
	2.5.2. Hadiah					
	2.5.3. Iklan dan Promosi					
	2.5.4. Sponsorship/ Entertainment					
	2.5.5. Lainnya					
	2.6. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan					
	2.7 Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris					
	2.8. Biaya Overhead Lainnya					
	2.8.1. Biaya Barang/Jasa dan Administrasi					
	2.8.2. Lainnya					
3	Marjin Keuntungan (Profit Margin)					
	- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·					
	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (1+2+3)					
	· · · · · ·					
	Estimasi Premi Risiko					
	Suku Bunga Kredit (SBDK + Estimasi Premi Risiko)					

- Keterangan

 1) Masing-masing komponen diisi sepanjang digunakan untuk membiayai kredit

 2) Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan Non-KPR) dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh internal bank

 3) Penggolongan kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang usaha mikro, kecil dan menengah

 4) Tidak termasuk kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA)

C. Pedoman Pengisian

- 1. Publikasi Angka SBDK
 - a. Publikasi angka minimal terdiri atas jenis Kredit Korporasi, Kredit Ritel, Kredit Mikro dan Kredit Konsumsi. Yang termasuk dalam pengertian jenis Kredit Konsumsi adalah KPR dan Non-KPR. Dalam Kredit Konsumsi Non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
 - b. Angka SBDK diisi secara *annualized* (disetahunkan) dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Persentase Efektif Pertahun	Diisi
4,58 %	4.58
0,17 %	0.17
1 %	1.00
2,05 %	2.05
10,98 %	10.98

2. Laporan SBDK yang disampaikan kepada OJK

- a. Khusus untuk jenis Kredit Konsumsi KPR, SBDK dihitung untuk suku bunga normal (suku bunga pasar), bukan SBDK selama periode *fixed rate* (misalnya 1 sampai dengan 2 tahun pertama).
- b. Persentase SBDK diisi secara *annualized* (disetahunkan) dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Persentase Efektif Pertahun	Diisi
4,58 %	4.58
0,17 %	0.17
1 %	1.00
2,05 %	2.05
10,98 %	10.98

c. Laporan perhitungan SBDK dirinci sebagai berikut:

1) HPDK

Yang dimaksud dengan HPDK yaitu beban/biaya yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana yang terdiri dari biaya dana, biaya jasa, biaya regulasi, dan HPDK lain. Adapun perhitungan HPDK dirinci sebagai berikut:

a) Biaya dana

Biaya dana yaitu biaya dari liabilitas bank kepada penduduk maupun bukan penduduk berupa biaya bunga yang timbul dari liabilitas kepada pihak ketiga, liabilitas kepada bukan pihak ketiga, dan liabilitas biaya bunga lain, dengan rincian:

- (1) biaya dana pihak ketiga yaitu seluruh biaya bunga atas kewajiban bank kepada pihak ketiga bukan bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito;
- (2) biaya dana bukan pihak ketiga yaitu seluruh biaya bunga atas kewajiban bank kepada bukan pihak ketiga, yang terdiri atas:
 - (a) biaya dana liabilitas kepada bank lain yaitu seluruh biaya bunga kepada bank lain dalam bentuk giro, interbank call money, tabungan, deposito, dan dalam bentuk lain;
 - (b) biaya dana liabilitas kepada Bank Indonesia yaitu seluruh biaya bunga atas pinjaman dari Bank Indonesia;
 - (c) biaya dana surat berharga yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar atas penerbitan surat berharga kepada Bank Indonesia, bank lain, dan/atau pihak ketiga bukan bank;
 - (d) biaya dana pinjaman yang diterima yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar atas pinjaman yang diterima bank dari bank lain dan/atau pihak ketiga bukan bank;
 - (e) biaya dana liabilitas antar kantor yaitu seluruh biaya bunga yang

- dibayar atas dana yang berasal dari liabilitas antar kantor; dan
- liabilitas (f) biaya dana keuangan permodalan biaya dana liabilitas keuangan permodalan yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar vang penerbitan berasal dari surat berharga dan/atau pinjaman yang diterima yang memenuhi seluruh persyaratan untuk dapat diperhitungkan sebagai komponen modal sebagaimana diatur dalam POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- (3) Biaya dana lainnya yaitu seluruh biaya bunga yang dibayar karena liabilitas bank selain angka (1) dan angka (2), terdiri atas:
 - (a) Biaya promosi dan pemasaran terkait pendanaan, dalam komponen ini dimasukkan seluruh biaya yang dibayar atas kegiatan promosi dan pemasaran yang dilakukan terkait dengan pendanaan yaitu berupa cash back, hadiah, iklan dan promosi, serta lainnya; dan
 - (b) Biaya lain dalam komponen ini antara lain biaya bunga/diskonto yang dibayar bank yang timbul dari penjualan surat berharga dengan janji dibeli kembali (repo). Sub komponen biaya lain dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen.

b) Biaya jasa

Biaya jasa yaitu seluruh biaya yang dibayar karena liabilitas bank yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendanaan bank seperti komisi atau provisi kredit yang dibayar bank karena penerimaan kredit dari bank lain, penerbitan surat berharga, atau lainnya.

c) Biaya regulasi

Biaya regulasi yaitu seluruh biaya yang dibayar karena kewajiban bank yang dikenakan oleh otoritas kepada bank terkait dengan kegiatan penghimpunan dana, berupa:

- (a) biaya Giro Wajib Minimum (GWM); dan
- (b) biaya premi penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.

d) HPDK lain

HPDK lain yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan bank selain biaya sebagaimana dimaksud dalam huruf a), huruf b), dan huruf c).

Komponen HPDK lain dibagi menjadi 2 (dua) sub komponen yaitu biaya kas dan biaya lain. Sub komponen biaya lain dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen.

2) Biaya overhead

biaya *overhead* yaitu biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar. perhitungan biaya *overhead* dirinci:

a) biaya tenaga kerja, yaitu:

(1) gaji pokok, upah, tunjangan, dan/atau honorarium yang dibayarkan kepada direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, baik yang berstatus pegawai tetap maupun tidak tetap sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan potongan

- lain. Dalam hal pajak penghasilan ditanggung oleh bank, jumlahnya harus ditambahkan ke dalam komponen ini; dan
- (2) seluruh biaya tenaga kerja di luar gaji, upah, tunjangan, dan honorarium, antara lain uang lembur dan perawatan kesehatan;
- b) biaya pendidikan dan pelatihan yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan dan pelatihan pegawai bank, termasuk kursus dan seminar. Dalam komponen ini termasuk pula dilaporkan sumbangan yang diberikan kepada lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada pendidikan perbankan;
- c) biaya penelitian dan pengembangan yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penelitian dan pengembangan kegiatan usaha bank;
- d) biaya sewa yaitu biaya yang timbul dari penyewaan aset oleh bank kepada pihak ketiga, antara lain biaya dari sewa kantor, sewa rumah, sewa alat, dan sewa perabot termasuk bunga dari hak guna sewa;
- biaya promosi dan pemasaran yaitu seluruh e) biaya untuk kegiatan promosi produk/jasa bank namun tidak terkait dengan kegiatan pendanaan, yang dibagi menjadi 4 (empat) komponen yaitu cash back, hadiah, iklan dan promosi, sponsorship/entertainment lain—dapat merupakan lain. Komponen gabungan dari beberapa sub komponen. biaya promosi dan pemasaran yang terkait dengan kegiatan pendanaan menjadi bagian dari HPDK yaitu dimasukkan ke dalam komponen biaya dana lain;
- f) biaya pemeliharaan dan perbaikan yaitu seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan

yang dikeluarkan oleh bank untuk pemeliharaan dan/atau perbaikan atas gedung, rumah, mesin, kendaraan, dan perabot milik bank;

- g) biaya penyusutan aset tetap dan inventaris yaitu biaya penyusutan atas aset tetap dan inventaris bank; dan
- h) biaya *overhead* lain.

 yang dimaksud dengan biaya overhead lainnya
 yaitu semua biaya operasional bukan bunga
 yang dikeluarkan atas kegiatan penghimpunan
 dana dan penyaluran kredit selain biaya
 sebagaimana dimaksud pada huruf a) sampai
 dengan huruf g).

3) Marjin keuntungan

Marjin keuntungan yaitu marjin keuntungan yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Penetapan marjin keuntungan tersebut didasarkan pada marjin keuntungan setelah memperhitungkan pajak yang harus dibayar.

4) Estimasi premi risiko

Estimasi premi risiko yaitu perkiraan marjin yang ditetapkan bank kepada debitur untuk mengkompensasi risiko gagal bayar atas kredit yang diberikan. Estimasi premi risiko tersebut merepresentasikan penilaian bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur baik debitur individual maupun kelompok debitur, yang antara lain mempertimbangkan kondisi keuangan, jangka waktu kredit, dan prospek usaha.

V. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI LAIN

Deskripsi		Laporan Lain		
Periodisasi		Tahunan (Desember)		
Cakupan		Laporan bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha		
Media kepada OJK	penyampaian	Sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan		

- 1. Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha menyampaikan laporan kelompok usaha yaitu:
 - a. laporan tahunan Entitas Induk yang meliputi:
 - 1) seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
 - seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non-keuangan, dalam hal angka 1) tidak tersedia,

bagi Bank yang memiliki Entitas Induk;

- laporan tahunan pemegang saham yang melakukan pengendalian langsung atau entitas yang melakukan pengendalian langsung kepada Bank, bagi Bank yang merupakan Entitas Anak;
- c. laporan tahunan Entitas Anak, bagi Bank yang merupakan Entitas Induk; dan/atau
- d. laporan tahunan kantor pusat bagi KCBLN
- 2. Dalam hal Entitas Induk tidak memiliki laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a, Bank menyampaikan laporan kelompok usaha berupa laporan keuangan secara konsolidasi Entitas Induk yang telah diaudit oleh akuntan publik yang meliputi:
 - seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan;
 atau
 - b. seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non-keuangan, dalam hal huruf a tidak tersedia.
 - 3. Dalam hal pemegang saham langsung atau entitas yang melakukan Pengendalian langsung tidak memiliki laporan

tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b, Bank menyampaikan laporan kelompok usaha berupa laporan keuangan tahunan pemegang saham yang melakukan pengendalian langsung kepada Bank, yang telah diaudit oleh akuntan publik.

4. Dalam hal Entitas Anak tidak memiliki laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c, Bank menyampaikan laporan kelompok usaha berupa laporan keuangan tahunan Entitas Anak yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Juni 2020
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

HERU KRISTYANA

Salinan ini sesuai dengan aslinya Deputi Direktur Konsultansi Hukum dan Harmonisasi Peraturan Perbankan 1 Direktorat Hukum 1 Departemen Hukum

ttd

Wiwit Puspasari